

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Gunadi Sadikin
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Galuh II No.2 RT. 003 RW.001
Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245649
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Pahala N. Mansury
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Empu Sendok No.23 RT.008 RW. 003
Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245577
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Februari 2015



METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMERINTAS BANGSA
TGL. 20
D1340ACF029206822
6000
DJP

Budi G. Sadikin
Direktur Utama

Pahala N. Mansury
Direktur



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA
2 Februari 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0223

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Daftar Isi

Lampiran

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Lampiran 1/1 - 1/5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	Lampiran 2/1 - 2/2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	Lampiran 3/1 - 3/2
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	Lampiran 4/1 - 4/2
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	Lampiran 5/1 - 5/215
Daftar Informasi Tambahan	Lampiran 6/1 - 6/10

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ASET			
Kas	2c, 2g	20.704.563	19.051.934
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	50.598.840	43.904.419
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5		
Pihak berelasi	55	20.937	39.388
Pihak ketiga		<u>8.965.894</u>	<u>14.008.687</u>
		8.986.831	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(3.364)</u>	<u>(11.591)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih		8.983.467	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6		
Pihak berelasi	55	1.503.078	916.782
Pihak ketiga		<u>59.709.674</u>	<u>44.302.651</u>
		61.212.752	45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(95.147)</u>	<u>(105.599)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih		61.117.605	45.113.834
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7		
Pihak berelasi	55	14.803.097	8.937.255
Pihak ketiga		<u>26.048.061</u>	<u>18.451.995</u>
		40.851.158	27.389.250
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(386.000)</u>	<u>(586.702)</u>
Jumlah Efek-efek - bersih		40.465.158	26.802.548
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 55	86.153.906	82.227.428
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9		
Pihak berelasi	55	6.414.623	3.904.858
Pihak ketiga		<u>6.823.344</u>	<u>5.043.525</u>
		13.237.967	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(1.586.271)</u>	<u>(1.424.454)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - bersih		11.651.696	7.523.929
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2m, 10		
Pihak ketiga		19.786.745	3.737.613
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(41.941)</u>	<u>-</u>
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - bersih		19.744.804	3.737.613
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11		
Pihak berelasi	55	5.807	2.792
Pihak ketiga		<u>65.237</u>	<u>168.086</u>
Jumlah Tagihan Derivatif - bersih		71.044	170.878
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12		
Pihak berelasi	55	67.613.532	57.315.200
Pihak ketiga		<u>455.488.285</u>	<u>409.855.249</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		523.101.817	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(17.706.947)</u>	<u>(16.535.651)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		505.394.870	450.634.798

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ASET (lanjutan)			
Piutang Pembiayaan Konsumen	2c, 2f, 2p, 13		
Pihak berelasi	55	7.420	5.738
Pihak ketiga		<u>6.080.567</u>	<u>4.639.163</u>
		6.087.987	4.644.901
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(194.852)</u>	<u>(133.356)</u>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih		5.893.135	4.511.545
Investasi bersih dalam Sewa Pembiayaan			
Pihak ketiga		<u>783.737</u>	<u>619.691</u>
		783.737	619.691
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(17.213)</u>	<u>(7.537)</u>
Investasi dalam Sewa Pembiayaan - bersih	2c, 2q, 14	766.524	612.154
Tagihan Akseptasi	2c, 2f, 2u, 15		
Pihak berelasi	55	252.138	779.807
Pihak ketiga		<u>12.861.921</u>	<u>9.398.563</u>
		13.114.059	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(106.927)</u>	<u>(63.481)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih		13.007.132	10.114.889
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.182 dan Rp3.224 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2s, 16	55.490	4.667
Biaya Dibayar Dimuka	17	1.837.500	1.489.010
Pajak Dibayar Dimuka	2ad, 33a	2.591.982	1.126.549
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp6.558.196 dan Rp5.612.651 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2r, 18	8.928.856	7.645.598
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.575.399 dan Rp1.354.113 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2r.i, 2s, 19	1.644.583	1.160.255
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp251.505 dan Rp289.412 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2c, 2t, 2v, 20	11.239.398	8.908.732
Aset Pajak Tangguhan	2ad, 33e	<u>4.189.120</u>	<u>4.322.498</u>
JUMLAH ASET		<u>855.039.673</u>	<u>733.099.762</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2w	1.156.366	762.130
Simpanan Nasabah			
Giro	2c, 2f, 2x, 21		
Pihak berelasi	55	19.751.219	26.507.150
Pihak ketiga		<u>108.302.339</u>	<u>96.920.499</u>
Jumlah Giro		<u>128.053.558</u>	<u>123.427.649</u>
Tabungan	2c, 2f, 2x, 22		
Pihak berelasi	55	121.683	202.205
Pihak ketiga		<u>231.339.573</u>	<u>215.815.405</u>
Jumlah Tabungan		<u>231.461.256</u>	<u>216.017.610</u>
Deposito berjangka	2c, 2f, 2x, 23		
Pihak berelasi	55	33.459.942	27.976.500
Pihak ketiga		<u>190.474.155</u>	<u>141.574.497</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>223.934.097</u>	<u>169.550.997</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>583.448.911</u>	<u>508.996.256</u>
Simpanan dari Bank Lain			
Giro dan Tabungan	2c, 2f, 2y, 24		
Pihak berelasi	55	25.569	63.613
Pihak ketiga		<u>3.473.493</u>	<u>2.989.406</u>
Jumlah Giro dan Tabungan		<u>3.499.062</u>	<u>3.053.019</u>
Inter-bank call money - Pihak ketiga	2c, 2y, 25	<u>2.892.000</u>	<u>1.280.850</u>
Deposito berjangka	2c, 2y, 26		
Pihak ketiga		<u>11.140.783</u>	<u>8.109.444</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>17.531.845</u>	<u>12.443.313</u>
Liabilitas kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>	2z, 27	17.343.799	12.002.997
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c, 2f, 2m, 28		
Pihak berelasi	55	-	1.509.324
Pihak ketiga		<u>6.112.589</u>	<u>3.146.825</u>
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		<u>6.112.589</u>	<u>4.656.149</u>
Liabilitas Derivatif	2c, 2f, 2n, 11		
Pihak berelasi	55	8.679	372
Pihak ketiga		<u>148.376</u>	<u>225.796</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif		<u>157.055</u>	<u>226.168</u>
Liabilitas Akseptasi	2c, 2f, 2u, 29		
Pihak berelasi	55	1.366.249	445.929
Pihak ketiga		<u>11.747.810</u>	<u>9.732.441</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi		<u>13.114.059</u>	<u>10.178.370</u>
Efek-efek yang Diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 30		
Pihak berelasi	55	437.000	328.000
Pihak ketiga		<u>1.575.256</u>	<u>1.454.862</u>
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		2.012.256	1.782.862
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		<u>(2.631)</u>	<u>(3.265)</u>
		<u>2.009.625</u>	<u>1.779.597</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	31c	196.793	200.501
Beban yang Masih Harus Dibayar	2c, 2af, 32	3.880.273	3.326.475
Utang Pajak	2ad, 33b		
Pajak Penghasilan		897.644	1.673.030
Pajak Lain-lain		<u>977.497</u>	<u>453.834</u>
Jumlah Utang Pajak		<u>1.875.141</u>	<u>2.126.864</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	2ai, 34, 50	5.181.160	4.585.069
Provisi		667.644	822.582
Liabilitas Lain-lain	2c, 35	16.370.686	14.166.214
Pinjaman yang Diterima	2c, 2f, 2ab, 36		
Pihak berelasi	55	252.149	778.314
Pihak ketiga		<u>23.974.955</u>	<u>15.218.874</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>24.227.104</u>	<u>15.997.188</u>
Pinjaman Subordinasi	2c, 2f, 2ac, 37		
Pihak berelasi	55	1.909.800	1.939.800
Pihak ketiga		<u>1.836.774</u>	<u>2.525.815</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi		<u>3.746.574</u>	<u>4.465.615</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>697.019.624</u>	<u>596.735.488</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f, 2ae, 38		
Simpanan Nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.2a	37.195	94.833
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>455.230</u>	<u>931.213</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>492.425</u>	<u>1.026.046</u>
Pihak ketiga			
Giro - Investasi Terikat dan Giro <i>Mudharabah</i> <i>Musytarakah</i>	38a.1	13.533	17.875
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.2a	20.946.548	20.398.444
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38a.3	<u>31.480.676</u>	<u>25.903.040</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>52.440.757</u>	<u>46.319.359</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>52.933.182</u>	<u>47.345.405</u>
Simpanan dari Bank Lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	163.544	144.876
Deposito <i>Mudharabah</i> - Investasi Tidak Terikat	38b	<u>78.761</u>	<u>83.397</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>242.305</u>	<u>228.273</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>53.175.487</u>	<u>47.573.678</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	203.625	221.620
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(571.348)	(1.417.240)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
- Sudah Ditentukan Penggunaannya	40c	9.779.446	7.431.162
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>64.263.299</u>	<u>52.200.836</u>
Jumlah Saldo Laba		74.042.745	59.631.998
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	2d, 39	<u>2.186.681</u>	<u>1.371.359</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>104.844.562</u>	<u>88.790.596</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>855.039.673</u>	<u>733.099.762</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013*)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2f, 2af, 41, 55	62.637.942	50.208.842
Beban Bunga dan Beban Syariah	2f, 2af, 42, 55	<u>(23.505.518)</u>	<u>(16.399.424)</u>
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>39.132.424</u>	<u>33.809.418</u>
Pendapatan Premi	2ag	9.364.287	6.446.149
Beban Klaim	2ag	<u>(6.683.717)</u>	<u>(3.820.143)</u>
PENDAPATAN PREMI- BERSIH		2.680.570	2.626.006
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		<u>41.812.994</u>	<u>36.435.424</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	9.131.975	8.704.095
Laba selisih kurs - bersih	2e	1.587.639	1.853.099
Lain-lain	43	<u>3.968.201</u>	<u>4.129.443</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>14.687.815</u>	<u>14.686.637</u>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 44	(5.718.130)	(4.871.442)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2c, 31c	5.313	10.784
Pembalikan Penyisihan Kerugian	2t, 45	183.481	4.324
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2j, 2k, 2z, 46	146.521	(219.353)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 47	234.463	39.116
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f, 2ai, 48, 50, 55	(10.848.031)	(9.431.337)
Beban umum dan administrasi	2r, 49	(11.448.310)	(9.898.400)
Lain-lain - bersih	51	<u>(3.078.010)</u>	<u>(3.204.042)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(25.374.351)</u>	<u>(22.533.779)</u>
LABA OPERASIONAL		25.978.106	23.551.711
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	52	<u>29.909</u>	<u>510.126</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		26.008.015	24.061.837
Beban Pajak			
Kini	2ad, 33c, 33d	(5.309.919)	(5.288.489)
Tanggung	2ad, 33c, 33e	<u>(43.313)</u>	<u>56.586</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(5.353.232)</u>	<u>(5.231.903)</u>
LABA BERSIH		<u>20.654.783</u>	<u>18.829.934</u>

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013*)</u>
Pendapatan Komprehensif Lain			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	(17.995)	173.943
Keuntungan/(Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	2j, 2k	1.057.365	(1.259.738)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain		(211.473)	251.947
Pendapatan/(Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		827.897	(833.848)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		21.482.680	17.996.086
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		19.871.873	18.203.753
Kepentingan Nonpengendali	2d	782.910	626.181
		20.654.783	18.829.934
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		20.699.770	17.369.905
Kepentingan Nonpengendali	2d	782.910	626.181
		21.482.680	17.996.086
LABA PER SAHAM	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		851,66	780,16
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		851,66	780,16

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.316.192	221.620	(1.417.240)	7.431.162	52.200.836	59.631.998	1.371.359	88.790.596
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	-	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen	2d	-	-	-	-	-	-	32.412	32.412
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014		-	(17.995)	845.892	-	19.871.873	19.871.873	782.910	21.482.680
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	11.666.667	17.316.192	203.625	(571.348)	9.779.446	64.263.299	74.042.745	2.186.681	104.844.562

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	11.666.667	17.195.760	47.677	(409.449)	5.927.268	40.152.197	46.079.465	1.175.469	75.755.589
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2012	40c	-	-	-	-	(4.651.220)	(4.651.220)	-	(4.651.220)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2012	40c	-	-	-	1.503.894	(1.503.894)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen, konsolidasi reksadana oleh Entitas Anak dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	(430.291)	(430.291)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013		-	173.943	(1.007.791)	-	18.203.753	18.203.753	626.181	17.996.086
Keuntungan dari penjualan Entitas Anak kepada entitas sepengendali dan lainnya	1g, 40b	-	120.432	-	-	-	-	-	120.432
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	11.666.667	17.316.192	221.620	(1.417.240)	7.431.162	52.200.836	59.631.998	1.371.359	88.790.596

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013*)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan syariah		59.752.177	48.006.235
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih		11.812.545	11.330.101
Pembayaran beban bunga dan beban syariah		(23.121.999)	(16.258.800)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		26.624.838	26.689.634
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(26.249.130)	(26.364.288)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		1.876.047	(1.684.990)
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		1.360.996	1.126.887
Beban operasional lainnya - lain-lain		(2.912.216)	(2.327.867)
Beban gaji dan tunjangan		(10.251.940)	(8.659.586)
Beban umum dan administrasi		(10.266.219)	(8.935.985)
Pendapatan bukan operasional - bersih		29.909	523.356
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.716.191)	(5.911.725)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		22.938.817	17.532.972
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(2.321.185)	(975.057)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(11.765.022)	(743.827)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(4.289.584)	(2.273.965)
Kredit yang diberikan		(59.909.017)	(85.610.294)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(16.049.132)	10.777.622
Piutang pembiayaan konsumen		(1.590.704)	(833.329)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(165.177)	(291.229)
Pajak dibayar dimuka		(1.465.433)	(1.098.375)
Biaya dibayar dimuka		(348.490)	(53.253)
Aset lain-lain		(1.583.311)	172.342
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		2.607.206	3.002.556
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank Konvensional			
Giro		4.832.745	10.098.878
Tabungan		15.682.853	32.276.298
Deposito berjangka		57.414.439	21.255.943
<i>Inter-bank call money</i>		1.611.150	953.750
Liabilitas segera		394.236	(932.101)
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>		5.340.802	968.758
Utang pajak lainnya		244.614	(211.620)
Liabilitas lain-lain		3.910.075	1.523.844
Bank Syariah - Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		(4.342)	14.717
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		509.134	2.210.646
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		5.097.017	4.968.241
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional		<u>21.091.691</u>	<u>12.733.517</u>

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kenaikan efek-efek - tersedia			
untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(965.192)	(6.410.209)
Kenaikan Obligasi Pemerintah - tersedia			
untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(3.169.133)	(4.642.580)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		6.661	119.287
Pembelian aset tetap	18	(2.250.724)	(1.584.388)
Pembelian aset tidak berwujud	19	(705.614)	(439.775)
Penjualan saham PT Bumi Daya Plaza	1g	-	264.000
Penjualan saham PT Usaha Gedung Mandiri	1g	-	132.000
		(7.084.002)	(12.561.665)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan investasi di Entitas Anak		(36.365)	98.830
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan		230.028	233.721
Kenaikan atas pinjaman yang diterima		8.026.295	6.688.977
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(719.041)	(672.335)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28	1.456.440	4.656.149
Pembayaran dividen	40c	(5.461.126)	(4.651.220)
		3.496.231	6.354.122
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan			
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		17.503.920	6.525.974
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		277.305	2.993.395
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		121.023.158	111.503.789
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		138.804.383	121.023.158
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas		20.704.563	19.051.934
Giro pada Bank Indonesia	4	50.598.840	43.904.419
Giro pada bank lain	5	8.986.831	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		57.690.864	44.018.730
Sertifikat Bank Indonesia		823.285	-
		138.804.383	121.023.158
Jumlah kas dan setara kas			
Informasi Tambahan Arus Kas			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan		(571.348)	(1.417.240)
Pembelian aset tetap yang masih terutang		(949.120)	(812.181)

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama - sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan penambahan ayat pada Pasal 5 mengenai Saham Seri B. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.kn No. 29 tanggal 19 Maret 2014 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-16389 tanggal 21 April 2014 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No.AHU-0030279.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 21 April 2014.

b. Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran Umum Perdana Saham dan Kuasi-Reorganisasi

Penawaran Umum Perdana Saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham dan Kuasi-Reorganisasi (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Bank Mandiri (lanjutan)

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-Reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

f. Penawaran Umum Obligasi Subordinasi, Penawaran Umum Terbatas Saham dan Perubahan Modal Saham Bank Mandiri

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 37).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi Subordinasi, Penawaran Umum Terbatas Saham dan Perubahan Modal Saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas Saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas (“PUT”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam dan LK”), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan Modal Saham Bank Mandiri

Rincian Perubahan Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
	23.333.333.333

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Kepemilikan	
			2014	2013
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99	99,99
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99
PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	Denpasar	93,23	93,23
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>Remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi Kerugian	Jakarta	60,00	60,00
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Asuransi Jiwa	Jakarta	60,00*)	-

*) Efektif sejak tanggal 2 Mei 2014

Jumlah aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (sebelum eliminasi) masing-masing berjumlah Rp107.781.308 dan Rp94.293.194 atau 12,61% dan 12,86% dari jumlah aset konsolidasian.

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 4 Oktober 1967 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 10 Agustus 1973, yang merupakan Entitas Anak dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal non tunai dalam bentuk tanah dan bangunan (*inbreg*) pada Entitas Anak, sebesar Rp30.778. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 19 Desember 2013 dan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2013 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan akta notaris Ny. Vita Buena, S.H., menggantikan Notaris Sutjipto, S.H., No. 116 melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT Bank Sinar Harapan Bali

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan akta notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., No. 4 di Denpasar. BSHB memperoleh ijin usaha berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 10 Maret 1999. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Sinar Harapan Bali (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widadstri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

Goodwill yang timbul dari akuisisi BSHB sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar adalah Rp21.043. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

Pada tanggal 22 Desember 2014, BSHB mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang dibeli oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero). Transaksi ini akan menyebabkan perubahan komposisi kepemilikan pemegang saham yang akan berlaku efektif setelah menerima persetujuan OJK (lihat Catatan 62.e).

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No.1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Goodwill yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp96.697. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

Goodwill yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp37.194. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

PT Mandiri AXA General Insurance

PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI") merupakan perusahaan ventura bersama antara Bank Mandiri dengan AXA Société Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri AXA General Insurance (lanjutan)

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-42/PB.31/2014 tanggal 14 Mei 2014 dan surat No. 5-94/PB.31/2014 tanggal 31 Oktober 2014 telah menyetujui Penambahan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada PT Mandiri AXA General Insurance, sebesar Rp24.000 dan Rp63.000. Penambahan penyertaan modal tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MAGI secara sirkuler sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Wiwiek Widhi Astuti No. 20 tanggal 6 Juni 2014 dan No. 27 tanggal 21 November 2014 telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-03896.40.20.2014 tanggal 12 Juni 2014 dan nomor AHU-08879.40.21.2014 tanggal 26 November 2014. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah komposisi pemegang saham MAGI yang sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40% .

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. InHealth telah mendapatkan Izin Usaha dibidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-381KM.1012009 tanggal 20 Maret 2009.

Pada tanggal 2 Mei 2014 Bank dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani perjanjian Jual Beli atas kepemilikan saham di InHealth yang telah dicatatkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mala Mukti SH, LLM.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas di InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60% dimana BPJS Kesehatan memiliki porsi kepemilikan 20% dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing sebesar 10%. Perubahan kepemilikan saham tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham InHealth sesuai Akta Notaris Mala Mukti SH LLM No. 19 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-06507.40.22.2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar InHealth dilakukan sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham yang telah ditandatangani pada 23 Desember 2013 dan telah dicatatkan dalam Akta Notaris Mala Mukti SH LLM No. 20 tanggal 5 Mei 2014 perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-01805.40.21.2014 tanggal 6 Mei 2014.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi InHealth sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013, pengalihan saham tahap dua sedang menunggu persetujuan dari OJK (lihat Catatan 62.f).

Bank telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Februari 2014 terkait rencana akuisisi InHealth. Selanjutnya, Bank juga telah menerima persetujuan rencana tersebut dari regulator atas transaksi tahap 1 sesuai Surat No.S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di InHealth sebesar 60% dengan nilai Rp990.000 dan *goodwill* yang timbul dari akuisisi InHealth adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

PT Usaha Gedung Mandiri

PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM", dahulu PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara ("UGBDN")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan berdasarkan akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 104 tanggal 29 Oktober 1971 di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Hadijah, SH nomor 11 tanggal 9 Mei 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32285.AHA.01.02 Tahun 2011 tanggal 28 Juni 2011. UGBDN memiliki 25,00% modal saham di PT Pengelola Investama Mandiri ("PIM"), suatu perusahaan yang didirikan untuk mengelola penyertaan-penyertaan *ex-legacy* yang kepemilikannya sudah dialihkan menjadi kepemilikan atas nama PIM.

Perubahan nama UGBDN menjadi UGM dilaksanakan pada tanggal 9 November 2012, sesuai Akta perubahan anggaran dasar No. 44 tanggal 26 September 2012 yang ditandatangani oleh Notaris Hadijah, S.H., MKn mengenai perubahan logo entitas dan perubahan nama Perseroan, dari semula bernama PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara menjadi bernama PT Usaha Gedung Mandiri. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57420.AH.01.02 pada tanggal 9 November 2012.

Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di Entitas Anak kepada entitas-entitas sepengendali dengan harga jual sebesar Rp132.000. Pengalihan kepemilikan saham tersebut berlaku efektif setelah Bank menerima seluruh pembayaran dari hasil penjualan tersebut pada tanggal 19 Desember 2013. Bank mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat penyertaan masing-masing sebesar (Rp5.429) di laporan keuangan konsolidasian dan sebesar Rp46.468 di laporan keuangan entitas induk sebagai tambahan modal disetor/agio saham (Catatan 40b).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bumi Daya Plaza

PT Bumi Daya Plaza (“BDP”) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan akta notaris Ny. Subagyo Reksodipuro, S.H., No. 33 tanggal 22 Desember 1978 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-27050.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 26 Mei 2010. Perubahan tersebut telah terdaftar di Daftar Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040061.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010. BDP memiliki 75,00% modal saham PIM.

Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di Entitas Anak kepada entitas-entitas sepengendali dengan harga jual sebesar Rp264.000. Pengalihan kepemilikan saham tersebut berlaku efektif setelah Bank menerima seluruh pembayaran dari hasil penjualan tersebut pada tanggal 19 Desember 2013. Bank mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat penyertaan masing-masing sebesar Rp119.246 di laporan keuangan konsolidasian dan sebesar Rp227.464 laporan keuangan entitas induk sebagai tambahan modal disetor/agio saham (Catatan 40b).

h. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Cabang dalam negeri:		
Kantor Area	74	70
Kantor <i>Branch</i>	1.080	992
Kantor Mandiri Mitra Usaha	897	687
<i>Cash Outlet</i>	261	301
	<u>2.312</u>	<u>2.050</u>
Cabang luar negeri	6	5

*) Tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan Dili Timor Plaza.

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu “*To be Indonesia’s most admired and progressive financial institution*”, Bank Mandiri membagi struktur organisasinya menjadi *Strategic Business Units (SBU)*. Secara garis besar, *SBU* dimaksud terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 7 (tujuh) Direktorat yaitu *Institutional Banking, Corporate Banking, Commercial & Business Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking, Treasury, Financial Institution & Special Asset Management* dan *Transaction Banking*;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 7 (tujuh) Direktorat yaitu *Risk Management, Compliance & Legal, Finance & Strategy, Retail Risk, Change Management Office, Internal Audit* dan *Human Capital*;
3. *Shared Services* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat *Technology & Operations*.

Efektif 1 Januari 2015 Bank melakukan perubahan struktur organisasi dan pembidangan serta wewenang anggota direksi (lihat Catatan 66).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Mahmuddin Yasin	Edwin Gerungan
Komisaris	: -	Wahyu Hidayat
Komisaris Independen	: Pradjoto	Pradjoto
Komisaris Independen	: -	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Komisaris	: -	Agus Suprijanto
Komisaris	: Abdul Aziz	Abdul Aziz
Komisaris	: Askolani	-
Komisaris Independen	: Aviliani	-
Komisaris Independen	: Anton Hermanto Gunawan	-

	2014	2013
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin
Wakil Direktur Utama	: Riswinandi	Riswinandi
Direktur <i>Institutional Banking</i>	: Abdul Rachman	Abdul Rachman
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sentot A. Sentausa	Sentot A. Sentausa
Direktur <i>Compliance & Human Capital</i>	: -	Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Compliance & Legal</i>	: Ogi Prastomiyono	-
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Pahala N. Mansury	Pahala N. Mansury
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Fransisca N. Mok	Fransisca N. Mok
Direktur <i>Commercial & Business Banking</i>	: Sunarso	Sunarso
Direktur <i>Technology & Operations</i>	: Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi
Direktur <i>Treasury, Financial Institution & Special Asset Management</i>	: Royke Tumilaar	Royke Tumilaar
Direktur <i>Micro & Retail Banking</i>	: Hery Gunardi	Hery Gunardi

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	2014	2013
Ketua merangkap anggota	: Krisna Wijaya	Gunarni Soeworo
Anggota	: Aviliani	Krisna Wijaya
Anggota	: Askolani	Wahyu Hidayat
Anggota	: Anton Hermanto Gunawan	Agus Suprijanto
Anggota	: Budi Sulistio	Zulkifli Djaelani
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub	Imam Soekarno

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	2014	2013
Ketua merangkap anggota	: Pradjoto	Edwin Gerungan
Anggota	: Krisna Wijaya	Pradjoto
Anggota	: Abdul Aziz	Gunarni Soeworo
Anggota	: Mahmuddin Yasin	Krisna Wijaya
Anggota	: Aviliani	Wahyu Hidayat
Anggota	: Askolani	Agus Suprijanto
Anggota	: Anton Hermanto Gunawan	Abdul Aziz
Sekretaris (ex-officio)	: Sanjay N. Bharwani	Alex Denni

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	2014	2013
Ketua merangkap anggota	: Anton Hermanto Gunawan	Pradjoto
Anggota	: Pradjoto	Edwin Gerungan
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: Abdul Aziz	Tama Widjaja
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub	-
Anggota	: Budi Sulistio	-
Sekretaris (ex-officio)	: Lisana Irianiwati	Lisana Irianiwati

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Ketua Audit Internal Bank Mandiri adalah Riyani T. Bondan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rohan Hafas (2013: Nixon L.P. Napitupulu).

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah 34.696 orang dan 33.982 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 2 Februari 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK 107 "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 110 "Akuntansi *Sukuk*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas Anak Syariah menerapkan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 102 (Revisi 2013) dan PAPSI 2013. Adapun perubahan kebijakan akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak Syariah mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang secara individual memiliki nilai signifikan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan sebagai akibat dari suatu kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Penurunan nilai dicatat pada akun penyisihan yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Untuk penurunan nilai kolektif, sebagaimana diperbolehkan dalam PSAK 102 (Revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbs tertanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-129/PB.13/2014 tanggal 6 November 2014, untuk penerapan pertama kali, Entitas Anak dapat menerapkan ketentuan transisi untuk penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. Ketentuan transisi ini diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2014.

2. Pendapatan dan beban yang teratribusi langsung dengan piutang pembiayaan yang diakui sebagai bagian dari aset keuangan, diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2014, pendapatan dan beban teratribusi langsung diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian laba rugi konsolidasian, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya diakui di laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif .

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Tagihan atas aset berharga yang diagunkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

D. Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

D. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)	Sub-golongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Efek-efek
			Obligasi Pemerintah
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Kas	Kas
			Giro pada Bank Indonesia
			Giro pada bank lain
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
			Efek-efek
			Tagihan lainnya - transaksi perdagangan
			Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
			Kredit yang diberikan
			Piutang pembiayaan konsumen
			Investasi bersih dalam sewa pembiayaan
			Tagihan akseptasi

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)		Sub-golongan		
Aset keuangan		Aset lain-lain		Pendapatan yang masih akan diterima		
				Piutang transaksi nasabah		
				Penjualan efek-efek yang masih harus diterima		
				Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit		
				Tagihan kepada pemegang polis		
				Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek				
		Obligasi Pemerintah				
	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek				
	Obligasi Pemerintah					
	Penyertaan saham					
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan		Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Simpanan nasabah			Giro	
					Tabungan	
					Deposito berjangka	
		Simpanan dari bank lain				Giro dan tabungan
						<i>Inter-bank call money</i>
						Deposito berjangka
			Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			
			Liabilitas akseptasi			
			Efek-efek yang diterbitkan			
			Beban yang masih harus dibayar			
		Liabilitas lain-lain				Utang transaksi nasabah
						Setoran jaminan
						Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar
Utang klaim						
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit						
Liabilitas transaksi UPAS						
	Pinjaman yang diterima					
	Pinjaman subordinasi					

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)	Sub-golongan
Rekening administratif		Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)
		<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan
		Garansi yang diberikan
		<i>Standby letters of credit</i>

F. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunannya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan *GAS* di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu *GAS Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

1. Untuk *Murabahah* Entitas Anak Syariah mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan sebagai akibat dari suatu kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal. Penurunan nilai dicatat pada akun penyisihan yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Untuk penurunan nilai kolektif, sebagaimana diperbolehkan dalam PSAK 102 (Revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPBs tertanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-129/PB.13/2014 tanggal 6 November 2014, untuk penerapan pertama kali Entitas Anak menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. Ketentuan transisi ini diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2014.

2. Pendapatan dan beban teratribusi diakui dengan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

Sebelum 1 Januari 2014, Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011, yaitu:

- a. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b. Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar dikurangi nilai agunan
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi transaksi sewa *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

H. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Entitas Anak lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara pada Entitas Anak, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Entitas Anak. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
1 Pound Sterling Inggris	19.288,40	20.110,93
1 Euro	15.053,35	16.759,31
1 Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00
100 Yen Jepang	10.356,00	11.575,00

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Entitas Anak;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 55.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 terakhir PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No.15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi Syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek-efek (lanjutan)

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekaptalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

l. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *Qardh*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *Musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Piutang *Murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggung" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Piutang *Istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*). Piutang *Istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *Qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *Hawalah* dan *Rahn*. Akad *Hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *Ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk CKPN apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

p. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha

i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5
Perangkat lunak	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak (lanjutan)

Bank Mandiri menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap". Bank Mandiri dan Entitas Anak memilih model biaya dan seluruh saldo nilai revaluasi aset yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007), yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp3.046.936, telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasian yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2008.

ii. Aset Sewa Guna Usaha

Bank Mandiri menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang Sewa, yang berlaku efektif dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Bank dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa guna usaha dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Bank menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

s. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Aset Lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk perubahan kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA).

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan asuransi dimana Perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-linked* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "*deposit*" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "*deposit*".
- Entitas Anak tidak memisah komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas terpenuhi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris perusahaan, termasuk asumsi tingkat diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi margin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak di asuransi jiwa telah menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dengan menggunakan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Untuk asuransi kerugian, Entitas Anak melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika dari pengujian tersebut terdapat kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan untuk asuransi kerugian) dengan nilai estimasi kini atas arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas asuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan konsolidasian laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak atau aktuaris independen yang terdaftar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi dimasa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diklasifikasikan sebagai liabilitas asuransi.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* non-syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-linked*.

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Entitas Anak, termasuk obligasi, Subordinasi *Notes*, *medium term notes* dan *traveler's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ac. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai Utang Pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ae. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak (PT Bank Syariah Mandiri). Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.
- 3) *Mudharabah musyarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current assets and other non investment accounts*).

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam “pendapatan bunga” dan “beban bunga” di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

(ii). Pendapatan Syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (*anuitas*).

Sejak 1 Januari 2014, pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur aset keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari aset keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk aset tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah (lanjutan)

(iii). Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan Premi dan Beban Klaim

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit dan piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan Kerja

Liabilitas Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Entitas Anak harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang Dana Pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban aktuarial pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara regular untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian Tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 23.333.333.333 lembar saham dan 23.333.333.333 lembar saham.

ak. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi. Segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: Korporasi, Komersil dan Bisnis; Mikro dan Ritel; Konsumer; *Treasury, Financial Institution* dan *Special Asset Management (SAM)*; *Institutional banking*; Kantor Pusat; Entitas Anak; Entitas Anak Syariah, Entitas Anak – Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL)

Sejak tahun 2013, alokasi dana untuk PK dan BL tidak dialokasikan dari saldo laba melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk perhitungan cadangan kerugian *counterparty* tertentu dan asumsi model serta parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2ai dan 50). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas resiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, *Unexpired Risk Reserve* (URR) dan liabilitas kepada pemegang polis.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2014	2013
Rupiah	40.379.267	34.292.655
Dolar Amerika Serikat (Catatan 61B.(v))	10.219.573	9.611.764
	50.598.840	43.904.419

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah terakhir dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional yang masing-masing sebesar:

	2014	2013
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	4,00%	4,00%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. GWM LDR adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR yang dimiliki oleh bank dengan LDR Target. GWM LDR dikenakan jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau diatas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Excess Reserve adalah kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LDR yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar:

	2014	2013
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	17,74%	18,08%
- GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i> ^{*)}	0,00%	0,00%
Mata uang asing	8,49%	8,10%

^{*)} Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal 31 Desember 2013. LDR Bank Mandiri periode 31 Desember 2014 dan 2013 berada di antara 78% - 92%, sehingga tidak dikenakan GWM LDR.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	19.869	38.982
Pihak ketiga	<u>258.212</u>	<u>162.747</u>
Jumlah Rupiah	<u>278.081</u>	<u>201.729</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.068	406
Pihak ketiga	<u>8.707.682</u>	<u>13.845.940</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>8.708.750</u>	<u>13.846.346</u>
Jumlah	8.986.831	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(3.364)</u>	<u>(11.591)</u>
	<u>8.983.467</u>	<u>14.036.484</u>

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling, Euro, Dolar Amerika Serikat, Yen, Dolar Australia, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah - Lancar	<u>278.081</u>	<u>201.729</u>
Mata uang asing:		
Lancar	8.705.569	13.841.687
Macet	<u>3.181</u>	<u>4.659</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>8.708.750</u>	<u>13.846.346</u>
Jumlah	8.986.831	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(3.364)</u>	<u>(11.591)</u>
	<u>8.983.467</u>	<u>14.036.484</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	0,14%	0,02%
Mata uang asing	0,08%	0,06%

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai giro pada bank lain:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	11.591	6.268
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(6.846)	3.726
Lain-lain*)	<u>(1.381)</u>	<u>1.597</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.364</u>	<u>11.591</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

2014				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	25.211.529	-	25.211.529
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	5.886.000	-	5.886.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	980.000	-	980.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	2.036.190	-	2.036.190
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.476.877	-	1.476.877
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	240.273	-	240.273
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	20.000	-	20.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.055	-	1.055
Jumlah Rupiah		<u>35.851.924</u>	-	<u>35.851.924</u>
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	17.524.775	-	17.524.775
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	5.824.715	-	5.824.715
	> 12 bulan	-	45.053	45.053
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	1.756.361	-	1.756.361
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	545	-	545
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	199.770	-	199.770
	> 12 bulan	-	1.038	1.038
Deposito Berjangka	< 1 bulan	8.571	-	8.571
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))		<u>25.314.737</u>	<u>46.091</u>	<u>25.360.828</u>
Jumlah				61.212.752
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				<u>(95.147)</u>
				<u>61.117.605</u>
2013				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	18.795.721	-	18.795.721
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	2.785.000	-	2.785.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	1.045.652	-	1.045.652
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	604.000	-	604.000
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	451.449	-	451.449
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	5.000	-	5.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.373	-	1.373
Jumlah Rupiah		<u>23.688.195</u>	-	<u>23.688.195</u>
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	15.821.000	-	15.821.000
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	3.741.791	-	3.741.791
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	9.736	-	9.736
	> 12 bulan	-	66.079	66.079
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	1.757.734	-	1.757.734
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	122.235	-	122.235
	> 12 bulan	-	1.521	1.521
Deposito Berjangka	< 1 bulan	7.851	-	7.851
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	3.291	-	3.291
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))		<u>21.463.638</u>	<u>67.600</u>	<u>21.531.238</u>
Jumlah				45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				<u>(105.599)</u>
				<u>45.113.834</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.250.349	668.504
Pihak ketiga	<u>34.601.575</u>	<u>23.019.691</u>
Jumlah Rupiah	<u>35.851.924</u>	<u>23.688.195</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	252.729	248.278
Pihak ketiga	<u>25.108.099</u>	<u>21.282.960</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>25.360.828</u>	<u>21.531.238</u>
Jumlah	61.212.752	45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(95.147)</u>	<u>(105.599)</u>
	<u>61.117.605</u>	<u>45.113.834</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	4,25%	3,50%
Mata uang asing	0,15%	0,16%

d. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	105.599	85.258
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(10.321)	8.548
Lain-lain*)	<u>(131)</u>	<u>11.793</u>
Saldo akhir tahun	<u>95.147</u>	<u>105.599</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau "mengalami penurunan nilai" di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan. Pada tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010, 6 September 2012 dan 23 Januari 2014 kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*set-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar EUR3.061.829 (nilai penuh) dan EUR4.033.599 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank Mandiri telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Tujuan, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Efek-efek</u>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	699.913	939.437
Tersedia untuk dijual	6.628.460	3.661.685
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.157.606	334.199
Diukur pada biaya perolehan*)	<u>295.000</u>	<u>423.000</u>
	<u>8.780.979</u>	<u>5.358.321</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.693.306	1.644.183
Tersedia untuk dijual	6.599.574	6.764.572
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.034.421	2.831.050
Diukur pada biaya perolehan*)	217.933	316.778
Pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>-</u>	<u>13.210</u>
	<u>16.545.234</u>	<u>11.569.793</u>
<u>Investasi pada unit-linked **)</u>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>6.022.118</u>	<u>3.578.934</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>9.502.827</u>	<u>6.882.202</u>
Jumlah	40.851.158	27.389.250
Ditambah/(dikurangi):		
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(3.553)	1.496
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan efek-efek	(80.668)	(271.132)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(301.779)</u>	<u>(317.066)</u>
	<u>(386.000)</u>	<u>(586.702)</u>
	<u>40.465.158</u>	<u>26.802.548</u>

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2014</u>						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Obligasi	565.649	-	(6.311)	559.338	-	-	559.338
Sertifikat Bank Indonesia	2.288.015	-	5.858	2.293.873	-	-	2.293.873
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	1.139.039	-	9.506	1.148.545	-	-	1.148.545
	<u>170.893</u>	<u>-</u>	<u>5.081</u>	<u>175.974</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>175.974</u>
	<u>4.163.596</u>	<u>-</u>	<u>14.134</u>	<u>4.177.730</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.177.730</u>
<u>Investasi pada unit-linked ***)</u>							
Saham	15.367.204	-	-	15.367.204	-	-	15.367.204
Obligasi	43.025	-	-	43.025	-	-	43.025
Investasi pada unit-unit reksa dana	<u>114.716</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>114.716</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>114.716</u>
	<u>15.524.945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.524.945</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.524.945</u>
	<u>19.688.541</u>	<u>-</u>	<u>14.134</u>	<u>19.702.675</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.702.675</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2014						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah (lanjutan):							
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	4.927.000	-	45.419	4.972.419	-	-	4.972.419
Obligasi	2.447.545	-	(40.253)	2.407.292	-	-	2.407.292
Medium term notes	450.000	-	-	450.000	-	-	450.000
Negotiable Certificate of Deposit	361.581	-	109	361.690	-	-	361.690
	<u>8.186.126</u>	<u>-</u>	<u>5.275</u>	<u>8.191.401</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.191.401</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia	2.868.304	(2.527)	-	2.865.777	-	-	2.865.777
Obligasi	1.986.000	(91)	-	1.898.949	86.960	-	1.985.909
Medium term notes	1.150.000	(1.915)	-	1.148.085	-	-	1.148.085
Wesel ekspor	128.754	-	-	128.754	-	-	128.754
	<u>6.133.058</u>	<u>(4.533)</u>	<u>-</u>	<u>6.041.565</u>	<u>86.960</u>	<u>-</u>	<u>6.128.525</u>
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi Syariah Perusahaan	495.000	980	-	358.980	-	137.000	495.980
Wesel ekspor	17.044	-	-	17.044	-	-	17.044
	<u>512.044</u>	<u>980</u>	<u>-</u>	<u>376.024</u>	<u>-</u>	<u>137.000</u>	<u>513.024</u>
Jumlah Rupiah	<u>34.519.769</u>	<u>(3.553)</u>	<u>19.409</u>	<u>34.311.665</u>	<u>86.960</u>	<u>137.000</u>	<u>34.535.625</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Treasury bills	229.623	-	(17)	229.606	-	-	229.606
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	4.784.762	-	(96.865)	4.687.897	-	-	4.687.897
Treasury bills	257.146	-	(3.195)	253.951	-	-	253.951
	<u>5.041.908</u>	<u>-</u>	<u>(100.060)</u>	<u>4.941.848</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.941.848</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Export Bills	1.058.969	-	-	1.058.969	-	-	1.058.969
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor	889	-	-	889	-	-	889
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>6.331.389</u>	<u>-</u>	<u>(100.077)</u>	<u>6.231.312</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.231.312</u>
Jumlah	40.851.158	(3.553)	(80.668)	40.542.977	86.960	137.000	40.766.937
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai							<u>(301.779)</u>
Bersih							<u>40.465.158</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuuk".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2013					
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)		
				Lancar	Kurang lancar	Macet
Rupiah:						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
<u>Efek-efek</u>						
Obligasi	1.400.328	-	(12.645)	1.387.683	-	1.387.683
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	969.861	-	1.089	970.950	-	970.950
	695	-	(216)	479	-	479
	<u>2.370.884</u>	<u>-</u>	<u>(11.772)</u>	<u>2.359.112</u>	<u>-</u>	<u>2.359.112</u>
<u>Investasi pada unit-linked ***)</u>						
Saham	10.155.646	-	-	10.155.646	-	10.155.646
Obligasi	205.139	-	-	205.139	-	205.139
Investasi pada unit-unit reksa dana	100.351	-	-	100.351	-	100.351
	<u>10.461.136</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.461.136</u>	<u>-</u>	<u>10.461.136</u>
	<u>12.832.020</u>	<u>-</u>	<u>(11.772)</u>	<u>12.820.248</u>	<u>-</u>	<u>12.820.248</u>
Tersedia untuk dijual						
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.427.000	-	32.446	5.459.446	-	5.459.446
Obligasi	1.655.854	-	(15.826)	1.640.028	-	1.640.028
Medium term notes	600.058	-	982	601.040	-	601.040
Sertifikat Bank Indonesia	4.928	-	-	4.928	-	4.928
	<u>7.687.840</u>	<u>-</u>	<u>17.602</u>	<u>7.705.442</u>	<u>-</u>	<u>7.705.442</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Obligasi	1.077.000	(1.183)	-	989.049	86.768	1.075.817
Wesel ekspor	168.985	-	-	168.985	-	168.985
Sertifikat Bank Indonesia	130.000	(162)	-	129.838	-	129.838
	<u>1.375.985</u>	<u>(1.345)</u>	<u>-</u>	<u>1.287.872</u>	<u>86.768</u>	<u>1.374.640</u>
Diukur pada biaya perolehan****)						
Obligasi Syariah Perusahaan	728.000	2.841	-	593.841	137.000	730.841
Wesel ekspor	11.778	-	-	11.778	-	11.778
	<u>739.778</u>	<u>2.841</u>	<u>-</u>	<u>605.619</u>	<u>137.000</u>	<u>742.619</u>
Jumlah Rupiah	<u>22.635.623</u>	<u>1.496</u>	<u>5.830</u>	<u>22.419.181</u>	<u>223.768</u>	<u>22.642.949</u>
Mata uang asing:						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Treasury bills	212.736	-	(65)	212.671	-	212.671
Tersedia untuk dijual						
Obligasi	2.617.430	-	(270.645)	2.346.785	-	2.346.785
Treasury bills	120.879	-	(6.252)	114.627	-	114.627
Saham	108	-	-	-	108	108
	<u>2.738.417</u>	<u>-</u>	<u>(276.897)</u>	<u>2.461.412</u>	<u>108</u>	<u>2.461.520</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Export Bills	1.789.264	-	-	1.789.264	-	1.789.264
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Obligasi	13.210	-	-	-	13.210	13.210
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>4.753.627</u>	<u>-</u>	<u>(276.962)</u>	<u>4.463.347</u>	<u>13.318</u>	<u>4.476.665</u>
Jumlah	27.389.250	1.496	(271.132)	26.882.528	237.086	27.119.614
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(317.066)
Bersih						<u>26.802.548</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***)) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

****)) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	1.823.931	1.064.557
< 1 tahun	10.668.922	2.747.514
≥ 1 < 5 tahun	6.358.971	7.878.416
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>143.000</u>	<u>484.000</u>
Jumlah Rupiah	<u>18.994.824</u>	<u>12.174.487</u>
Mata uang asing:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	-	108
< 1 tahun	1.423.613	2.002.001
≥ 1 < 5 tahun	889.588	250.652
≥ 5 ≤ 10 tahun	4.018.188	2.500.866
>10 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah mata uang asing	<u>6.331.389</u>	<u>4.753.627</u>
<u>Investasi pada unit-linked*)</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	15.481.920	10.255.997
< 1 tahun	-	93.421
≥ 1 < 5 tahun	20.148	58.001
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>22.877</u>	<u>53.717</u>
Jumlah Rupiah	<u>15.524.945</u>	<u>10.461.136</u>
Jumlah	40.851.158	27.389.250
Ditambah/(dikurangi):		
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(3.553)	1.496
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai efek-efek	(80.668)	(271.132)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(301.779)</u>	<u>(317.066)</u>
	<u>(386.000)</u>	<u>(586.702)</u>
	<u>40.465.158</u>	<u>26.802.548</u>

*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Efek-efek</u>		
Perusahaan	16.459.149	13.292.637
Bank Sentral	5.385.943	322.558
Bank	3.016.163	2.598.377
Pemerintah	<u>464.958</u>	<u>714.542</u>
	<u>25.326.213</u>	<u>16.928.114</u>
<u>Investasi pada unit-linked *)</u>		
Bank	4.214.249	2.514.009
Perusahaan	<u>11.310.696</u>	<u>7.947.127</u>
	<u>15.524.945</u>	<u>10.461.136</u>
Jumlah	40.851.158	27.389.250
Ditambah/(dikurangi):		
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(3.553)	1.496
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai efek-efek	(80.668)	(271.132)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(301.779)</u>	<u>(317.066)</u>
	<u>(386.000)</u>	<u>(586.702)</u>
	<u>40.465.158</u>	<u>26.802.548</u>

*) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		2014	2013	2014	2013
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
<u>Efek-efek</u>					
<u>Obligasi</u>					
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAAA	idAA+	43.968	13.911
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	idAA+	38.059	74.411
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	10.933	10.863
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	9.797	58.702
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Pefindo	idA	idAA-	6.451	6.531
PT Sumberdaya Sewatama	Pefindo	idA	idA	982	967
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	149.625
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAA	-	54.964
PT BCA Finance Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	24.820
Lain-lain***)	Beragam	idAA-, idAA, idAA+, idAAA	idA-, idAAA AA- (idn)	449.148	992.889
				<u>559.338</u>	<u>1.387.683</u>
<u>Investasi pada unit-linked ****)</u>					
PT AKR Corporindo Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	25.760	52.617
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAAA	idAA+	1.969	4.942
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	-	idAA+	-	53.520
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Pefindo	-	idAAA	-	22.281
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	14.486
PT Bank Panin Indonesia Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	13.435
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	-	idAA	-	11.817
Lain-lain	Pefindo	idA, idA+, idAA-	idA, idAAA	15.296	32.041
				<u>43.025</u>	<u>205.139</u>
				<u>602.363</u>	<u>1.592.822</u>
Tersedia untuk dijual					
<u>Obligasi</u>					
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	330.400	316.638
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	317.620	199.580
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAA+	249.350	198.750
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA	143.665	100.025
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	122.988	120.183
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	105.530	97.350
PT Medco Energi Internasional Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	66.010	68.600
PT Panorama Sentrawisata Tbk.	Pefindo	idA-	idA-	50.277	50.260
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	49.263	49.062
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idA+	-	300.000
Lain-lain	Beragam	idA, idA+, idAA- idAA+, idAAA	idA-, idAAA AA- (idn)	972.189	139.580
				<u>2.407.292</u>	<u>1.640.028</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

***) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

****) Obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terutama terdiri dari surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

*****) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat (lanjutan):

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		2014	2013	2014	2013
Rupiah (lanjutan)					
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	idA	500.000	500.000
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	-	300.000	-
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	223.000	223.000
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Pefindo	idD	idD	86.960	86.768
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	74.000	55.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA+	60.949	211.049
		idA, idAA-, idAA			
Lain-lain	Beragam	idAAA+, idAAA	-	741.000	-
				<u>1.985.909</u>	<u>1.075.817</u>
Diukur pada biaya Perolehan***)					
Obligasi Syariah Perusahaan					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	295.572	316.581
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	idD	idD	87.000	87.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	-	idAAA+	-	108.007
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	60.000
		A+(idn),	A+ (idn),		
Lain-lain	Beragam	idD, idA	idD, idA+	113.408	159.253
				<u>495.980</u>	<u>730.841</u>
				<u>2.481.889</u>	<u>1.806.658</u>
Jumlah Rupiah				<u>5.491.544</u>	<u>5.039.508</u>
Mata uang asing					
Tersedia untuk dijual					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB-	BBB-	3.803.297	2.071.368
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	407.219	36.528
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	-	213.177	-
PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	122.612	114.094
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Moody's	Baa3	-	88.608	-
Bank of East Asia	S&P	A-	A-	27.421	26.588
Bank of China Hong Kong	S&P	A+	A+	25.563	25.734
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Moody's	-	Baa3	-	72.473
				<u>4.687.897</u>	<u>2.346.785</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Obligasi					
Advance SCT****)	-	-	-	-	13.210
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))				<u>4.687.897</u>	<u>2.359.995</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuuk".

****) Obligasi yang tidak memiliki peringkat.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	2014	2013
Rupiah	6,74%	5,25%
Mata uang asing	5,56%	6,02%

g. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai efek-efek:

	2014	2013
Saldo awal tahun	317.066	281.513
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	18.804	30.199
Lain-lain*)	(34.091)	5.354
Saldo akhir tahun	301.779	317.066

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.

i. Pada bulan Desember 2013, Entitas Anak, Bank Mandiri (Europe) Limited melakukan reklasifikasi atas seluruh efek-efek yang diklasifikasikan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo” menjadi “tersedia untuk dijual” dengan nilai nominal Rp194.720. Reklasifikasi tersebut tidak melebihi jumlah portofolio “dimiliki hingga jatuh tempo” yang tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu tidak terjadi “*tainting*” di laporan keuangan konsolidasian Grup.

j. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, yang terdiri dari Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras 2, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XII (telah dilikuidasi di tahun 2014) dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp1.507.907, Rp1.010.412, Rp808.405, Rp804.267 dan RpNihil (2013: masing-masing sebesar Rp1.507.088, Rp1.008.918, Rp803.804, Rp807.095 dan Rp901.011). *Underlying asset* utama dari reksa dana-reksa dana tersebut adalah Obligasi Pemerintah.

k. Pada tanggal 31 Desember 2014, efek-efek dengan jumlah nominal sebesar USD65.000.000 (nilai penuh) (2013: USDNihil) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36c).

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	1.745.205	1.381.747
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	61.187.145	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai perolehan diamortisasi	21.195.694	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan*)	875.973	712.585
<u>Investasi pada <i>unit-linked</i> **)</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	1.149.889	452.006
	86.153.906	82.227.428

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 “Akuntansi Sukuk”.

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Jatuh Tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah		
Kurang dari 1 tahun	114.550	77.856
1 - 5 tahun	601.347	363.993
5 - 10 tahun	410.816	226.558
Lebih dari 10 tahun	<u>618.492</u>	<u>651.622</u>
	<u>1.745.205</u>	<u>1.320.029</u>
Investasi pada <i>unit-linked</i> **)		
Kurang dari 1 tahun	18.721	8.523
1 - 5 tahun	97.069	17.578
5 - 10 tahun	562.420	7.963
Lebih dari 10 tahun	<u>471.679</u>	<u>417.942</u>
	<u>1.149.889</u>	<u>452.006</u>
	<u>2.895.094</u>	<u>1.772.035</u>
Tersedia untuk dijual		
Kurang dari 1 tahun	1.895.913	1.091.145
1 - 5 tahun	22.979.323	13.791.159
5 - 10 tahun	<u>24.716.089</u>	<u>33.997.367</u>
	<u>49.591.325</u>	<u>48.879.671</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	412.758	1.190.166
1 - 5 tahun	20.326.052	20.722.372
5 - 10 tahun	40.756	55.851
Lebih dari 10 tahun	<u>157.528</u>	<u>80.743</u>
	<u>20.937.094</u>	<u>22.049.132</u>
Diukur pada biaya perolehan*)		
Kurang dari 1 tahun	714.000	-
1 - 5 tahun	<u>23.385</u>	<u>712.585</u>
	<u>737.385</u>	<u>712.585</u>
Jumlah Rupiah	<u>74.160.898</u>	<u>73.413.423</u>
Mata uang asing		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
5 - 10 tahun	<u>-</u>	<u>61.718</u>
Tersedia untuk dijual		
Kurang dari 1 tahun	608.113	3.621.881
1 - 5 tahun	8.002.450	1.602.618
5 - 10 tahun	<u>2.985.257</u>	<u>3.108.944</u>
	<u>11.595.820</u>	<u>8.333.443</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	-	212.599
1 - 5 tahun	209.310	24.331
5 - 10 tahun	<u>49.290</u>	<u>181.914</u>
	<u>258.600</u>	<u>418.844</u>
Diukur pada biaya perolehan*)		
1 - 5 tahun	<u>138.588</u>	<u>-</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>11.993.008</u>	<u>8.814.005</u>
	<u>86.153.906</u>	<u>82.227.428</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-linked* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

2014				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 12,80%	<u>1.745.205</u>	15/06/2015 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
<u>1.751.082</u>				
Investasi pada unit-linked**)				
Obligasi suku bunga tetap	6,25% - 11,00%	<u>1.149.889</u>	21/09/2015 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
<u>1.149.889</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 8,50%	9.018.496	21/09/2015 - 15/04/2019	1 dan 6 bulan
9.181.113				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>40.572.829</u>	25/11/2015 - 25/07/2020	3 bulan
<u>41.074.774</u>				
<u>50.255.887</u>		<u>49.591.325</u>		
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	8,25% - 11,75%	306.797	15/06/2015 - 15/05/2037	6 bulan
306.797				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>20.630.297</u>	25/04/2015 - 25/09/2017	3 bulan
<u>20.630.297</u>				
<u>20.937.094</u>				
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	8,75% - 11,80%	<u>737.385</u>	15/08/2015 - 05/03/2017	6 bulan
<u>737.385</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Mata uang asing				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	3,30% - 11,63%	<u>11.595.820</u>	20/04/2015 - 15/04/2023	6 bulan
<u>10.975.339</u>				
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
Mata uang asing				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	5,88% - 7,50%	<u>258.600</u>	15/01/2016 - 15/01/2024	6 bulan
<u>258.600</u>				
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	6,13%	<u>138.588</u>	15/03/2019	6 bulan
<u>138.588</u>				

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuuk".

**) Investasi pada unit-linked adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-linked Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

2013				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi Pemerintah				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 12,80%	<u>1.320.029</u>	23/2/2014 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
1.378.823				
Investasi pada unit-linked**)				
Obligasi suku bunga tetap	6,00% - 11,60%	<u>452.006</u>	23/02/2014 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
452.006				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	5,25% - 6,25%	4.578.589	21/09/2015 - 15/05/2018	1 dan 6 bulan
4.910.875				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN3 bulan	<u>44.301.082</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>44.874.774</u>				
49.785.649		48.879.671		
Biaya Perolehan Diamortisasi Tingkat Suku Bunga per Tahun Tanggal Jatuh Tempo Frekuensi Pembayaran Bunga				
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 11,75%		15/10/2014 - 15/05/2037	6 bulan
304.534				
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan		25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan
<u>21.744.598</u>				
22.049.132				
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	9,25% - 11,80%		15/08/2015 - 15/09/2015	6 bulan
<u>712.585</u>				
Nominal Tingkat Suku Bunga per Tahun Nilai Wajar Tanggal Jatuh Tempo Frekuensi Pembayaran Bunga				
Mata uang asing				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi suku bunga tetap	3,50%	<u>61.718</u>	15/05/2017	6 bulan
60.850				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	3,30% - 10,38%	<u>8.333.443</u>	10/3/2014 - 17/10/2023	6 bulan
8.705.603				
Biaya Perolehan Diamortisasi Tingkat Suku Bunga per Tahun Tanggal Jatuh Tempo Frekuensi Pembayaran Bunga				
Mata uang asing				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	5,38% - 10,38%		10/03/2014 - 17/10/2023	6 bulan
<u>418.844</u>				

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuuk".

**) Investasi pada unit-linked adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-linked Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi Lain

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal Rp6.821.742 dan Efek-efek dengan jumlah nominal Rp450.000 telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali, (31 Desember 2013: Rp5.482.742) (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp13.772.473 dan USD581.729.000 (nilai penuh) (2013: Rp14.012.379 dan USD158.300.000 (nilai penuh)) dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain dan pinjaman subordinasi (Catatan 36c, 36d dan 37).

Pada bulan Desember 2013, Entitas Anak, Bank Mandiri (Europe) Limited melakukan reklasifikasi atas seluruh Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" menjadi "tersedia untuk dijual" dengan nilai nominal Rp121.700. Reklasifikasi tersebut tidak melebihi jumlah portofolio "dimiliki hingga jatuh tempo" terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Oleh karena itu tidak terjadi "tainting" di laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal 18 Desember 2013, Entitas Anak telah menjual sebagian dari Obligasi Pemerintah tersebut sebesar Rp129.565 dan mengakui keuntungan dari penjualan sebesar Rp7.865.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	29.126	19.533
Lain-lain	<u>3.514.462</u>	<u>2.815.817</u>
	<u>3.543.588</u>	<u>2.835.350</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	966.481	681.186
Lain-lain	<u>1.570.028</u>	<u>965.060</u>
	<u>2.536.509</u>	<u>1.646.246</u>
Jumlah Rupiah	<u>6.080.097</u>	<u>4.481.596</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	2.328.822	988.190
Lain-lain	<u>542.213</u>	<u>81.318</u>
	<u>2.871.035</u>	<u>1.069.508</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	2.626.818	1.426.719
Lain-lain	<u>1.660.017</u>	<u>1.970.560</u>
	<u>4.286.835</u>	<u>3.397.279</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>7.157.870</u>	<u>4.466.787</u>
Jumlah	13.237.967	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.586.271)</u>	<u>(1.424.454)</u>
	<u>11.651.696</u>	<u>7.523.929</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Lancar	11.577.417	7.497.681
Dalam perhatian khusus	599.234	459.251
Kurang lancar	54.964	-
Macet	<u>1.006.352</u>	<u>991.451</u>
Jumlah	13.237.967	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.586.271)</u>	<u>(1.424.454)</u>
	<u>11.651.696</u>	<u>7.523.929</u>

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	1.639.539	1.340.698
1 - 3 bulan	2.836.836	2.105.976
3 - 6 bulan	1.379.292	882.676
6 - 12 bulan	78.487	6.302
Lebih dari 12 bulan	<u>145.943</u>	<u>145.944</u>
Jumlah Rupiah	<u>6.080.097</u>	<u>4.481.596</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	663.299	794.118
1 - 3 bulan	2.567.987	1.312.949
3 - 6 bulan	3.014.228	1.477.670
6 - 12 bulan	51.948	36.579
Lebih dari 12 bulan	<u>860.408</u>	<u>845.471</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>7.157.870</u>	<u>4.466.787</u>
Jumlah	13.237.967	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.586.271)</u>	<u>(1.424.454)</u>
	<u>11.651.696</u>	<u>7.523.929</u>

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	1.424.454	1.125.015
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	115.522	39.848
Lain-lain*)	<u>46.295</u>	<u>259.591</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.586.271</u>	<u>1.424.454</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

2014					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0044	29/12/2014	26/01/2015	999.092	4.143	994.949
Obligasi FR0071	05/12/2014	06/01/2015	942.780	784	941.996
Obligasi FR0053	12/12/2014	08/01/2015	902.401	1.050	901.351
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	892.005	3.847	888.158
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	892.005	3.847	888.158
Obligasi FR0066	02/12/2014	02/01/2015	872.905	145	872.760
Obligasi FR0027	30/12/2014	27/01/2015	872.458	3.763	868.695
SPN109-011015	30/12/2014	27/01/2015	814.148	3.512	810.636
Obligasi FR0044	29/12/2014	26/01/2015	769.244	3.190	766.054
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	739.787	3.069	736.718
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	739.787	3.069	736.718
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	716.466	2.971	713.495
Obligasi FR0031	04/12/2014	05/01/2015	710.241	473	709.768
Obligasi FR0027	30/12/2014	27/01/2015	645.911	2.786	643.125
Obligasi FR0064	06/11/2014	02/01/2015	578.887	99	578.788
SPN109-011015	30/12/2014	27/01/2015	542.765	2.341	540.424
Obligasi FR0053	12/12/2014	08/01/2015	517.577	602	516.975
Obligasi FR0057	17/11/2014	12/01/2015	511.502	975	510.527
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	495.669	1.552	494.117
SPN107-030915	30/12/2014	27/01/2015	454.949	1.963	452.986
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	420.260	1.812	418.448
Obligasi FR0070	29/12/2014	26/01/2015	404.335	1.677	402.658
Obligasi FR0057	13/11/2014	08/01/2015	315.380	383	314.997
Obligasi FR0066	06/11/2014	02/01/2015	262.602	45	262.557
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	247.838	777	247.061
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	247.827	773	247.054
Obligasi FR0035	29/12/2014	26/01/2015	228.114	946	227.168
Obligasi FR0061	15/12/2014	09/02/2015	226.438	1.531	224.907
Obligasi FR0059	03/12/2014	28/01/2015	220.719	1.031	219.688
Obligasi FR0069	04/12/2014	05/01/2015	219.023	146	218.877
Obligasi FR0064	03/12/2014	28/01/2015	202.007	945	201.062
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	197.803	526	197.277
Obligasi FR0059	30/12/2014	27/01/2015	182.449	787	181.662
Saham	29/09/2014	15/01/2015	163.139	1.083	162.056
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	155.483	488	154.995
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	146.630	460	146.170
Obligasi FR0053	04/12/2014	05/01/2015	139.522	93	139.429
SPN104-JUL15	29/12/2014	26/01/2015	138.305	574	137.731
Saham	16/10/2014	14/04/2015	134.688	6.432	128.256
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	121.352	40	121.312
Obligasi FR0071	05/12/2014	06/01/2015	104.753	87	104.666
SBSN	07/12/2014	16/01/2015	99.078	264	98.814
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	81.774	27	81.747
Obligasi FR0061	12/12/2014	08/01/2015	75.763	88	75.675
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	66.894	178	66.716
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	55.749	18	55.731
Saham	18/11/2014	18/11/2015	58.111	8.128	49.983
Saham	20/11/2014	20/11/2015	58.111	8.175	49.936
Saham	24/11/2014	24/11/2015	58.111	8.269	49.842
Saham	29/09/2014	15/01/2015	40.508	269	40.239
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	39.742	13	39.729
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	31.101	83	31.018
Obligasi FR0062	13/11/2014	08/01/2015	30.015	37	29.978
Saham	13/06/2014	12/06/2015	28.539	1.888	26.651
Saham	15/10/2014	12/06/2015	27.417	1.899	25.518
Saham	27/10/2014	26/01/2015	10.303	102	10.201
Saham	12/12/2014	11/06/2015	10.603	686	9.917
Saham	29/09/2014	15/01/2015	8.892	59	8.833
Obligasi FR0065	24/11/2014	19/01/2015	7.161	23	7.138
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	<u>4.651</u>	<u>1</u>	<u>4.650</u>
Jumlah			<u>19.881.769</u>	<u>95.024</u>	<u>19.786.745</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					<u>(41.941)</u>
Bersih					<u>19.744.804</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

2013					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi SR005	31/12/2013	07/01/2014	501.962	614	501.348
Obligasi FR0045	19/12/2013	03/01/2014	488.205	183	488.022
Obligasi SPN87-310714	18/12/2013	08/01/2014	390.243	523	389.720
Obligasi SPN85-030714	18/12/2013	08/01/2014	339.934	456	339.478
Obligasi FR0040	20/12/2013	06/01/2014	324.974	304	324.670
Obligasi SR005	31/12/2013	07/01/2014	302.908	371	302.537
Obligasi ORI008	23/12/2013	06/01/2014	247.914	235	247.679
Obligasi FR0068	23/12/2013	06/01/2014	215.017	204	214.813
Obligasi FR0044	20/12/2013	06/01/2014	179.971	168	179.803
Obligasi FR0044	19/12/2013	03/01/2014	115.323	43	115.280
SBSN	27/12/2013	24/01/2014	99.306	412	98.894
Saham	11/11/2013	08/05/2014	84.474	9.161	75.313
Saham	17/10/2013	15/04/2014	58.300	1.907	56.393
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	49.850	26	49.824
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	49.850	26	49.824
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	49.909	87	49.822
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	49.909	87	49.822
SBSN	27/12/2013	24/01/2014	49.529	205	49.324
SBSN	13/12/2013	10/01/2014	46.049	81	45.968
Saham	13/12/2013	11/06/2014	47.700	2.415	45.285
Saham	12/12/2013	10/06/2014	32.100	1.867	30.233
SBSN	06/12/2013	03/01/2014	24.925	13	24.912
Obligasi SR004	29/11/2013	28/01/2014	5.197	57	5.140
Saham	30/10/2013	28/04/2014	2.170	111	2.059
Obligasi SR003	29/11/2013	28/01/2014	1.466	16	1.450
Jumlah			3.757.185	19.572	3.737.613
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					-
Bersih					3.737.613

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	2014	2013
Lancar	19.786.745	3.737.613
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(41.941)	-
	19.744.804	3.737.613

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali:

	2014	2013
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	41.941	-
Saldo akhir tahun	41.941	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkap pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	38.685	827	15
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	555.467	4.980	515
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain		-	8.149
Jumlah pihak berelasi		<u>5.807</u>	<u>8.679</u>
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	1.338.106 47.302	12.266 -	5.466 572
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	4.898.228 40.324	25.129 386	6.284 -
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	3.652.953 446.524	8.505 571	17.852 -
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	9.524.366 685.980	6.904 1.680	75.923 1.368
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Dolar Amerika Serikat Lain-lain		7.205 2.591	4.155 36.756
Jumlah pihak ketiga		<u>65.237</u>	<u>148.376</u>
Jumlah		71.044	157.055
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-
		<u>71.044</u>	<u>157.055</u>

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	10.962	55	42
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	79.379	46	135
3. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	489.910	2.691	195
Jumlah pihak berelasi		<u>2.792</u>	<u>372</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi	Nilai Kontrak (Setara Rupiah)	Nilai Wajar	
		Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	1.812.261	71.351	1.497
Lain-lain	29.898	-	56
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	3.479.371	11.531	48.697
Lain-lain	30.991	30	82
3. Swap - beli			
Dolar Amerika Serikat	6.142.524	33.040	38.150
4. Swap - jual			
Dolar Amerika Serikat	12.619.832	28.819	131.164
Lain-lain	205.783	551	694
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. Swap - suku bunga			
Lain-lain		22.764	5.456
Jumlah pihak ketiga		168.086	225.796
Jumlah		170.878	226.168
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	-
		170.878	226.168

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Lancar	71.044	170.878
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	71.044	170.878

Seluruh saldo tagihan derivatif per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak mengalami penurunan nilai.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	2014	2013
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	44.247.390	41.242.751
Pihak ketiga	400.188.347	355.526.631
Jumlah Rupiah	444.435.737	396.769.382
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	23.366.142	16.072.449
Pihak ketiga	55.299.938	54.328.618
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	78.666.080	70.401.067
Jumlah	523.101.817	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.706.947)	(16.535.651)
	505.394.870	450.634.798

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan Jenis:

	2014		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{**)}	
Rupiah:			
Modal Kerja	181.634.846	10.896.067	192.530.913
Investasi	117.352.314	3.878.429	121.230.743
Konsumen	105.920.129	2.534.914	108.455.043
Sindikasi	10.535.032	171.817	10.706.849
Ekspor	8.383.443	454.331	8.837.774
Program Pemerintah	1.097.564	180.753	1.278.317
Karyawan	<u>1.388.904</u>	<u>7.194</u>	<u>1.396.098</u>
Jumlah Rupiah	<u>426.312.232</u>	<u>18.123.505</u>	<u>444.435.737</u>
Mata uang asing:			
Modal Kerja	21.077.580	1.788.591	22.866.171
Investasi	22.776.225	3.610.070	26.386.295
Konsumen	444.186	2.968	447.154
Sindikasi	14.951.884	51.518	15.003.402
Ekspor	13.130.837	831.386	13.962.223
Karyawan	<u>835</u>	<u>-</u>	<u>835</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>72.381.547</u>	<u>6.284.533</u>	<u>78.666.080</u>
Jumlah	498.693.779	24.408.038 ¹⁾	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.907.064)</u>	<u>(12.799.883) ²⁾</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>493.786.715</u>	<u>11.608.155 ³⁾</u>	<u>505.394.870</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK 102.

- 1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.703.940 dan Rp9.704.098.
- 2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.744.022 dan Rp3.055.861.
- 3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.959.918 dan Rp6.648.237.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan Jenis (lanjutan):

	2013		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{**)}	
Rupiah:			
Modal Kerja	151.686.333	7.571.323	159.257.656
Investasi	113.068.612	3.953.663	117.022.275
Konsumen	92.986.516	1.676.538	94.663.054
Ekspor	12.128.811	560.005	12.688.816
Sindikasi	9.748.668	252.648	10.001.316
Program Pemerintah	1.498.009	196.973	1.694.982
Karyawan	<u>1.434.988</u>	<u>6.295</u>	<u>1.441.283</u>
Jumlah Rupiah	<u>382.551.937</u>	<u>14.217.445</u>	<u>396.769.382</u>
Mata uang asing:			
Modal Kerja	18.312.562	2.026.443	20.339.005
Investasi	21.786.906	2.443.768	24.230.674
Konsumen	69.591	-	69.591
Ekspor	13.923.589	866.077	14.789.666
Sindikasi	9.330.277	1.640.183	10.970.460
Karyawan	<u>1.671</u>	<u>-</u>	<u>1.671</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>63.424.596</u>	<u>6.976.471</u>	<u>70.401.067</u>
Jumlah	445.976.533	21.193.916 ¹⁾	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.335.050)</u>	<u>(12.200.601) ²⁾</u>	<u>(16.535.651)</u>
	<u>441.641.483</u>	<u>8.993.315 ³⁾</u>	<u>450.634.798</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.052.734 dan Rp8.141.182.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.583.003 dan Rp2.617.598.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.469.731 dan Rp5.523.584.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal Kerja	178.822.876	8.314.895	527.009	1.091.670	3.774.463	192.530.913
Investasi	115.508.532	3.935.983	395.608	595.912	794.708	121.230.743
Konsumen	98.587.033	7.561.556	513.800	457.239	1.335.415	108.455.043
Sindikasi	10.469.284	117.791	119.774	-	-	10.706.849
Ekspor	8.799.234	28.099	-	-	10.441	8.837.774
Program Pemerintah	946.548	151.015	45.556	25.787	109.411	1.278.317
Karyawan	<u>1.381.539</u>	<u>7.367</u>	<u>1.588</u>	<u>788</u>	<u>4.816</u>	<u>1.396.098</u>
Jumlah Rupiah	<u>414.515.046</u>	<u>20.116.706</u>	<u>1.603.335</u>	<u>2.171.396</u>	<u>6.029.254</u>	<u>444.435.737</u>
Mata uang asing:						
Modal Kerja	21.146.429	1.388.627	205.345	204	125.566	22.866.171
Investasi	24.969.244	834.375	321.873	-	260.803	26.386.295
Konsumen	443.786	400	-	-	2.968	447.154
Sindikasi	14.772.676	179.208	64	-	51.454	15.003.402
Ekspor	13.393.718	42.934	61.535	-	464.036	13.962.223
Karyawan	<u>835</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>835</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>74.726.688</u>	<u>2.445.544</u>	<u>588.817</u>	<u>204</u>	<u>904.827</u>	<u>78.666.080</u>
Jumlah	489.241.734	22.562.250	2.192.152	2.171.600	6.934.081	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.450.341)</u>	<u>(5.148.344)</u>	<u>(816.739)</u>	<u>(1.411.310)</u>	<u>(4.880.213)</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>483.791.393</u>	<u>17.413.906</u>	<u>1.375.413</u>	<u>760.290</u>	<u>2.053.868</u>	<u>505.394.870</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2013					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal Kerja	149.785.619	5.472.865	493.497	481.525	3.024.150	159.257.656
Investasi	112.892.363	2.556.822	355.970	196.596	1.020.524	117.022.275
Konsumen	85.972.562	7.141.053	300.837	315.956	932.646	94.663.054
Ekspor	12.673.053	926	4.396	-	10.441	12.688.816
Sindikasi	9.881.343	-	-	-	119.973	10.001.316
Program Pemerintah	1.395.028	102.981	33.400	24.253	139.320	1.694.982
Karyawan	1.423.515	11.473	218	948	5.129	1.441.283
Jumlah Rupiah	374.023.483	15.286.120	1.188.318	1.019.278	5.252.183	396.769.382
Mata uang asing:						
Modal Kerja	18.452.181	1.212.181	-	-	674.643	20.339.005
Investasi	23.171.139	814.008	-	-	245.527	24.230.674
Konsumen	69.387	204	-	-	-	69.591
Ekspor	14.223.512	106.628	-	-	459.526	14.789.666
Sindikasi	10.879.925	-	63	-	90.472	10.970.460
Karyawan	1.671	-	-	-	-	1.671
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	66.797.815	2.133.021	63	-	1.470.168	70.401.067
Jumlah	440.821.298	17.419.141	1.188.381	1.019.278	6.722.351	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.791.666)	(4.487.182)	(347.632)	(529.934)	(5.379.237)	(16.535.651)
	435.029.632	12.931.959	840.749	489.344	1.343.114	450.634.798

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	2014		Jumlah
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^{*)}	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	83.559.457	5.113.407	88.672.864
Industri	83.378.801	4.728.162	88.106.963
Jasa dunia usaha	61.303.039	1.632.010	62.935.049
Pertanian	52.403.677	817.685	53.221.362
Konstruksi	17.758.273	1.054.733	18.813.006
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.233.273	1.271.732	18.505.005
Listrik, gas dan air	11.192.536	677.080	11.869.616
Tambang	6.542.767	380.756	6.923.523
Jasa sosial	4.697.251	123.995	4.821.246
Lain - lain	<u>88.243.158</u>	<u>2.323.945</u>	<u>90.567.103</u>
Jumlah Rupiah	<u>426.312.232</u>	<u>18.123.505</u>	<u>444.435.737</u>
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	6.492.201	464.240	6.956.441
Industri	14.083.054	4.674.713	18.757.767
Jasa dunia usaha	4.363.829	66.961	4.430.790
Pertanian	4.736.891	-	4.736.891
Konstruksi	1.531.989	20.058	1.552.047
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.333.801	493.276	5.827.077
Listrik, gas dan air	2.062.833	320.856	2.383.689
Tambang	25.195.321	241.461	25.436.782
Jasa sosial	61.856	-	61.856
Lain - lain	<u>8.519.772</u>	<u>2.968</u>	<u>8.522.740</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>72.381.547</u>	<u>6.284.533</u>	<u>78.666.080</u>
Jumlah	498.693.779	24.408.038 ¹⁾	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.907.064)</u>	<u>(12.799.883) ²⁾</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>493.786.715</u>	<u>11.608.155 ³⁾</u>	<u>505.394.870</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

***) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK 102.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.703.940 dan Rp9.704.098.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.744.022 dan Rp3.055.861.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.959.918 dan Rp6.648.237.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	2013		Jumlah
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^{*)}	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	73.442.892	3.268.693	76.711.585
Industri	70.819.381	4.963.701	75.783.082
Jasa dunia usaha	55.785.529	1.206.601	56.992.130
Pertanian	47.745.815	873.158	48.618.973
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.758.151	792.508	21.550.659
Konstruksi	15.349.089	891.278	16.240.367
Listrik, gas dan air	10.694.714	462.004	11.156.718
Tambang	4.983.708	20.642	5.004.350
Jasa Sosial	4.563.173	147.086	4.710.259
Lain-lain	78.409.485	1.591.774	80.001.259
Jumlah Rupiah	382.551.937	14.217.445	396.769.382
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	9.609.759	581.515	10.191.274
Industri	11.424.281	5.355.385	16.779.666
Jasa dunia usaha	3.239.216	364.183	3.603.399
Pertanian	4.338.076	-	4.338.076
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.972.526	266.072	4.238.598
Konstruksi	2.079.637	19.684	2.099.321
Listrik, gas dan air	2.593.870	389.520	2.983.390
Tambang	24.078.215	-	24.078.215
Jasa Sosial	125.950	112	126.062
Lain-lain	1.963.066	-	1.963.066
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	63.424.596	6.976.471	70.401.067
Jumlah	445.976.533	21.193.916¹⁾	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.335.050)	(12.200.601) ²⁾	(16.535.651)
	441.641.483	8.993.315³⁾	450.634.798

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

***) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.052.734 dan Rp8.141.182.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.583.003 dan Rp2.617.598.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.469.731 dan Rp5.523.584.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	80.285.126	5.185.455	327.314	465.734	2.409.235	88.672.864
Industri	84.451.452	2.621.248	101.648	13.720	918.895	88.106.963
Jasa dunia usaha	59.203.669	2.435.711	488.872	158.222	648.575	62.935.049
Pertanian	52.046.095	705.758	59.776	105.876	303.857	53.221.362
Konstruksi	17.699.269	877.299	55.770	27.393	153.275	18.813.006
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	16.796.604	1.286.663	58.828	40.369	322.541	18.505.005
Listrik, gas dan air	11.190.847	1.689	45	670.242	6.793	11.869.616
Tambang	6.395.171	199.909	20.046	273.879	34.518	6.923.523
Jasa sosial	4.567.664	164.257	13.549	8.610	67.166	4.821.246
Lain - lain	<u>81.879.149</u>	<u>6.638.717</u>	<u>477.487</u>	<u>407.351</u>	<u>1.164.399</u>	<u>90.567.103</u>
Jumlah Rupiah	<u>414.515.046</u>	<u>20.116.706</u>	<u>1.603.335</u>	<u>2.171.396</u>	<u>6.029.254</u>	<u>444.435.737</u>
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	6.492.201	-	-	204	464.036	6.956.441
Industri	16.374.068	1.660.430	362.126	-	361.143	18.757.767
Jasa dunia usaha	4.342.685	21.145	64	-	66.896	4.430.790
Pertanian	4.736.891	-	-	-	-	4.736.891
Konstruksi	1.431.522	120.525	-	-	-	1.552.047
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5.333.801	266.649	226.627	-	-	5.827.077
Listrik, gas dan air	2.248.773	125.132	-	-	9.784	2.383.689
Tambang	25.185.520	251.262	-	-	-	25.436.782
Jasa sosial	61.856	-	-	-	-	61.856
Lain - lain	<u>8.519.371</u>	<u>401</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.968</u>	<u>8.522.740</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>74.726.688</u>	<u>2.445.544</u>	<u>588.817</u>	<u>204</u>	<u>904.827</u>	<u>78.666.080</u>
Jumlah	489.241.734	22.562.250	2.192.152	2.171.600	6.934.081	523.101.817
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.450.341)</u>	<u>(5.148.344)</u>	<u>(816.739)</u>	<u>(1.411.310)</u>	<u>(4.880.213)</u>	<u>(17.706.947)</u>
	<u>483.791.393</u>	<u>17.413.906</u>	<u>1.375.413</u>	<u>760.290</u>	<u>2.053.868</u>	<u>505.394.870</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	2013					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Perdagangan, restoran dan hotel	70.913.582	3.206.214	268.168	373.033	1.950.588	76.711.585
Industri	72.967.003	1.611.505	153.275	18.041	1.033.258	75.783.082
Jasa dunia usaha	53.237.718	2.863.698	150.635	193.721	546.358	56.992.130
Pertanian	47.641.918	595.754	93.398	92.885	195.018	48.618.973
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.781.796	374.447	57.856	13.803	322.757	21.550.659
Konstruksi	15.198.755	697.079	114.036	15.116	215.381	16.240.367
Listrik, gas dan air	10.691.184	429.273	360	26.381	9.520	11.156.718
Tambang	4.912.969	71.665	2.380	2.254	15.082	5.004.350
Jasa Sosial	4.414.485	163.856	77.940	12.398	41.580	4.710.259
Lain-lain	73.264.073	5.272.629	270.270	271.646	922.641	80.001.259
Jumlah Rupiah	374.023.483	15.286.120	1.188.318	1.019.278	5.252.183	396.769.382
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran dan hotel	9.593.383	45.369	-	-	552.522	10.191.274
Industri	14.256.031	1.683.600	-	-	840.035	16.779.666
Jasa dunia usaha	3.525.837	-	63	-	77.499	3.603.399
Pertanian	4.332.179	5.897	-	-	-	4.338.076
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.950.117	288.481	-	-	-	4.238.598
Konstruksi	2.062.718	36.603	-	-	-	2.099.321
Listrik, gas dan air	2.983.390	-	-	-	-	2.983.390
Tambang	24.005.348	72.867	-	-	-	24.078.215
Jasa Sosial	125.950	-	-	-	112	126.062
Lain-lain	1.962.862	204	-	-	-	1.963.066
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	66.797.815	2.133.021	63	-	1.470.168	70.401.067
Jumlah	440.821.298	17.419.141	1.188.381	1.019.278	6.722.351	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.791.666)	(4.487.182)	(347.632)	(529.934)	(5.379.237)	(16.535.651)
	435.029.632	12.931.959	840.749	489.344	1.343.114	450.634.798

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2014	2013
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	83.911.433	97.714.585
1 - 2 tahun	53.278.747	45.596.406
2 - 5 tahun	138.176.408	111.478.432
Lebih dari 5 tahun	169.069.149	141.979.959
Jumlah Rupiah	444.435.737	396.769.382

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:(lanjutan)

d. Berdasarkan Jangka Waktu:(lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	23.385.679	26.577.567
1 - 2 tahun	4.492.955	2.910.791
2 - 5 tahun	13.781.931	15.877.770
Lebih dari 5 tahun	<u>37.005.515</u>	<u>25.034.939</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>78.666.080</u>	<u>70.401.067</u>
Jumlah	523.101.817	467.170.449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(17.706.947)</u>	<u>(16.535.651)</u>
	<u>505.394.870</u>	<u>450.634.798</u>

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 2,15% dan 1,90% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 1,66% dan 1,60%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,81% dan 0,58% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,44% dan 0,37% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp2.683.707 dan Rp2.530.617 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp48.226.582 dan Rp50.125.273 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri atas:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	33.749.635	33.265.329
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	7.645.537	7.338.125
Pembiayaan syariah lainnya	<u>6.831.410</u>	<u>9.521.819</u>
Jumlah	48.226.582	50.125.273
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.769.012)</u>	<u>(1.523.485)</u>
	<u>46.457.570</u>	<u>48.601.788</u>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	12,10%	11,23%
Mata uang asing	5,01%	4,77%

Kisaran bagi hasil per tahun:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	4,92% - 17,03%	1,45% - 14,59%
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	3,51% - 15,67%	1,29% - 14,32%
Pembiayaan syariah lainnya	4,17% - 15,43%	3,03% - 29,42%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

c. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp26.776.099 dan Rp20.175.049 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing berkisar antara 22,22% sampai dengan 94,52% dan 16,67% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing berkisar antara 0,02% sampai dengan 99,29% dan 0,02% sampai dengan 94,33% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	8.424.554	8.220.775
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	1.203.717	1.181.698
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	197.894	346.594
Fasilitas kredit tambahan	44.608	37.380
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	<u>4.044.090</u>	<u>5.168.842</u>
	<u>13.914.863</u>	<u>14.955.289</u>

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.478.248 dan Rp2.327.956.

g. Kredit kepada Pihak Berelasi

Jumlah kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 55.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,30% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 60).

j. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun ¹⁾	16.535.651	14.011.350
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 44)	5.294.726	4.635.551
Penghapusbukuan ²⁾	(3.977.648)	(3.021.551)
Lain-lain ³⁾	(145.782)	910.301
Saldo akhir tahun³⁾	17.706.947	16.535.651

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 44).

1) Saldo awal 2014 dan 2013 terdiri dari masing-masing Rp9.583.003 dan Rp8.302.030 yang dihitung secara individual dan Rp6.952.648 dan Rp5.709.320 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp627.225 dan Rp524.532 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp3.350.423 dan Rp2.497.019 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari Rp9.744.022 dan Rp9.583.003 yang dihitung secara individual dan Rp7.962.925 dan Rp6.952.648 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan telah memadai.

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

	Kredit Bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)	
	2014	2013
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	3.202.283	2.591.789
Jasa dunia usaha	1.295.669	890.714
Industri	1.034.263	1.204.574
Lain-lain	4.271.770	2.772.702
Jumlah Rupiah	9.803.985	7.459.779
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	464.240	552.522
Jasa dunia usaha	66.960	77.562
Industri	723.269	840.035
Lain-lain	239.379	112
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	1.493.848	1.470.231
	11.297.833	8.930.010

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum Penyisihan Kerugian	
	2014	2013
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	2.691.199	2.095.811
Industri	941.002	1.043.989
Jasa dunia usaha	801.017	568.316
Lain-lain	<u>2.922.234</u>	<u>1.736.790</u>
Jumlah Rupiah	<u>7.355.452</u>	<u>5.444.906</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	464.138	552.522
Industri	415.462	840.035
Jasa dunia usaha	66.906	77.508
Lain-lain	<u>46.746</u>	<u>112</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>993.252</u>	<u>1.470.177</u>
	<u>8.348.704</u>	<u>6.915.083</u>

l. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.986.162 dan Rp2.304.223 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
 - b. Fasilitas kredit telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
 - c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
 - d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
 - e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).
- m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2014	2013
Saldo awal tahun	35.143.579	32.751.370
Penghapusbukuan	2.986.162	2.304.223
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>)	(2.686.428)	(3.075.755)
Lain-lain*)	<u>494.111</u>	<u>3.163.741</u>
Saldo akhir tahun	<u>35.937.424</u>	<u>35.143.579</u>

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp14.277.980 dan Rp12.119.550.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	523.101.817	467.170.449
Bunga yang masih akan diterima	2.013.782	1.587.351
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(503.018)	(560.814)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	(17.706.947)	(16.535.651)
	506.905.634	451.661.335

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Piutang pembiayaan konsumen – bruto		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	7.420	5.738
Pihak ketiga	24.699.084	17.844.672
	24.706.504	17.850.410
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)		
Rupiah		
Pihak berelasi	(16.638.656)	(11.858.993)
	(16.638.656)	(11.858.993)
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8.067.848	5.991.417
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak ketiga	(4.329.066)	(2.842.296)
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pembelian kredit (<i>without recourse</i>) - bruto		
Rupiah		
Pihak berelasi	2.349.205	1.495.780
	2.349.205	1.495.780
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.979.861)	(1.346.516)
Total piutang pembiayaan konsumen	6.087.987	4.644.901
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(194.852)	(133.356)
Bersih	5.893.135	4.511.545

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2014 dan 2013 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Tahun</u>		
2014	-	7.868.722
2015	10.303.514	5.640.765
2016	7.615.902	3.067.720
2017	4.677.818	1.097.519
2018	1.877.611	175.244
2019	230.824	440
2020 dan sesudahnya	835	-
	<u>24.706.504</u>	<u>17.850.410</u>

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri dan PT Mandiri Tunas Finance (MTF) selaku Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Kendaraan Bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp2.000.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Bank Mandiri dan MTF tertanggal 4 Desember 2014, yang menaikkan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp20.500.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MTF menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.100.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 29 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2015.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp7.420 dan Rp5.738 (lihat Catatan 55).

b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Lancar	5.644.332	4.261.668
Dalam perhatian khusus	361.451	306.429
Kurang lancar	36.056	30.454
Diragukan	40.092	40.038
Macet	6.056	6.312
Jumlah	6.087.987	4.644.901
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(194.852)	(133.356)
	<u>5.893.135</u>	<u>4.511.545</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	133.356	90.777
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	209.113	150.153
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	28.414	27.290
Penghapusbukuan	(176.031)	(134.864)
Saldo akhir tahun	194.852	133.356

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	920.620	713.332
Nilai sisa terjamin	236.200	173.118
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(136.883)	(93.641)
Simpanan jaminan	(236.200)	(173.118)
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	783.737	619.691
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.213)	(7.537)
Bersih	766.524	612.154

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 36 bulan.

Piutang sewa pembiayaan – bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Tahun</u>		
2014	-	368.706
2015	458.400	267.864
2016	296.360	64.788
2017	129.785	11.315
2018	35.972	659
2019 dan seterusnya	103	-
	920.620	713.332
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(136.883)	(93.641)
Piutang sewa pembiayaan	783.737	619.691

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Lancar	718.818	576.394
Dalam perhatian khusus	34.738	29.361
Kurang lancar	2.777	3.568
Diragukan	27.404	1.253
Macet	-	9.115
Jumlah	783.737	619.691
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(17.213)</u>	<u>(7.537)</u>
	<u>766.524</u>	<u>612.154</u>

- c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	7.537	1.767
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	10.806	6.756
Penghapusbukuan	(1.684)	(1.486)
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang telah dihapusbukukan	<u>554</u>	<u>500</u>
Saldo akhir tahun	<u>17.213</u>	<u>7.537</u>

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	19.436	53.201
Pihak ketiga	<u>176.639</u>	<u>241.133</u>
	196.075	294.334
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	165.412	178.887
Pihak ketiga	<u>576.520</u>	<u>258.936</u>
	<u>741.932</u>	<u>437.823</u>
Jumlah Rupiah	<u>938.007</u>	<u>732.157</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	3.065	-
Pihak ketiga	<u>86.413</u>	<u>387.330</u>
	89.478	387.330
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	64.225	547.719
Pihak ketiga	<u>12.022.349</u>	<u>8.511.164</u>
	12.086.574	9.058.883
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>12.176.052</u>	<u>9.446.213</u>
Jumlah	13.114.059	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(106.927)</u>	<u>(63.481)</u>
	<u>13.007.132</u>	<u>10.114.889</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	2014	2013
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	270.125	304.786
1 - 3 bulan	515.103	373.086
3 - 6 bulan	152.779	54.285
Jumlah Rupiah	938.007	732.157
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	3.228.606	2.957.937
1 - 3 bulan	4.295.136	3.370.377
3 - 6 bulan	4.643.115	2.805.160
6 - 12 bulan	9.195	312.739
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	12.176.052	9.446.213
Jumlah	13.114.059	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106.927)	(63.481)
	13.007.132	10.114.889

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	2014	2013
Lancar	13.107.724	10.153.572
Dalam perhatian khusus	6.335	24.798
Jumlah	13.114.059	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106.927)	(63.481)
	13.007.132	10.114.889

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	2014	2013
Saldo awal tahun	63.481	37.041
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 44)	44.873	(3.649)
Lain-lain*)	(1.427)	30.089
Saldo akhir tahun	106.927	63.481

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penyertaan saham	58.672	7.891
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.182)	(3.224)
	55.490	4.667

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	266
Metode Biaya: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	<u>58.406</u>
Jumlah			58.672
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			<u>(3.182)</u>
			<u>55.490</u>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	1.362
Metode Biaya dan Ekuitas: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	<u>6.529</u>
Jumlah			7.891
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			<u>(3.224)</u>
			<u>4.667</u>

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Lancar	58.405	6.528
Diragukan	266	1.362
Macet	<u>1</u>	<u>1</u>
Jumlah	58.672	7.891
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(3.182)</u>	<u>(3.224)</u>
	<u>55.490</u>	<u>4.667</u>

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penyertaan saham:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	3.224	3.044
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(488)	310
Lain-lain*)	<u>446</u>	<u>(130)</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.182</u>	<u>3.224</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penyertaan saham telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2014	2013
- Sewa dibayar dimuka	1.017.201	789.658
- Biaya pemeliharaan gedung	557.942	454.705
- Lainnya	262.357	244.647
	1.837.500	1.489.010

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia.

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Mutasi dari 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2014	Saldo Awal	Penambahan*)	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.807.067	16.540	(1)	15.518	2.839.124
Bangunan	2.591.342	302.313	(217)	415.890	3.309.328
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	6.374.639	233.843	(12.602)	525.301	7.121.181
Kendaraan bermotor	259.936	19.489	(2.981)	2.746	279.190
Aset dalam penyelesaian	1.212.770	1.678.539	(6.120)	(959.455)	1.925.734
	13.245.754	2.250.724	(21.921)	-	15.474.557
Aset sewa guna usaha	12.495	-	-	-	12.495
	13.258.249	2.250.724	(21.921)	-	15.487.052
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.283.489	167.693	(217)	(5)	1.450.960
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.206.743	753.453	(12.096)	5	4.948.105
Kendaraan bermotor	120.909	39.034	(2.947)	-	156.996
	5.611.141	960.180	(15.260)	-	6.556.061
Aset sewa guna usaha	1.510	625	-	-	2.135
	5.612.651	960.805	(15.260)	-	6.558.196
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.839.124
Bangunan					1.858.368
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.173.076
Kendaraan bermotor					122.194
Aset dalam penyelesaian					1.925.734
					8.918.496
Aset sewa guna usaha					10.360
					8.928.856

*) Termasuk dalam mutasi penambahan aset tetap adalah penambahan biaya perolehan aset tetap sebesar Rp33.622 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.140 yang berasal dari konsolidasi entitas anak, InHealth sejak tanggal 2 Mei 2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mutasi dari 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.783.546	47.715	(27.265)	3.071	2.807.067
Bangunan	2.402.634	65.009	(158.851)	282.550	2.591.342
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	5.511.558	249.920	(66.842)	680.003	6.374.639
Kendaraan bermotor	234.601	35.238	(13.109)	3.206	259.936
Aset dalam penyelesaian	<u>995.931</u>	<u>1.186.506</u>	<u>(837)</u>	<u>(968.830)</u>	<u>1.212.770</u>
	11.928.270	1.584.388	(266.904)	-	13.245.754
Aset sewa guna usaha	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.495</u>
	<u>11.940.765</u>	<u>1.584.388</u>	<u>(266.904)</u>	<u>-</u>	<u>13.258.249</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.267.706	113.110	(97.327)	-	1.283.489
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.575.089	669.855	(38.201)	-	4.206.743
Kendaraan bermotor	<u>94.395</u>	<u>38.603</u>	<u>(12.089)</u>	<u>-</u>	<u>120.909</u>
	4.937.190	821.568	(147.617)	-	5.611.141
Aset sewa guna usaha	<u>885</u>	<u>625</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.510</u>
	<u>4.938.075</u>	<u>822.193</u>	<u>(147.617)</u>	<u>-</u>	<u>5.612.651</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.807.067
Bangunan					1.307.853
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.167.896
Kendaraan bermotor					139.027
Aset dalam penyelesaian					<u>1.212.770</u>
					7.634.613
Aset sewa guna usaha					<u>10.985</u>
					<u>7.645.598</u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bangunan	1.045.831	638.895
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	577.528	427.977
Perlengkapan dan inventaris kantor	260.958	106.833
Kendaraan bermotor	6.876	2.746
Lain-lain	<u>34.541</u>	<u>36.319</u>
	<u>1.925.734</u>	<u>1.212.770</u>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah berkisar 32% - 95% dan 31 Desember 2013 adalah berkisar 20% - 97%.

Lain-lain

- a. Pada tanggal 22 Februari 1990, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Pakuwon Jati, dimana PT Pakuwon Jati akan mendirikan bangunan pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran 17 lantai beserta fasilitas pendukung lainnya di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Basuki Rachmat No. 2, 4, 6 Surabaya. PT Pakuwon Jati dimaksud berhak untuk menggunakan bangunan tersebut selama 22 tahun. Pada tanggal 21 Februari 2012 perjanjian KSO tersebut telah berakhir dan bangunan tersebut telah diserahkan kepada Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Kemudian melalui Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara No. 05 Tanggal 21 Februari 2012, pengembang masih dapat memanfaatkan bangunan tersebut melalui bentuk penyewaan ruangan dengan jangka waktu 1 tahun, yaitu sampai dengan 20 Februari 2013. Pada tanggal 20 Februari 2013, perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 20 Februari 2014. Sesuai Akta Perubahan Perjanjian Pemanfaatan Sementara No. 02 tanggal 2 April 2014, perjanjian tersebut diperpanjang kembali sejak tanggal 21 Februari 2014 hingga 20 Februari 2015. Namun demikian Bank memiliki hak untuk menghentikan sewaktu-waktu Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara apabila Bank akan memanfaatkan sendiri bangunan tersebut atau jika akan dilakukan pengalihan hak kepada pihak ketiga.

Bank memiliki Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan ("Perjanjian BOT") dengan PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Duta Anggada") berdasarkan Akta No. 105 tentang Perjanjian BOT tertanggal 24 Mei 1991, yang diubah telah diubah dengan Akta No. 70 Addendum I atas Perjanjian BOT tertanggal 14 Juni 1991 dan akta No. 65 Addendum II atas perjanjian BOT tertanggal 21 Desember 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur pembangunan dan pengelolaan dua buah Menara masing-masing setinggi 27 lantai perkantoran oleh Duta Anggada di atas tanah milik Bank Mandiri. Jangka waktu pengelolaan Gedung Menara 1 dan Gedung Menara 2 oleh Duta Anggada berakhir masing-masing pada tanggal 15 Mei 2014 dan 15 Mei 2016.

Pada tanggal 19 Mei 2014 telah dilaksanakan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bangunan Menara Mandiri I dan pada saat yang sama telah ditandatangani Akta No.43 tanggal 19 Mei 2014 tentang Perjanjian Pemanfaatan Sementara antara Bank Mandiri dengan Duta Anggada, dimana perjanjian tersebut memberikan hak kepada Duta Anggada untuk melakukan pengelolaan atas Gedung Menara Mandiri I sampai dengan tanggal 15 Mei 2016 disertai hak dan kewajiban para pihak.

- b. Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah dengan menggunakan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2014, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp17.899.621 dan Rp3.470.513. Selain untuk tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.
- c. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2015 sampai 2039. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama), PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal, PT Mandiri AXA General Insurance (dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa), PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Central Asia Raya dan PT Axa Mandiri Financial Services dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp5.560.233 dan USD1.213.609 (nilai penuh) (2013: Rp3.931.075 dan USD92.520.780 (nilai penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TIDAK BERWUJUD

	2014	2013
- Perangkat lunak	1.221.468 ^{*)}	1.005.320 ^{*)}
- <i>Goodwill</i>	423.115	154.935
	1.644.583	1.160.255

*) Setelah nilai amortisasi sebesar masing-masing Rp1.575.399 dan Rp1.354.113 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (lihat Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp374.844 dan Rp314.410. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2014 adalah berkisar 15% - 95% (2013: 5% - 95%).

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Kenaikan angka *Goodwill* di tahun 2014 timbul dari akuisisi InHealth (Entitas Anak) di bulan Mei 2014 (lihat Catatan 1g). Secara berkala *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat penurunan nilai atas *Goodwill*.

20. ASET LAIN-LAIN

	2014	2013
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	2.563.524
Lain-lain - bersih	7.966.426	6.345.208
	11.239.398	8.908.732

Pendapatan yang masih akan diterima

	2014	2013
Rupiah	2.725.046	2.175.900
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	547.926	387.624
	3.272.972	2.563.524

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, Obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih harus diterima.

Lain-lain - bersih

	2014	2013
Rupiah:		
Piutang transaksi nasabah	1.757.865	1.860.011
Tagihan dari reksadana	696.502	1.000.521
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	597.376
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	592.614	-
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan		
penurunan nilai realisasi bersih masing-masing		
sebesar Rp947 dan Rp947 pada tanggal		
31 Desember 2014 dan 2013	149.325	150.376
Tagihan kepada pemegang polis	144.861	81.735
Anunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan		
penurunan nilai realisasi bersih masing-masing		
sebesar Rp9.850 dan Rp9.850 pada tanggal		
31 Desember 2014 dan 2013	23.688	23.988
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	254
Lain-lain	2.821.972	2.287.150
Jumlah Rupiah	6.823.329	6.001.411

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain - bersih (lanjutan)

	2014	2013
Mata uang asing:		
Piutang transaksi nasabah (Catatan 61B.(v))	6.337	5.622
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 61B.(v))	6.389	3.046
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima (Catatan 61B.(v))	261.870	-
Lain-lain	1.120.006	624.541
Jumlah mata uang asing	1.394.602	633.209
Jumlah	8.217.931	6.634.620
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(251.505)	(289.412)
	7.966.426	6.345.208

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp67.134 dan Rp89.330.

Tagihan dari reksadana terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-linked*, dari reksadana yang dikonsolidasi oleh Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan tagihan atas Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan salah satu *counterparty*, dimana Bank Mandiri telah mengalihkan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 tersebut di atas (lihat Catatan 36f). Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty* sebesar Rp600.000 pada tanggal jatuh tempo 25 Juli 2020.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-linked* pemegang polis.

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan surat berharga yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing di tanggal 2 Januari 2015 dan 2 Januari 2014 untuk tahun 2014 dan 2013.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	289.412	276.769
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 45)	(42.475)	(23.070)
Lain-lain*)	4.568	35.713
Saldo akhir tahun	251.505	289.412

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain ini telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	9.752.670	11.183.111
Pihak ketiga	<u>69.226.136</u>	<u>62.224.062</u>
Jumlah Rupiah	<u>78.978.806</u>	<u>73.407.173</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	9.998.549	15.324.039
Pihak ketiga	<u>39.076.203</u>	<u>34.696.437</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>49.074.752</u>	<u>50.020.476</u>
	<u>128.053.558</u>	<u>123.427.649</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp5.186.571 dan Rp7.507.387 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	2,00%	1,97%
Mata uang asing	0,27%	0,29%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	0,70% - 0,81%	0,72%-0,87%
Mata uang asing	0,18% - 0,81%	0,17%-0,87%

c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*Letters of Credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.959.724 dan Rp3.392.353 (Catatan 12B.c dan 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

a. Berdasarkan Mata Uang, Jenis, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	111.904	194.151
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	205.731.289	193.529.509
Tabungan Mandiri Haji	<u>877.926</u>	<u>943.190</u>
Jumlah Rupiah	<u>206.721.119</u>	<u>194.666.850</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	9.779	8.054
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	<u>24.730.358</u>	<u>21.342.706</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>24.740.137</u>	<u>21.350.760</u>
	<u>231.461.256</u>	<u>216.017.610</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp1.700.819 dan Rp1.607.905 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per tahun:

	2014	2013
Rupiah	1,50%	1,54%
Mata uang asing	0,20%	0,21%

c. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp6.180.991 dan Rp4.994.583 (Catatan 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	2014	2013
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	28.301.811	20.137.578
Pihak ketiga	166.127.536	121.540.895
Jumlah Rupiah	194.429.347	141.678.473
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	5.158.131	7.838.922
Pihak ketiga	24.346.619	20.033.602
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	29.504.750	27.872.524
	223.934.097	169.550.997

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2014	2013
Rupiah:		
1 bulan	112.370.849	90.271.968
3 bulan	54.302.197	29.572.387
6 bulan	17.021.891	12.436.614
12 bulan	9.903.428	9.222.714
Lebih dari 12 bulan	830.982	174.790
Jumlah Rupiah	194.429.347	141.678.473
Mata uang asing:		
1 bulan	25.009.765	25.084.080
3 bulan	1.738.095	1.295.605
6 bulan	2.232.298	966.597
12 bulan	498.355	507.168
Lebih dari 12 bulan	26.237	19.074
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	29.504.750	27.872.524
	223.934.097	169.550.997

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	2014	2013
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	122.668.578	98.919.518
1 - 3 bulan	52.424.800	27.370.781
3 - 6 bulan	13.364.000	7.276.167
6 - 12 bulan	5.195.621	7.867.987
Lebih dari 12 bulan	776.348	244.020
Jumlah Rupiah	194.429.347	141.678.473

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo (lanjutan):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	22.542.957	25.139.216
1 - 3 bulan	4.473.904	1.812.614
3 - 6 bulan	2.004.405	507.615
6 - 12 bulan	461.839	404.484
Lebih dari 12 bulan	<u>21.645</u>	<u>8.595</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>29.504.750</u>	<u>27.872.524</u>
	<u>223.934.097</u>	<u>169.550.997</u>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	7,67%	5,50%
Mata uang asing	1,20%	0,68%

e. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp18.274.445 dan Rp12.893.916 (Catatan 12B.c).

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Giro		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Rupiah	8.637	63.613
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>16.932</u>	<u>-</u>
	<u>25.569</u>	<u>63.613</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.147.015	937.632
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>1.023.532</u>	<u>988.034</u>
	<u>2.170.547</u>	<u>1.925.666</u>
Jumlah Giro	<u>2.196.116</u>	<u>1.989.279</u>
Tabungan		
Pihak ketiga		
Rupiah	1.302.946	1.063.740
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Tabungan	<u>1.302.946</u>	<u>1.063.740</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>3.499.062</u>	<u>3.053.019</u>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp41.838 dan Rp28.199 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN (lanjutan)

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2014	2013
Giro Rupiah	2,00%	1,97%
Tabungan Rupiah	1,50%	1,54%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	2014	2013
Rupiah	0,70 - 0,81%	0,72% - 0,87%

c. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, giro dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp20.079 dan Rp16.446 (Catatan 12B.c dan 31e).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan Mata Uang:

	2014	2013
Pihak ketiga Rupiah	415.000	1.220.000
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	2.477.000	60.850
	2.892.000	1.280.850

b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	2014	2013
Rupiah Kurang dari 1 bulan	415.000	1.220.000
Mata uang asing Kurang dari 1 bulan	2.322.188	60.850
Lebih dari 1 bulan	154.812	-
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	2.477.000	60.850
	2.892.000	1.280.850

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	2014	2013
Rupiah	6,18%	6,56%
Mata uang asing	1,30%	1,76%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	2014	2013
Pihak ketiga Rupiah	11.140.783	8.109.444
	11.140.783	8.109.444

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2014	2013
Rupiah:		
1 bulan	10.920.705	6.463.990
3 bulan	156.085	1.542.759
6 bulan	8.418	35.300
12 bulan	55.575	13.985
Di atas 12 bulan	-	53.410
Jumlah Rupiah	11.140.783	8.109.444

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	2014	2013
Rupiah	7,67%	5,50%
Mata uang asing	1,20%	0,68%

d. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp112.073 dan Rp94.681 (Catatan 12B.c).

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED*

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-linked*, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Non-syariah	16.407.185	11.251.409
Syariah	936.614	751.588
	17.343.799	12.002.997

Rincian dari investasi *unit-linked* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<i>Dynamic Money</i>	7.911.912	5.903.460
<i>Attractive Money</i>	4.219.272	2.345.304
<i>Progressive Money</i>	2.295.561	2.022.887
<i>Excellent Equity</i>	1.426.903	735.400
<i>Protected Money</i>	261.701	-
<i>Active Money</i>	150.537	109.912
<i>Secure Money</i>	77.101	77.602
<i>Fixed Money</i>	54.146	47.821
<i>Money Market</i>	10.052	9.023
	16.407.185	11.251.409

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)

Rincian dari investasi *unit-linked* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<i>Attractive Money Syariah</i>	802.467	640.873
<i>Active Money Syariah</i>	90.292	77.473
<i>Advanced Commodity Syariah</i>	22.922	21.467
<i>Amanah Equity Syariah</i>	20.933	11.775
	936.614	751.588

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-linked* diatas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana pemegang polis non-syariah yang ditempatkan sebagai deposit wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp177.776 dan Rp177.639.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-linked* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD2.378.155 (nilai penuh) dan USD2.603.328 (nilai penuh).

Dynamic Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Attractive Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Excellent Equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

Protected Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)

Active Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Secure Money

Secure Money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Fixed Money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Obligasi Pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Money Market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Dana peserta polis syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.917.

Attractive Money Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active Money Syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Advanced Commodity Syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Equity Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

31 Desember 2014						
Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Rupiah Pihak Ketiga						
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.713	740.063
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.713	740.063
Obligasi FR0069	750.000	30/12/2014	30/01/2015	644.611	3.408	641.203
Obligasi FR0069	750.000	29/12/2014	29/01/2015	644.220	3.288	640.932
Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.686	539.874
Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.778	501.110
Obligasi VR0029	359.000	29/12/2014	12/01/2015	321.380	601	320.779
Sukuk SR004	350.000	30/12/2014	30/01/2015	296.988	1.570	295.418
Obligasi ORI010	250.000	29/12/2014	05/01/2015	215.743	147	215.596
Obligasi ORI011	250.000	29/12/2014	05/01/2015	215.543	147	215.396
Obligasi FR0069	250.000	29/12/2014	05/01/2015	213.339	146	213.193
Sukuk SR004	250.000	29/12/2014	05/01/2015	211.304	144	211.160
Sukuk SR005	250.000	29/12/2014	05/01/2015	210.330	144	210.186
IDBI130315273S	250.000	30/12/2014	30/01/2015	210.659	1.114	209.545
Obligasi ORI009	200.000	30/12/2014	30/01/2015	169.545	896	168.649
SPN97-060215	100.000	30/12/2014	30/01/2015	84.922	449	84.473
VR0029	90.000	24/12/2014	07/01/2015	80.557	82	80.475
SPN97-060215	50.000	30/12/2014	30/01/2015	42.461	224	42.237
SPN97-060215	50.000	30/12/2014	30/01/2015	42.461	224	42.237
	<u>7.271.742</u>			<u>7.102.063</u>	<u>989.474</u>	<u>6.112.589</u>
Jumlah	<u>7.271.742</u>			<u>7.102.063</u>	<u>989.474</u>	<u>6.112.589</u>
31 Desember 2013						
Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Rupiah Pihak Berelasi						
Obligasi VR0026	550.000	31/12/2013	07/01/2014	505.092	588	504.504
Obligasi VR0026	550.000	31/12/2013	07/01/2014	505.092	588	504.504
Obligasi VR0028	280.000	31/12/2013	09/01/2014	250.548	390	250.158
Obligasi VR0028	<u>280.000</u>	31/12/2013	09/01/2014	<u>250.547</u>	<u>389</u>	<u>250.158</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>1.660.000</u>			<u>1.511.279</u>	<u>1.955</u>	<u>1.509.324</u>
Rupiah Pihak Ketiga						
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.542	740.234
Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.542	740.234
Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.139	540.421
Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	191.333	511.555
Sukuk SR004	250.000	30/12/2013	07/01/2014	206.261	251	206.010
Obligasi ORI009	250.000	30/12/2013	06/01/2014	205.288	206	205.082
Sukuk SR005	<u>250.000</u>	30/12/2013	08/01/2014	<u>203.579</u>	<u>290</u>	<u>203.289</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>3.822.742</u>			<u>4.113.128</u>	<u>966.303</u>	<u>3.146.825</u>
Jumlah	<u>5.482.742</u>			<u>5.624.407</u>	<u>968.258</u>	<u>4.656.149</u>

29. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	2014	2013
Rupiah:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	296.959	138.029
Pihak ketiga	444.973	299.794
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	72.868	89.003
Pihak ketiga	<u>123.207</u>	<u>205.331</u>
Jumlah Rupiah	<u>938.007</u>	<u>732.157</u>
Mata uang asing:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	991.837	125.065
Pihak ketiga	11.094.737	8.933.818
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	4.585	93.832
Pihak ketiga	<u>84.893</u>	<u>293.498</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>12.176.052</u>	<u>9.446.213</u>
	<u>13.114.059</u>	<u>10.178.370</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	270.125	304.786
1 - 3 bulan	515.103	373.086
3 - 6 bulan	<u>152.779</u>	<u>54.285</u>
Jumlah Rupiah	<u>938.007</u>	<u>732.157</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	3.228.606	2.957.937
1 - 3 bulan	4.295.136	3.370.377
3 - 6 bulan	4.643.115	2.805.160
6 - 12 bulan	<u>9.195</u>	<u>312.739</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>12.176.052</u>	<u>9.446.213</u>
	<u>13.114.059</u>	<u>10.178.370</u>

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah :		
Pihak Berelasi (Catatan 55)		
Obligasi	387.000	278.000
<i>Subordinasi Notes Syariah Mudhabarah</i>	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>
Total Pihak Berelasi	<u>437.000</u>	<u>328.000</u>
Pihak Ketiga		
Obligasi	840.000	699.000
<i>Subordinasi Notes Syariah Mudhabarah</i>	450.000	450.000
<i>Medium Term Notes</i>	200.000	200.000
Cek Perjalanan Mandiri	84.692	105.298
Lain- Lain	<u>564</u>	<u>564</u>
Total Pihak Ketiga	<u>1.575.256</u>	<u>1.454.862</u>
	2.012.256	1.782.862
Dikurangi: Biaya penerbitan yang diamortisasi	<u>(2.631)</u>	<u>(3.265)</u>
	<u>2.009.625</u>	<u>1.779.597</u>

Obligasi

Pada tanggal 23 Mei 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	425.000	10,70%	23 Mei 2017
Seri B	175.000	10,85%	23 Mei 2018

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah memperoleh persyaratan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-144/D.04/2013 dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan nilai nominal Rp500.000 yang terdiri atas dua seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	425.000	7,75%	5 Juni 2016
Seri B	75.000	7,80%	5 Juni 2017

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	48.000	8,60%	23 Mei 2012
Seri B	52.000	9,60%	19 Mei 2013
Seri C	350.000	10,00%	19 Mei 2014
Seri D	150.000	10,70%	19 Mei 2015

Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A sebesar Rp48.000, Seri B sebesar Rp52.000 dan Seri C sebesar Rp350.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2014, peringkat Obligasi Berkelanjutan dan Obligasi VI adalah idAA (*double A*).

Subordinated Notes Syariah Mudharabah

Pada tanggal 19 Desember 2011, BSM telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas sukuk *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2011 ("*Subnotes* BSM") dengan nilai nominal Rp500.000. *Subnotes* BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan *Subnotes* BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 24 Januari 2012, Entitas Anak telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium Term Notes* (MTN) III sebesar Rp200.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,95% per tahun di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN III memiliki jangka waktu efektif 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2012 sampai dengan 2 Februari 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

2014 dan 2013					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes III</i>	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000
					<u>200.000</u>

Entitas - entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan di atas sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014, Entitas - entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	26.853.713	23.777.965
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 53)	26.516.482	23.503.517
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	2.112.407	3.039.253
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	<u>1.709.373</u>	<u>1.626.837</u>
Jumlah Rupiah	<u>57.191.975</u>	<u>51.947.572</u>
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	34.359.188	32.641.571
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 53)	7.046.517	5.405.644
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	13.055.707	12.178.877
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	<u>10.180.077</u>	<u>7.025.509</u>
Jumlah mata uang asing	<u>64.641.489</u>	<u>57.251.601</u>
	<u>121.833.464</u>	<u>109.199.173</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Lancar	121.384.434	108.786.436
Dalam perhatian khusus	367.646	352.792
Kurang lancar	7.064	383
Diragukan	10.551	509
Macet	<u>63.769</u>	<u>59.053</u>
Jumlah	121.833.464	109.199.173
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(196.793)</u>	<u>(200.501)</u>
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>121.636.671</u>	<u>108.998.672</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai komitmen dan kontinjensi:

	2014	2013
Saldo awal tahun	200.501	189.085
Pembalikan selama tahun berjalan	(5.313)	(10.784)
Lain-lain*)	1.605	22.200
Saldo akhir tahun	196.793	200.501

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.

e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp1.771.213 dan Rp1.216.930 (Catatan 21c dan 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2014	2013
- Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	1.308.820	1.094.820
- Beban bunga	1.082.993	699.474
- Promosi	302.512	336.129
- Jasa tenaga kerja pihak ketiga	258.401	225.672
- Beban pakaian dinas, rekreasi dan lainnya	70.706	88.352
- Lain - lain	856.841	882.028
	3.880.273	3.326.475

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem IT Bank.

33. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2014	2013
Bank Mandiri	2.417.736	1.108.430
Entitas Anak	174.246	18.119
	2.591.982	1.126.549

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2014	2013
Utang Pajak Kini		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	744.342	1.515.818
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	153.302	157.212
	897.644	1.673.030
Utang Pajak Lainnya		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	369.114	-
Pasal 21	110.231	90.059
Pasal 4 (2)	276.939	196.617
Lain-lain	89.939	65.935
Entitas Anak	846.223	352.611
	131.274	101.223
	977.497	453.834
Jumlah Utang Pajak	1.875.141	2.126.864

c. (Manfaat)/Beban Pajak

	2014	2013
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	4.674.771	4.528.782
Entitas Anak	635.148	759.707
	5.309.919	5.288.489
(Manfaat)/beban pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	82.730	(70.285)
Entitas Anak	(39.417)	13.699
	43.313	(56.586)
	5.353.232	5.231.903

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

d. Beban Pajak - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak pada laporan laba komprehensif konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali	26.008.015	24.061.837
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	(2.265.732)	(3.408.523)
	<u>443.546</u>	<u>1.018.151</u>
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	24.185.829	21.671.465
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	(398.481)	626.250
Lain-lain	158	(5.229)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	(1.025.957)	(762.212)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	151.940	417.111
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	496.970	717.993
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	187.205	(15.597)
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(124.212)	66.412
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(2.660)	11.693
Penyusutan aset tetap	(102.848)	(61.070)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6.964	6.052
Penyisihan kerugian aset lain-lain	-	(19.555)
Penyisihan kerugian properti terbelengkalai	(1.051)	(9.402)
Taksiran laba menurut pajak	<u>23.373.857</u>	<u>22.643.911</u>
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri saja	4.674.771	4.528.782
Entitas Anak	635.148	759.707
Taksiran beban pajak - kini	<u>5.309.919</u>	<u>5.288.489</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank Mandiri menyampaikan SPT tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Bank Mandiri.

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali	26.008.015	24.061.837
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	5.403.600	5.186.425
Dampak pajak penghasilan pada:		
Bank Mandiri		
- Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(171.684)	(150.620)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	91.987	274.824
	<u>(79.697)</u>	<u>124.204</u>
Entitas Anak	29.329	(78.726)
Total dampak penghasilan	<u>(50.368)</u>	<u>45.478</u>
Beban pajak penghasilan	<u>5.353.232</u>	<u>5.231.903</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE//2015-0231 tanggal 6 Januari 2015 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi Formulir No. X.H. 1-2 tertanggal 2 Januari 2015 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 20% menurut PP No.77 Tahun 2013. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008, OJK (dahulu "Bapepam - LK") akan menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE//2014-0111 tanggal 3 Januari 2014 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi Formulir No.X.H.I-2 dari BAE, yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan tersebut di atas. Saat ini, masa mulai berlaku penerapan PP No.77 Tahun 2013 tersebut masih dalam proses pembahasan, yang akan diklarifikasi melalui revisi PP No. 77 Tahun 2013. Akan tetapi Manajemen berkeyakinan bahwa Bank Mandiri telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun pajak 2013. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

e. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	2014			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.486.003	(154.465)	-	1.331.538
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	864.471	99.394	-	963.865
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	919.733	(50.726)	-	869.007
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	379.792	30.388	-	410.180
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	347.528	-	(207.712)	139.816
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	125.778	(24.842)	-	100.936
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	39.562	(532)	-	39.030
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	30.029	(210)	-	29.819
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	108	1.393	-	1.501
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	189	-	-	189
Aset Pajak Tangguhan	4.197.156	(99.600)	(207.712)	3.889.844
Liabilitas Pajak Tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(57.709)	37.441	-	(20.268)
Nilai buku aset tetap	(45.681)	(20.571)	-	(66.252)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	4.093.766	(82.730)	(207.712)	3.803.324
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	<u>228.732</u>			<u>385.796</u>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>4.322.498</u>			<u>4.189.120</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	2013			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	1.707.651	(221.648)	-	1.486.003
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang diberikan	850.527	69.206	-	919.733
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	296.370	83.422	-	379.792
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	720.872	143.599	-	864.471
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	112.496	13.282	-	125.778
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	37.223	2.339	-	39.562
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	33.940	(3.911)	-	30.029
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.069	(1.880)	-	189
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	101.158	-	246.370	347.528
	3.866.269	84.409	246.370	4.197.048
Aset Pajak Tangguhan				
Liabilitas Pajak Tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(54.590)	(3.119)	-	(57.709)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.102)	1.210	-	108
Nilai buku aset tetap	(33.466)	(12.215)	-	(45.681)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	3.777.111	70.285	246.370	4.093.766
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	189.502			228.732
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	3.966.613			4.322.498

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2013

Berdasarkan hasil verifikasi oleh Kantor Pajak, pada tanggal 16 Desember 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan Bank kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan terkait pengenaan tarif pajak untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.313.347 (termasuk denda).

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan akan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Bank telah membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2014.

Tahun pajak 2010

Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Kantor Pajak, pada tanggal 6 Desember 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan terkait dengan hapus buku kredit dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.108.071.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2010 (lanjutan)

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 4 Maret 2013, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak, serta membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada bulan Desember 2013, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dan menerima sebagian keberatan tersebut, sehingga Kantor Pajak mengembalikan sebagian uang muka pajak terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 21 Februari 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Penghasilan dan menolak keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Mei 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2014	2013
Rupiah:		
- Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 50)	2.234.193	1.965.656
- Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	2.946.967	2.619.413
	5.181.160	4.585.069

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2014	2013
Rupiah:		
Liabilitas kepada pemegang polis	3.144.685	1.955.475
Utang transaksi nasabah	2.018.396	1.271.409
Kepentingan non pengendali dari konsolidasi reksadana Entitas Anak	1.152.424	857.009
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	966.018	1.001.071
Setoran jaminan	737.225	744.712
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	501.082	555.001
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	242.143	181.831
Transaksi transfer nasabah	57.367	138.046
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	13.201	726
Lain-lain	4.320.549	4.624.750
Jumlah Rupiah	13.153.090	11.330.030
Mata uang asing:		
Setoran jaminan	1.178.359	1.357.207
Transaksi transfer nasabah	555.859	535.090
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	422.854	447.467
Liabilitas lain atas transaksi UPAS	796.728	283.127
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	1.936	5.813
Lain-lain	261.860	207.480
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	3.217.596	2.836.184
	16.370.686	14.166.214

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak atas (AXA Mandiri Financial Services dan Mandiri AXA General Insurance dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia) manfaat polis masa depan dari produk non *unit-linked*, utang klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp1.724.888, Rp93.824, Rp954.692 dan Rp371.251 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.368.306, Rp35.394, Rp399.103 dan Rp152.672 pada tanggal 31 Desember 2013.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak).

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM Link dan ATM Prima dan liabilitas kepada Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Kepentingan nonpengendali dari konsolidasi reksadana Entitas Anak merupakan bagian kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana yang dikendalikan oleh Entitas Anak (AXA Mandiri Financial Services).

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 5 Januari 2015 dan 3 Januari 2014 untuk tahun 2014 dan 2013.

Liabilitas lain atas transaksi UPAS merupakan liabilitas kepada bank pembayar dalam mata uang asing sehubungan dengan timbulnya tagihan UPAS ke importir.

Lain-lain terutama terdiri dari Rekening Antar Kantor dan liabilitas terkait dengan transaksi impor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan berupa transaksi pembayaran transfer nasabah.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
(a) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	2.369
(g) Lain-lain	<u>202.609</u>	<u>775.945</u>
	202.609	778.314
Pihak ketiga		
(b) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)	137.570	109.021
(c) <i>Direct Off-shore Loans</i>	300.000	-
(f) <i>Repo to Maturity</i>	494.301	-
(g) Lain-lain	<u>3.221.252</u>	<u>3.241.145</u>
	<u>4.153.123</u>	<u>3.350.166</u>
Jumlah Rupiah	<u>4.355.732</u>	<u>4.128.480</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
(e) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	49.540	-
Pihak ketiga		
(c) <i>Direct Off-shore Loans</i>	10.500.576	8.121.615
(d) <i>Bilateral Loans</i>	6.190.452	3.041.233
(e) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	<u>3.130.804</u>	<u>705.860</u>
	<u>19.821.832</u>	<u>11.868.708</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	<u>19.871.372</u>	<u>11.868.708</u>
	<u>24.227.104</u>	<u>15.997.188</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Bank Mandiri dan Bank Sinar Harapan Bali (BSHB). Baki debit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk pinjaman Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil dan untuk pinjaman BSHB adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.369. Fasilitas ini dikenai suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya tergantung dari perjanjian kredit untuk masing-masing debitur, terakhir pada bulan Juni 2013 untuk Bank Mandiri dan bulan Juni 2014 untuk BSHB. Bank Mandiri menyalurkan kembali pinjaman tersebut kepada anggota Koperasi Primer (Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya [KKPA]). Bank Mandiri dan BSHB telah melunasi pinjamannya masing-masing pada bulan Juni 2013 dan bulan Juni 2014. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan saldo pinjaman Entitas Anak BSHB.

(b) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan *sharing* pembiayaan 70,00% dana Kementerian Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 02/SK.9/HK.02.04/2/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.PKO/010/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Baki debit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp137.570 dan Rp109.021. Fasilitas ini dikenakan tarif 0,50% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 sampai dengan 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 sampai dengan akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(c) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Bank of America, Singapura	300.000	-
Jumlah Rupiah	300.000	-
Mata uang asing:		
Standard Chartered Bank, Singapura	3.096.250	3.042.500
Deutsche Bank AG, Singapura	2.477.000	3.651.000
Nomura International Plc, London	2.442.369	-
Bank of America, Hong Kong	1.424.275	-
Agence Française de Développement	690.577	762.165
Asian Development Bank		
- Tranche A	370.105	544.570
- Tranche B	-	121.380
Jumlah mata uang asing	10.500.576	8.121.615
	<u>10.800.576</u>	<u>8.121.615</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Bank of America, Singapura

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Bank of America, Singapura	3 November 2017	36	Fixed 9%	-	<u><u>300.000</u></u>

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of America, Singapura sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp300.000 pada tanggal 5 November 2014.

Standard Chartered Bank, Singapura

2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	250.000.000	<u><u>3.096.250</u></u>

2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	250.000.000	<u><u>3.042.500</u></u>

Pada tanggal 28 Juni 2012, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 9 Juli 2012. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0030 dengan nilai nominal sebesar Rp3.460.000 (2013: Rp3.000.000) dan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp843.746 (2013: Rp843.746) (Catatan 8c).

Deutsche Bank AG, Singapura

2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	200.000.000	<u><u>2.477.000</u></u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Singapura (lanjutan)

2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	<u><u>3.651.000</u></u>

Pada tanggal 16 Juni 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Juli 2013 dimana Bank memperoleh pinjaman sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2016. Atas fasilitas pinjaman ini, selama periode pinjaman, Bank Mandiri dapat melakukan penarikan dan pelunasan pinjaman kapanpun. Bank telah melakukan penarikan pertama pada tanggal 27 Juni 2011 sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 28 September 2011 sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Atas kedua penarikan tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 24 September 2014.

Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank Mandiri melakukan penarikan kembali sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp4.000.000 (2013: Rp5.457.447) (Catatan 8c).

Nomura International Plc, London

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Nomura International Plc, London	17 Oktober 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.477.000
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(2.796.169)	(34.631)
					<u><u>197.203.831</u></u>	<u><u>2.442.369</u></u>

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Nomura International Plc, London sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 17 Oktober 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ROI 16 dengan nilai nominal sebesar USD12.230.000 (nilai penuh), seri ROI 17 dengan nilai nominal sebesar USD98.498.000 (nilai penuh), seri ROI 18 dengan nilai nominal sebesar USD46.106.000 (nilai penuh), seri ROI 19 dengan nilai nominal sebesar USD61.500.000 (nilai penuh) dan ROI 20 dengan nilai nominal sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) (Catatan 8c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Bank of America, Hong Kong

2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Bank of America, Hong Kong	13 November 2017	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	115.000.000	<u><u>1.424.275</u></u>

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of America, Hong Kong sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 12 November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0028 dengan nilai nominal sebesar Rp2.150.000 (Catatan 8c).

Agence Française de Développement

2014

Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.181.818	101.332
Dikurangi:				(9.380)	(116)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>8.172.438</u>	<u>101.216</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	9.142.857	113.234
Dikurangi:				(21.224)	(263)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>9.121.633</u>	<u>112.971</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	21.818.182	270.218
Dikurangi:				(48.744)	(604)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>21.769.438</u>	<u>269.614</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	7.071.429	87.580
Dikurangi:				(18.746)	(232)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>7.052.683</u>	<u>87.348</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	123.850
Dikurangi:				(357.065)	(4.422)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>9.642.935</u>	<u>119.428</u>
				<u><u>55.759.127</u></u>	<u><u>690.577</u></u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

2013					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	13.636.364	165.954
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(26.087)	(317)
				13.610.277	165.637
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	11.428.571	139.086
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(32.786)	(399)
				11.395.785	138.687
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	29.090.909	354.036
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(85.653)	(1.042)
				29.005.256	352.994
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	8.642.857	105.184
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(27.688)	(337)
				8.615.169	104.847
				62.626.487	762.165

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 16 Februari 2012, 30 Mei 2012 dan 31 Mei 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman kembali masing-masing sebesar USD16.000.000 (nilai penuh), USD40.000.000 (nilai penuh) dan USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017 dan 31 Maret 2019.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu. Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

Asian Development Bank

2014						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	30.000.000	371.550
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(116.720)	(1.445)
					29.883.280	370.105

2013						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	45.000.000	547.650
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(253.063)	(3.080)
					44.746.937	544.570
Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	10.000.000	121.700
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(26.274)	(320)
					9.973.726	121.380
					54.720.663	665.950

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan diperjanjikan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan *commercial bank* tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD75.000.000 (nilai penuh). Fasilitas Tranche B telah dilunasi pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.286.663 (Catatan 8c).

(d) *Bilateral Loans*

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	2014	2013
JP Morgan, Jakarta	4.951.952	1.824.233
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.238.500	1.217.000
	6.190.452	3.041.233

JP Morgan, Jakarta

2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	1.857.750
Dikurangi:					(69.562)	(862)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					149.930.438	1.856.888
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.096.250
Dikurangi:					(95.768)	(1.186)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					249.904.232	3.095.064
					399.834.670	4.951.952
2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	1.825.500
Dikurangi:					(104.136)	(1.267)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					149.895.864	1.824.233

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Bilateral Loans* (lanjutan)

JP Morgan, Jakarta (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2013, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ORI 009 dengan nilai nominal sebesar Rp288.276, seri ROI 23 dengan nilai nominal sebesar USD17.500.000 (nilai penuh), seri ROI 15 dengan nilai nominal sebesar USD40.000.000 (nilai penuh), seri ROI 16 dengan nilai nominal sebesar USD48.000.000 (nilai penuh) dan seri INDOIS 22 dengan nilai nominal sebesar USD60.000.000 (nilai penuh) (2013: Obligasi Pemerintah seri ORI 009 sebesar Rp288.276, seri ROI 23 sebesar USD17.500.000 (nilai penuh), seri ROI 15 sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dan seri ROI 14 sebesar USD100.800.000 (nilai penuh). (Catatan 8c).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 2 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri ORI 009 dengan nilai nominal sebesar Rp669.000, seri ROI 23 dengan nilai nominal sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), seri ROI 19 dengan nilai nominal sebesar USD27.295.000 (nilai penuh), seri ROI 18 dengan nilai nominal sebesar USD29.100.000 (nilai penuh), seri INDOIS 22 dengan nilai nominal sebesar USD98.500.000 (nilai penuh) dan Obligasi Korporasi seri PERTAMINA 23 dengan nilai nominal sebesar USD65.000.000 (nilai penuh) (Catatan 7k dan 8c).

Standard Chartered Bank, Jakarta

2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u><u>1.238.500</u></u>
2013						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u><u>1.217.000</u></u>

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Bilateral Loans* (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juli 2011. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.074.788 (Catatan 8c).

(e) Fasilitas Pendanaan Perdagangan (*Bankers Acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan atau diterima oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
CTBC Bank Co.Ltd, Singapura	743.100	-
Wells Fargo Bank NA, Amerika Serikat	743.100	-
Standard Chartered Bank, New York	421.090	-
Bank of New York Mellon	371.550	-
Bank of Montreal, Canada	307.024	60.850
Bank of New York, Mellon, Jakarta	247.700	-
Bank of America NA, Hong Kong	123.850	243.400
Bank of New York, Mellon, Hong Kong	111.465	-
Hongkong and Shanghai Banking Corp, Jakarta	61.925	-
Bank Negara Indonesia, New York	49.540	-
Bank of America NA, Singapura	-	243.400
Bank of New York, Mellon, Singapura	-	158.210
	3.180.344	705.860

(f) *Repo to Maturity*

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan skema *repo to maturity* dengan Bank of America, Singapore Limited (BOA). Dalam transaksi *repo to maturity* ini Bank Mandiri mengalihkan Obligasi Pemerintah VR0031 kepada BOA. Uang yang diterima oleh Bank Mandiri terkait transaksi repo ini merupakan nilai kini dari pinjaman tersebut setelah memperhitungkan biaya bunga atas pinjaman dan pendapatan bunga atas VR0031 tersebut selama periode repo yaitu sebesar Rp494.301. Atas pengalihan obligasi pemerintah VR0031 tersebut Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 kepada BOA. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2020, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari VR0031. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan BOA.

Pada tanggal 19 November 2014, BOA mengirimkan *Transfer Notice* yang menyatakan bahwa BOA telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian terkait fasilitas pinjaman dengan skema *repo to maturity* kepada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Panin Bank Tbk.	1.607.830	1.155.421
PT Bank Central Asia Tbk.	585.661	954.787
PT Bank Jabar Banten Tbk.	308.216	175.933
PT Bank DKI	238.041	297.449
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	150.000	600.000
PT Bank BTPN Tbk.	150.000	200.000
Bank of China	116.245	-
PT Bank Commonwealth	113.291	99.122
Bank Chinatrust	99.751	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	52.609	175.945
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.217	36.772
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	150.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	120.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	45.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	6.661
	<u><u>3.423.861</u></u>	<u><u>4.017.090</u></u>

PT Panin Bank Tbk.

Pada tanggal 16 Februari 2011, 8 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal 22 Oktober 2014, Entitas Anak dan PT Panin Bank Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp2.748.400 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2018.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Entitas Anak dan Panin juga menandatangani perjanjian pinjaman di mana Panin menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 November 2012 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp300.000 dan jatuh tempo diperpanjang hingga tanggal 12 Mei 2015.

Pada tanggal 11 Juli 2003, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan Panin. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 25 Juni 2013 dimana Panin memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp200.000, fasilitas *cross clearing* sebesar Rp200.000, fasilitas transaksi valuta asing (*spot/forward*) sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas *bank guarantee* sebesar Rp200.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari Bank Panin. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp1.607.830 dan Rp1.155.421.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Entitas Anak dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp55.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 19 Juli 2013, Entitas Anak dan BCA telah menandatangani beberapa perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.025.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juni 2015 sampai dengan bulan September 2016.

Pada tanggal 11 Juni 2013, Entitas Anak dan BCA menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *money market* dengan limit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2015.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan BCA dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas perbankan *multifacility* sebesar Rp200.000, terdiri dari fasilitas *money market line*, bank garansi dan *foreign exchange line*. Fasilitas ini terus diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2015. Tingkat bunga pendanaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga yang disepakati pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp585.661 dan Rp954.787.

PT Bank Jabar Banten Tbk.

Pada tanggal 1 November 2011, 30 November 2012 dan terakhir pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas Anak dan PT Bank Jabar Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp475.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan November 2015 sampai dengan bulan Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp308.216 dan Rp175.933.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 10 Oktober 2014, Entitas Anak dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp615.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp238.041 dan Rp297.449.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Entitas Anak (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah wal Murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan, dengan total pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah sebesar 65,00% untuk *Shahibul Mal* dan 35,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp200.000 yang dimulai pada bulan Oktober 2011, sementara bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000 untuk tujuan menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah 62,00% untuk *Shahibul Mal* dan 38,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp150.000 pada tanggal 29 Desember 2011 dan 30 Januari 2012. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan Januari 2012. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp600.000.

PT Bank BTPN Tbk.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas *money market* sebesar Rp150.000 dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN). Perjanjian ini telah diubah dengan *addendum* perjanjian terakhir pada tanggal 6 Maret 2013 dengan peningkatan fasilitas menjadi Rp200.000 dan jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Januari 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BTPN.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk. masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp200.000.

Bank of China

Pada tanggal 20 November 2013, Entitas Anak dan Bank of China (BOC) menandatangani perjanjian kredit dimana BOC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari BOC masing-masing sebesar Rp116.245 dan RpNihil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Commonwealth

Pada tanggal 5 Maret 2013 dan 27 Maret 2014, Entitas Anak dan PT Bank Commonwealth (Commonwealth) menandatangani perjanjian kredit dimana Commonwealth menyediakan fasilitas kredit sebesar Rp199.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo beragam berkisar antara bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari Commonwealth masing-masing sebesar Rp113.291 dan Rp99.122.

Bank Chinatrust

Pada tanggal 18 Desember 2014, Entitas Anak dan Bank Chinatrust (BCT) menandatangani perjanjian kredit dimana BCT menyediakan beberapa fasilitas *working capital loan* dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari BCT masing-masing sebesar Rp99.751 dan RpNihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 November 2011, Entitas Anak dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dimana BNI menyediakan beberapa fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan total limit sebesar Rp563.473 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp52.609 dan Rp175.945.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2011 dan 16 Desember 2011, Entitas Anak dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) menandatangani perjanjian kredit dimana OCBC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp50.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari OCBC masing-masing sebesar Rp2.217 dan Rp36.772.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 Mei 2011, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas *money market line* dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp150.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Juni 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 1 Juni 2015. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *money market line* adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BII. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari BII masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Pada tanggal 23 Februari 2011, Entitas Anak mengadakan pembaharuan perjanjian fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted)/option* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC) masing-masing sebesar Rp175.000, USD5.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari HSBC. Pada tanggal 4 Februari 2014 perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari HSBC masing-masing sebesar RpNihil dan Rp120.000.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tanggal 8 September 2006, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank (SCB). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Agustus 2012 dimana Entitas Anak memperoleh *bank guarantee facility* sebesar Rp100.000 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Fasilitas ini otomatis diperpanjang selama satu tahun. Bank garansi ini diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi perusahaan.

Pada tanggal 28 September 2010, Entitas Anak juga mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp175.000. Perjanjian ini selalu diperpanjang dan berakhir tanggal 31 Agustus 2014. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 1% diatas *term funding rate* per tahun dari SCB. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari SCB masing-masing sebesar RpNihil dan Rp45.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Entitas Anak dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kredit No. 26 tanggal 20 Mei 2010. Perjanjian ini terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2014. Perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali. Danamon memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Danamon juga memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp28.500 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang berkisar antara bulan Juni 2014 sampai dengan bulan Juli 2014. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar RpNihil dan Rp6.661.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas.

37. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	2014	2013
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.909.800	1.939.800
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	53.261	74.566
Bank Indonesia	-	687.153
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.567.733	1.544.629
	1.620.994	2.306.348
Jumlah Rupiah	3.530.794	4.246.148
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(b) Asian Development Bank (ADB)	215.780	219.467
Jumlah mata uang asing (Catatan 61B.(v))	215.780	219.467
	3.746.574	4.465.615

Two-Step Loans (TSL)

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	53.261	74.566

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(b) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	2014	2013
ADB Loan 1327 - INO (SF)	<u>215.780</u>	<u>219.467</u>

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan PT Bank Dagang Negara (BDN) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo). BDN dan Bapindo adalah *ex-legacy* Bank.

Rincian dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebagai berikut:

Bank	Jangka Waktu	2014	2013	Tingkat Suku Bunga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 30 Juni 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	-	687.153	0,20% per tahun
		<u>-</u>	<u>687.153</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank Indonesia (lanjutan)

Sesuai surat Bank Indonesia No. 6/360/BKt tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan periode pelunasan pinjaman selama 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,20% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 19 Desember 2012, sesuai surat Bank Indonesia No. 14/327/DKBU tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi berupa perubahan komposisi jumlah angsuran pokok selama sisa periode pinjaman dan penambahan jaminan pinjaman subordinasi berupa Surat Utang Negara (Obligasi Rekap) seri VR0029 senilai Rp2.061.459 pada tanggal 31 Desember 2013 tanpa hak preferen (Catatan 8c). Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui Akta Notaris No. 15 tentang Addendum Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi dan Akta Notaris No. 16 tentang Penyerahan Jaminan yang keduanya tertanggal 19 Desember 2012 oleh Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H. di Jakarta. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo di tahun 2014.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (Obligasi Subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014, biaya penerbitan Obligasi Subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp7.467 (2013: Rp10.571).

Obligasi Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga Obligasi Subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga Obligasi Subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan Obligasi Subordinasi untuk periode 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, peringkat Obligasi Subordinasi ini menurut Pefindo adalah *id*AA+ (*double A Plus*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

1) Giro

	2014	2013
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarakah</i>	10.563	14.263
Giro - Investasi terikat	2.970	3.612
Jumlah	13.533	17.875

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	29.256	76.586
Tabungan BSM	7.405	16.177
Tabungan Investa Cendekia	304	1.217
Tabungan Berencana BSM	173	778
Tabungan <i>Mabrur</i>	57	75
	37.195	94.833
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	534.110	689.174
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSM	16.817.638	16.293.842
Tabungan <i>Mabrur</i>	3.064.239	2.939.918
Tabungan Investa Cendekia	329.290	290.818
Tabungan Berencana BSM	160.300	156.646
Tabungan Pensiun	40.437	27.493
Tabungan <i>Qurban</i>	532	549
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	2	4
	20.946.548	20.398.444
	20.983.743	20.493.277

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

b. Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Tabungan *Mudharabah* – Investasi Tidak Terikat per Tahun

	2014	2013
<i>Nisbah</i> bagi hasil	0,22% - 5,25%	0,23% - 5,64%

3) Deposito *Mudharabah* - Investasi Tidak Terikat

	2014	2013
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	455.067	930.768
Pihak ketiga	27.353.981	23.430.232
Jumlah Rupiah	27.809.048	24.361.000
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	163	445
Pihak ketiga	4.126.695	2.472.808
Jumlah mata uang asing	4.126.858	2.473.253
	31.935.906	26.834.253

b. Simpanan dari Bank Lain

	2014	2013
Pihak ketiga		
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	163.544	144.876
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	78.761	83.397
	242.305	228.273

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

1) Berdasarkan Jangka Waktu:

	2014	2013
Rupiah:		
1 bulan	1.382.343	15.584.006
3 bulan	2.470.300	3.764.378
6 bulan	3.347.624	1.895.872
12 bulan	20.687.542	3.200.141
Jumlah Rupiah	27.887.809	24.444.397
Mata uang asing:		
1 bulan	109.638	1.697.126
3 bulan	232.991	297.369
6 bulan	1.585.296	398.047
12 bulan	2.198.933	80.711
Jumlah mata uang asing	4.126.858	2.473.253
	32.014.667	26.917.650

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. (lanjutan)

2) Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	21.278.429	16.875.441
1 - 3 bulan	3.830.385	2.772.305
3 - 6 bulan	1.200.898	2.981.251
6 - 12 bulan	<u>1.578.097</u>	<u>1.815.400</u>
Jumlah Rupiah	<u>27.887.809</u>	<u>24.444.397</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	3.799.870	2.448.867
1 - 3 bulan	217.363	12.080
3 - 6 bulan	40.141	10.317
6 - 12 bulan	<u>69.484</u>	<u>1.989</u>
Jumlah mata uang asing	<u>4.126.858</u>	<u>2.473.253</u>
	<u>32.014.667</u>	<u>26.917.650</u>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

3) Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Deposito *Mudharabah* per Tahun:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	3,96% - 6,05%	4,06% - 6,51%
Mata uang asing	1,14% - 1,61%	1,17% - 1,74%

4) Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp2.935.027 dan Rp926.464 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
AXA Mandiri Financial Services	1.058.826	941.561
Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	528.262	-
Mandiri Tunas Finance	441.306	337.047
Mandiri AXA General Insurance	144.401	80.180
Bank Sinar Harapan Bali	13.766	12.475
Mandiri Sekuritas	<u>120</u>	<u>96</u>
	<u>2.186.681</u>	<u>1.371.359</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 dan 2013			Persentase Kepemilikan Saham
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	23.333.333.333		11.666.666.666.500	100,00%

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekaptalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekaptalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan Anggaran Dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program Manajemen Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Bonus Share Plan*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007. Opsi saham MSOP Tahap 2 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 286.303 lembar saham atau sebesar Rp184 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011. Opsi saham MSOP Tahap 3 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 1.127 lembar saham atau sebesar Rp4 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp17.316.192 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP (Catatan 1g). Agio Saham sebesar Rp17.316.192 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1g). Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 27 Februari 2014 dan 2 April 2013, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dividen	5.461.126	4.651.220
Laba ditahan		
Sudah ditentukan penggunaannya	2.348.284	1.503.894
Belum ditentukan penggunaannya	10.394.343	9.348.953
	<u>18.203.753</u>	<u>15.504.067</u>
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	<u>234,04825</u>	<u>199,33799</u>

Dividen atas laba bersih tahun 2013 sebesar Rp5.461.126 dibayarkan pada tanggal 15 April 2014 dan dividen atas laba bersih tahun 2012 sebesar Rp4.651.220 dibayarkan pada tanggal 16 Mei 2013. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

Alokasi untuk laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya untuk tahun 2013 sebesar Rp2.348.284 adalah untuk mengembangkan bisnis serta membangun infrastruktur pendukung seperti pembangunan Mandiri University, pembelian gedung kantor, pengadaan ATM, belanja modal selain IT serta pengembangan sistem teknologi, sedangkan alokasi untuk laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya untuk tahun 2012 sebesar Rp1.503.894 adalah untuk mengembangkan bisnis serta membangun infrastruktur pendukung seperti pembelian gedung kantor dan pembangunan Mandiri University.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	48.237.589	38.195.089
Obligasi Pemerintah	4.634.503	3.483.598
Efek-efek	1.652.818	1.085.226
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.104.672	846.733
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.118.631	919.784
Lain-lain	<u>815.051</u>	<u>608.123</u>
Jumlah	<u>57.563.264</u>	<u>45.138.553</u>
<u>Pendapatan Syariah</u>		
Pendapatan keuntungan <i>Murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>Istishna</i>	3.878.231	3.779.632
Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i>	420.136	543.973
Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i>	750.937	704.007
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	<u>25.374</u>	<u>42.677</u>
Jumlah	<u>5.074.678</u>	<u>5.070.289</u>
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah	<u>62.637.942</u>	<u>50.208.842</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp470.717 dan Rp428.314 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.705.602 dan Rp1.142.351.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp284.145 dan Rp187.609 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN sebesar masing-masing Rp4.681.935 dan Rp3.511.576 (lihat Catatan 55).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	2014	2013
Deposito berjangka	16.481.206	10.218.571
Tabungan	3.352.005	3.218.371
Giro	1.562.423	1.398.900
Pinjaman yang diterima	825.948	643.431
Pinjaman subordinasi	425.860	428.942
Efek-efek yang diterbitkan	446.278	218.599
Lain-lain	411.798	272.610
	23.505.518	16.399.424

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.451.302 dan Rp2.080.942.

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp59.292 dan Rp77.562 (Catatan 55).

43. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	2014	2013
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan di periode yang lalu sesuai dengan penerapan PSAK 55	2.396.825	2.667.367
Pendapatan dari kredit hapus buku	210.381	335.189
Pendapatan denda	156.921	129.525
Pendapatan bea materai	48.237	52.369
<i>Safety deposit box</i>	34.979	35.243
Lain-lain	1.120.858	909.750
	3.968.201	4.129.443

44. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2014	2013
(Pembentukan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	6.846	(3.726)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	10.321	(8.548)
Efek-efek (Catatan 7g)	(18.804)	(30.199)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10c)	(41.941)	-
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	(115.522)	(39.848)
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.j)	(5.294.726)	(4.635.551)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(209.113)	(150.153)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(10.806)	(6.756)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	(44.873)	3.649
Penyertaan saham (Catatan 16c)	488	(310)
	(5.718.130)	(4.871.442)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN KERUGIAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	11.710	(4.337)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	129.296	(14.409)
Aset lain-lain (Catatan 20)	<u>42.475</u>	<u>23.070</u>
	<u>183.481</u>	<u>4.324</u>

46. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Efek-efek	93.824	(26.049)
Obligasi Pemerintah	52.697	(193.304)
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>		
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	2.860.353	(737.407)
- Kenaikan liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>	<u>(2.860.353)</u>	<u>737.407</u>
	<u>146.521</u>	<u>(219.353)</u>

47. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	39.425	6.145
Tersedia untuk dijual	33.355	(2.709)
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	45.220	(11.293)
Tersedia untuk dijual	<u>116.463</u>	<u>46.973</u>
	<u>234.463</u>	<u>39.116</u>

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	6.100.140	5.233.494
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya	1.206.130	956.753
Kesejahteraan pegawai	904.372	752.661
Pendidikan dan pelatihan	463.904	423.474
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	293.932	321.791
Penyisihan cadangan tantiem	152.273	160.243
Bonus dan lainnya	<u>1.727.280</u>	<u>1.582.921</u>
	<u>10.848.031</u>	<u>9.431.337</u>

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah, serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp717.073 dan Rp586.221 (Catatan 55) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

	2014			
	<u>Gaji dan Tunjangan</u>	<u>Bonus/Tantiem</u>	<u>Imbalan Kerja Jangka Panjang</u>	<u>Jumlah</u>
Dewan Komisaris	29.609	53.981	2.459	86.049
Direksi	110.995	200.259	10.835	322.089
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	3.255	1.404	-	4.659
Dewan Pengawas Syariah	1.114	21	-	1.135
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i> *)	176.079	112.135	14.927	303.141
	321.052	367.800	28.221	717.073

*) Terhitung sejak tanggal 9 Januari 2014, *Executive Vice President* berubah menjadi *Senior Executive Vice President* sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No.KEP.DIR/12/2014.

	2013			
	<u>Gaji dan Tunjangan</u>	<u>Bonus/Tantiem</u>	<u>Imbalan Kerja Jangka Panjang</u>	<u>Jumlah</u>
Dewan Komisaris	29.173	52.636	1.757	83.566
Direksi	111.619	169.158	11.482	292.259
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	3.133	1.129	-	4.262
Dewan Pengawas Syariah	1.159	21	-	1.180
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	119.644	74.614	10.696	204.954
	264.728	297.558	23.935	586.221

49. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban jasa profesional	2.380.440	1.978.886
Sewa	1.291.413	1.157.268
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	1.116.362	829.061
Promosi	986.272	989.542
Perbaikan dan pemeliharaan	973.698	883.411
Penyusutan aset tetap (Catatan 19)	938.547	822.193
Komunikasi	918.280	824.442
Listrik, air dan gas	512.952	433.332
Alat tulis kantor	488.373	412.631
Transportasi	339.631	294.589
Beban perjalanan dinas	247.239	212.948
Amortisasi aset tidak berwujud	217.254	131.282
Beban premi asuransi	70.404	75.737
Lain - lain	967.445	853.078
	11.448.310	9.898.400

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp48.145 dan Rp21.880.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri memiliki pengendalian atas DPBM. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka dan deposito *on-call* Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka dan deposito *on-call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp374.090 dan Rp97.200. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp290.647 dan Rp252.762.

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBMS (BBD), DPBMD (BDN), DPBMT (Bank Exim) dan DPBME (Bapindo). Peraturan untuk masing-masing Dana Pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBMS, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBMD, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBMT dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBME semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBMS); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBMD); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBMT) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBME) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 April 2013, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-349/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMS); No. KEP-350/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMD); No. KEP-351/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMT); No:KEP-352/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 2 Juli 2014, Bank Mandiri memberikan manfaat lain kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan memberikan manfaat pensiun lain ini dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-1773/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMS); No. KEP-1774/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMD); No. KEP-1775/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMT); No:KEP-1776/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBME).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, cadangan liabilitas manfaat pensiun dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Milliman Indonesia tanggal 17 Januari 2015 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 13 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. PT Milliman Indonesia melalui laporan aktuarial tanggal 17 Januari 2015 juga telah melakukan perhitungan kembali biaya imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 untuk Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME). Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Tingkat diskonto	8,50% per tahun (2013: 9,15%)	8,50% per tahun (2013: 9,15%)	8,50% per tahun (2013: 9,15%)	8,50% per tahun (2013: 9,15%)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun (2013: 9,50%)	9,00% per tahun (2013: 9,00%)	8,50% per tahun (2013: 8,50%)	9,00% per tahun (2013: 9,00%)
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	2014 dan 2013: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2014 dan 2013: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2014 dan 2013: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2014 dan 2013: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	2014 dan 2013: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% diusia 55 tahun	2014 dan 2013: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% diusia 55 tahun	2014 dan 2013: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% diusia 55 tahun	2014 dan 2013: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% diusia 55 tahun
Tingkat kecacatan	2014 dan 2013: 10,00% dari TMI III	2014 dan 2013: 10,00% dari TMI III	2014 dan 2013: 10,00% dari TMI III	2014 dan 2013: 10,00% dari TMI III
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	80,00% dari PhDP	62,50% dari PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata - rata	2014 dan 2013: 3,00% dari manfaat pensiun	2014 dan 2013: 3,00% dari manfaat pensiun	2014 dan 2013: 3,00% dari manfaat pensiun	2014 dan 2013: 3,00% dari manfaat pensiun

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Nilai kini liabilitas				
manfaat pensiun	1.474.919	1.647.936	634.988	504.829
Nilai wajar aset bersih	<u>1.566.369</u>	<u>1.894.023</u>	<u>806.043</u>	<u>559.406</u>
<i>Funded Status</i>	91.450	246.087	171.055	54.577
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(35.627)</u>	<u>(183.351)</u>	<u>(125.401)</u>	<u>(9.710)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010)	55.823	62.736	45.654	44.867
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Nilai kini liabilitas				
manfaat pensiun	1.391.476	1.472.346	589.041	474.597
Nilai wajar aset bersih	<u>1.540.476</u>	<u>1.770.137</u>	<u>816.426</u>	<u>551.037</u>
<i>Funded Status</i>	149.000	297.791	227.385	76.440
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(104.833)</u>	<u>(268.790)</u>	<u>(213.160)</u>	<u>(9.710)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24	44.167	29.001	14.225	66.730
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing Dana Pensiun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

	2014			
	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Deposito	38%	31%	11%	26%
Obligasi	28%	42%	36%	34%
Penempatan Langsung	5%	14%	21%	13%
Tanah dan Bangunan	15%	4%	26%	7%
Saham	8%	4%	-	1%
Surat Berharga Negara	-	4%	4%	5%
Lain-lain	6%	1%	2%	14%
Jumlah	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Komposisi aset program dari masing-masing Dana Pensiun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari: (lanjutan)

	2013			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	12%	29%	3%	18%
Obligasi	43%	47%	35%	39%
Penempatan Langsung	5%	10%	21%	6%
Tanah dan Bangunan	13%	2%	24%	1%
Saham	12%	6%	4%	5%
Surat Berharga Negara	7%	5%	12%	24%
Lain-lain	8%	1%	1%	7%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp2.234.193 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp1.965.656 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen PT Milliman Indonesia tanggal 17 Januari 2015 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 13 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 8,50% pertahun (2013: 8,65% per tahun).
- b. Tingkat kenaikan gaji: 9,50% per tahun (2013: 9,50% per tahun).
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 2011 atau TMI III.
- d. Tingkat pengunduran diri 5% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun.
- e. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari TMI III.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Nilai kini liabilitas	1.924.202	1.597.813
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	(10.530) (6.800)	(15.672) 134.267
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	<u>1.906.872</u>	<u>1.716.408</u>

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Nilai kini kewajiban pada awal periode	1.597.813	1.757.767
Biaya jasa lalu - <i>Non Vested</i>	-	59.351
Biaya jasa lalu - <i>Vested</i>	-	119
Biaya bunga	134.108	96.467
Biaya jasa kini	146.083	209.180
Pembayaran imbalan pasca kerja	(94.869)	(59.163)
Efek perubahan asumsi aktuarial	45.247	(490.405)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	95.820	24.497
Aktual Nilai Kini Kewajiban pada akhir periode	<u>1.924.202</u>	<u>1.597.813</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya jasa kini	146.083	209.180
Biaya bunga	134.108	96.467
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	5.142	5.142
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	16.494
Pengakuan biaya jasa lalu	-	119
Biaya Uang Penghargaan Pegawai	<u>285.333</u>	<u>327.402</u>

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Bank Mandiri		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.716.408	1.448.170
Biaya selama tahun berjalan	285.333	327.402
Pembayaran manfaat	(94.869)	(59.164)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri)	<u>1.906.872</u>	<u>1.716.408</u>
Entitas Anak		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>319.081</u>	<u>241.008</u>
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>2.225.953</u>	<u>1.957.416</u> ^{*)}

*) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 dan Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.924.202	1.597.813	1.757.767	1.547.952	1.262.717
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	<u>1.924.202</u>	<u>1.597.813</u>	<u>1.757.767</u>	<u>1.547.952</u>	<u>1.262.717</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	95.820	24.497	93.991	127.820	(58.912)
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 63)	1.171.997	1.032.792
Beban provisi dan komisi	709.392	563.784
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	340.818	239.117
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	306.156	341.997
Beban restrukturisasi tenaga kerja	69.733	-
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	62.206	56.038
Lain-lain	<u>417.708</u>	<u>970.314</u>
	<u>3.078.010</u>	<u>3.204.042</u>

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban komisi Entitas Anak dari produk *bancassurance* dan beban komisi lainnya.

52. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan atas transaksi KSO (Catatan 18a)	15.597	15.597
Pendapatan sewa gedung	10.235	61.201
Laba atas penjualan aset tetap	4.122	129.416
Denda	(10.904)	(9.759)
Lain-lain - bersih	<u>10.859</u>	<u>313.671</u>
	<u>29.909</u>	<u>510.126</u>

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
KOMITMEN		
Liabilitas Komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)		
Pihak berelasi	26.730.367	23.511.102
Pihak ketiga	<u>66.675.601</u>	<u>61.640.491</u>
	<u>93.405.968</u>	<u>85.151.593</u>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):		
Pihak berelasi	8.325.989	5.797.403
Pihak ketiga	<u>6.842.125</u>	<u>9.420.727</u>
	<u>15.168.114</u>	<u>15.218.130</u>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>108.574.082</u>	<u>100.369.723</u>
Liabilitas Komitmen - Bersih	<u>(108.574.082)</u>	<u>(100.369.723)</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	18.764.479	18.560.454
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8.567.219	7.391.633
Lain-lain	<u>32.729</u>	<u>32.730</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>27.364.427</u>	<u>25.984.817</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2014	2013
KONTINJENSI (lanjutan)		
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 31):		
Pihak berelasi	17.401.095	13.423.017
Pihak ketiga	43.811.806	42.996.519
	61.212.901	56.419.536
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 31)		
Pihak berelasi	6.510.384	6.098.592
Pihak ketiga	5.379.066	2.553.754
	11.889.450	8.652.346
Lain-lain	377.195	256.757
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	73.479.546	65.328.639
Liabilitas Kontinjensi - Bersih	(46.115.119)	(39.343.822)
LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(154.689.201)	(139.713.545)

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014			
	<i>Spot - Beli</i>		<i>Spot - Jual</i>	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77.621.682	961.345	91.040.000	1.127.530
Lain-lain*)	-	199.468	-	162.032
		1.160.813		1.289.562
	2013			
	<i>Spot - Beli</i>		<i>Spot - Jual</i>	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	89.920.346	1.094.331	82.703.495	1.006.502
Lain-lain*)	-	142.876	-	181.257
		1.237.207		1.187.759

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penyertaan saham, efek-efek dana pensiun karyawan, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
Adhi Multipower Pte. Ltd.	Entitas Anak dari BUMN
PT Abacus Distri System Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Adhiguna Putera	Entitas Anak dari BUMN
PT Aerojasa Perkasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Aerowisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Angkasa Citra Sarana Catering	Entitas Anak dari BUMN
PT Angkasa Pura Hotel	Entitas Anak dari BUMN
PT Arthaloka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Asrinda Arthasangga	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Berdikari	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank BRI Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Berdikari United Livestock	Entitas Anak dari BUMN
PT Berlian Jasa Terminal Ind	Entitas Anak dari BUMN
PT BNI LIFE INSURANCE	Entitas Anak dari BUMN
PT BNI Multi Finance	Entitas Anak dari BUMN
PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Cogindo Dayabersama	Entitas Anak dari BUMN
PT Daya Laut Utama	Entitas Anak dari BUMN
PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Dok & Perkapalan Waiame	Entitas Anak dari BUMN
PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Eltran Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Galangan Pelni Surya	Entitas Anak dari BUMN
PT Gapura Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Geo Dipa Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Haleyora Power	Entitas Anak dari BUMN
PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Kendaraan Terminal	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Ismawa Trimitra	Entitas Anak dari BUMN
PT Itci Hutani Manunggal	Entitas Anak dari BUMN
PT Itci Kayan Hutani	Entitas Anak dari BUMN
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Kalimantan Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Kaltim Industrial Estate	Entitas Anak dari BUMN
PT Kaltim Nusa Etika	Entitas Anak dari BUMN
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
PT Kereta Api Logistik	Entitas Anak dari BUMN
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Kertas Padalarang	Entitas Anak dari BUMN
PT Kimia Farma Trading & Distributor	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Kodja Terramarin	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Engineering	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Information Technology	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Entitas Anak dari BUMN
PT Mega Eltra	Entitas Anak dari BUMN
PT Mitra Kerinci	Entitas Anak dari BUMN
PT Multi Nitrotama Kimia	Entitas Anak dari BUMN
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
PT Pal Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pann Pembiayaan Maritim	Entitas Anak dari BUMN
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelindo Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelita Air Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelita Indonesia Djaya Corp	Entitas Anak dari BUMN
PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	Entitas Anak dari BUMN
PT Perhutani Alam Wisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Perhutani Anugerah Kimia	Entitas Anak dari BUMN
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	Entitas Anak dari BUMN
PT Peroksida Indonesia Pratama	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Petro Jordan Abadi	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrokimia Kayaku	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrosida	Entitas Anak dari BUMN
PT PLN Batam	Entitas Anak dari BUMN
PT PLN Tarakan	Entitas Anak dari BUMN
PT PP Dirganeka	Entitas Anak dari BUMN
PT PP Pracetak	Entitas Anak dari BUMN
PT Prima Layanan Nasional	Entitas Anak dari BUMN
PT Prima Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Pupuk Kalimantan Timur/PT Pupuk Kaltim	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Kujang	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Anak dari BUMN
PT Railindo Global Karya	Entitas Anak dari BUMN
PT Reasuransi Internasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekaindo Global Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekayasa Engineering	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekayasa Industri/PT REKIND	Entitas Anak dari BUMN
PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak dari BUMN
PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak dari BUMN
PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak dari BUMN
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Stannia Bineka Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Surya Hutani Jaya	Entitas Anak dari BUMN
PT Tambang Timah	Entitas Anak dari BUMN
PT Tanjung Redeb Hutani	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Petikemas Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Petikemas Kodja	Entitas Anak dari BUMN
PT Trans Marga Jateng	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Beton	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Intrade Energy	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
BPJS Kesehatan (dahulu PT ASKES (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jasa Tirta II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (PERUM LPPNPI)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/PERUM PERURI	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perikanan Indonesia (PERUM PERINDO)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
Perum PPD Tbk	Badan Usaha Milik Negara
Perum Produksi Film Negara	Badan Usaha Milik Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara
PT Amarta Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Raharja	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Balai Pustaka (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bali Tourism Development Corporation	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Cambrics Primmissima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Dahana (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Djakarta Llyod (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Surabaya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Elnusa Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Energi Manajemen Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Indah Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indosat Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kereta Api (INKA)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) (dahulu PT Batan Teknologi)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Sandang Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Soda Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (ITI)	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani I	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani II	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani III	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani IV	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani V	Badan Usaha Milik Negara
PT INTI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Jiep	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Makasar (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Kertas Lece (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Len Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT PAL Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pann Multi Finance (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
PT Perikanan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Pengelolaan Aset	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pindad (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Prasarana Perikanan Samudera	Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Indonesia Holding Company (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
PT Rajawali Nusantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Reasuransi Umum Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Rukindo	Badan Usaha Milik Negara
PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarinah (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk.)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Kupang	Badan Usaha Milik Negara
PT Sier	Badan Usaha Milik Negara
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Survey Udara Penas	Badan Usaha Milik Negara
PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Badan Usaha Milik Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Taspen	Badan Usaha Milik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Virama Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Lembaga Keuangan
Pusat Investasi Pemerintah	Lembaga Keuangan

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, *interbank call money*, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di UGM kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 2, Mandiri Healthcare dan BDP kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 1, Mandiri Healthcare dengan nilai pasar sebesar Rp396.000. Transaksi ini merupakan transaksi dengan entitas-entitas sependengali (Catatan 1g dan 40b).

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 48) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp717.073 dan Rp586.221 atau 2,83% dan 2,60% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 13.892.900 lembar saham dan 15.598.741 lembar saham atau 0,04% dan 0,05% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	20.937	39.388
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	1.503.078	916.782
Efek-efek (Catatan 7a*)	14.803.097	8.937.255
Obligasi Pemerintah (Catatan 8)	86.153.906	82.227.428
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	6.414.623	3.904.858
Tagihan derivatif (Catatan 11)	5.807	2.792
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	67.613.532	57.315.200
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	7.420	5.738
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	<u>252.138</u>	<u>779.807</u>
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	<u>176.774.538</u>	<u>154.129.248</u>
Jumlah aset konsolidasian	<u>855.039.673</u>	<u>733.099.762</u>
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>20.67%</u>	<u>21.02%</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri (lanjutan)**

	2014	2013
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro(Catatan 21a)	19.751.219	26.507.150
Tabungan (Catatan 22a)	121.683	202.205
Deposito berjangka (Catatan 23a)	33.459.942	27.976.500
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan (Catatan 24a)	25.569	63.613
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 28)	-	1.509.324
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	8.679	372
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	1.366.249	445.929
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	437.000	328.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	252.149	778.314
Pinjaman subordinasi (Catatan 37)	1.909.800	1.939.800
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	57.332.290	59.751.207
Jumlah liabilitas konsolidasian	697.019.624	596.735.488
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	8,23%	10,01%
<u>Dana Syirkah Temporer (Catatan 38)</u>	492.425	1.026.046
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0,93%	2,16%

*) Disajikan bruto sebelum diskonto yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

	2014	2013
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>		
Pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah dan SPN (Catatan 41)	4.681.935	3.511.576
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	7,47%	6,99%
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	59.292	77.562
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,25%	0,47%

56. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen:

- Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi.
- Komersial dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan dengan skala kecil hingga menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dan *business banking*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen: (lanjutan)

- Mikro dan Ritel : termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala mikro, produk dan jasa lainnya kepada nasabah individu seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah ritel.
- Konsumer : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah konsumer.
- *Treasury, Financial Institution dan Special Assets Management (SAM)* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market* dan *fixed income*. Segmen *financial institution* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi cabang Cayman Islands. SAM terkait dengan pengelolaan kredit bermasalah dan penyelesaian agunan yang diambil alih dan terbengkalai.
- *Institutional Banking* : fokus menangani simpanan dan transaksi-transaksi lainnya dengan lembaga pemerintah selain yang telah ditangani oleh segmen lainnya.
- Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas dan perbankan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	2014											Total
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institutional Banking ¹⁾	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak – selain asuransi dan Syariah	Penye-uaian dan Eliminasi ²⁾	
Laporan laba rugi konsolidasian												
Pendapatan bunga dan Syariah*)	15.614.891	20.214.019	30.964.293	7.767.435	5.208.616	6.965.750	4.248.225	5.546.561	463.750	1.554.137	(35.909.735)	62.637.942
Beban bunga dan Syariah*)	(10.738.414)	(13.149.766)	(13.528.314)	(4.848.192)	(2.403.749)	(5.089.973)	(1.483.153)	(2.451.302)	-	(664.386)	30.851.731	(23.505.518)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	4.876.477	7.064.253	17.435.979	2.919.243	2.804.867	1.875.777	2.765.072	3.095.259	463.750	889.751	(5.058.004)	39.132.424
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.680.570	-	-	2.680.570
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	4.876.477	7.064.253	17.435.979	2.919.243	2.804.867	1.875.777	2.765.072	3.095.259	3.144.320	889.751	(5.058.004)	41.812.994
Pendapatan operasional lainnya:												
- Pendapatan provisi dan komisi	839.459	1.161.538	4.612.109	1.131.148	2.156.543	172.259	(1.775.987)	984.529	-	495.246	(644.869)	9.131.975
- Lainnya	55.091	418.102	875.086	449.817	2.078.019	-	1.493.187	17.037	354.494	381.830	(566.823)	5.555.840
Total	894.550	1.579.640	5.487.195	1.580.965	4.234.562	172.259	(282.800)	1.001.566	354.494	877.076	(1.211.692)	14.687.815
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	406.107	(1.661.263)	(1.455.667)	(992.256)	578.592	(2.648)	(1.121.120)	(1.004.044)	-	(254.668)	(22.369)	(5.529.336)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	2.578	-	132.858	11.085	-	146.521
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	183.617	-	8.084	42.762	-	234.463
Beban operasional lainnya:												
- Beban gaji dan tunjangan	(274.261)	(898.753)	(4.346.999)	(286.643)	(215.906)	(47.774)	(2.542.866)	(1.359.776)	(272.801)	(602.252)	-	(10.848.031)
- Beban umum dan administrasi	(185.133)	(321.761)	(3.432.646)	(623.259)	(269.626)	(56.981)	(4.192.944)	(1.351.815)	(627.814)	(386.331)	-	(11.448.310)
- Lainnya	(143.071)	(40.121)	(845.935)	(104.068)	(90.560)	(113.863)	(1.092.337)	(285.070)	(925.578)	(91.626)	654.219	(3.078.010)
Total	(602.465)	(1.260.635)	(8.625.580)	(1.013.970)	(576.092)	(218.618)	(7.828.147)	(2.996.661)	(1.826.193)	(1.080.209)	654.219	(25.374.351)
Pendapatan/beban non-operasional lainnya	1.305	-	894	(208)	(49.373)	-	70.743	13.673	2.606	(9.731)	-	29.909
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(4.757.501)	(38.015)	(433.407)	(124.309)	-	(5.353.232)
Laba bersih	5.575.974	5.721.995	12.842.821	2.493.774	6.992.556	1.826.770	(10.967.558)	71.778	1.382.762	351.757	(5.637.846)	20.654.783
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												
Kepentingan non-pengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	782.910
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.871.873
Laporan posisi keuangan konsolidasian												
Kredit yang diberikan - bruto	142.597.627	196.182.613	36.030.708	64.705.595	5.055.677	30.694.606	-	48.226.583	-	919.827	(1.311.419)	523.101.817
Total Aset	156.397.003	198.430.658	40.837.873	65.027.274	228.286.307	31.776.127	36.283.970	66.942.422	26.342.284	14.496.601	(9.780.846)	855.039.673
Giro	(40.275.004)	(13.223.418)	(50.425.065)	-	(1.302.746)	(17.816.423)	-	(5.186.571)	-	(101.224)	276.893	(128.053.558)
Tabungan	(555.122)	(3.344.503)	(224.423.863)	-	(30.200)	(1.100.923)	-	(1.700.819)	-	(305.826)	-	(231.461.256)
Deposito Berjangka	(38.788.889)	(7.473.932)	(128.055.156)	-	(6.780.056)	(42.730.501)	-	-	-	(727.682)	622.119	(223.934.097)
Total simpanan nasabah	(79.619.015)	(24.041.853)	(402.904.084)	-	(8.113.002)	(61.647.847)	-	(6.887.390)	-	(1.134.732)	899.012	(583.448.911)
Total Liabilitas	(87.903.489)	(27.494.162)	(406.253.339)	(838.056)	(20.980.313)	(61.656.991)	(54.581.314)	(8.829.956)	(22.606.318)	(11.770.972)	5.895.286	(697.019.624)

*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

**) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

***) Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko pada Catatan 61, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2013												
Keterangan	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institutional Banking ¹⁾	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak – selain asuransi dan Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi ^(**)	Total
Laporan laba rugi konsolidasian												
Pendapatan bunga dan Syariah*)	12.018.419	16.856.799	20.653.671	6.344.540	3.808.308	4.698.210	3.264.806	5.437.851	218.690	1.230.528	(24.322.980)	50.208.842
Beban bunga dan Syariah*)	(7.667.647)	(9.325.243)	(8.638.040)	(3.399.046)	(2.217.925)	(3.385.380)	(1.924.889)	(2.183.205)	-	(534.844)	22.876.795	(16.399.424)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	4.350.772	7.531.556	12.015.631	2.945.494	1.590.383	1.312.830	1.339.917	3.254.646	218.690	695.684	(1.446.185)	33.809.418
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.626.006	-	-	2.626.006
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	4.350.772	7.531.556	12.015.631	2.945.494	1.590.383	1.312.830	1.339.917	3.254.646	2.844.696	695.684	(1.446.185)	36.435.424
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	900.670 22.704	445.954 1.088.117	4.041.935 817.706	937.724 369.105	422.442 4.409.035	153.097 -	642.292 (972.912)	1.163.604 29.259	- 336.678	483.402 348.911	(487.025) (466.061)	8.704.095 5.982.542
Total	923.374	1.534.071	4.859.641	1.306.829	4.831.477	153.097	(330.620)	1.192.863	336.678	832.313	(953.086)	14.686.637
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	205.493	(1.180.931)	(1.092.837)	(780.436)	312.215	(16.236)	(1.345.587)***	(835.662)	-	(154.539)	32.186	(4.856.334)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	(2.769)	-	(219.954)	3.370	-	(219.353)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	24.514	-	-	14.602	-	39.116
Beban operasional lainnya: Beban gaji dan tunjangan Beban umum dan administrasi Lain-lain - bersih	(261.471) (146.545) (131.151)	(847.072) (313.624) (64.790)	(4.004.417) (3.567.833) (1.398.858)	(260.809) (607.836) (79.342)	(201.637) (343.854) (87.666)	(42.969) (45.248) (101.190)	(1.919.002) (2.727.525) 448.271	(1.192.403) (1.335.341) (209.201)	(139.754) (427.938) (886.960)	(561.803) (382.656) (147.388)	- - (545.767)	(9.431.337) (9.898.400) (3.204.042)
Total	(539.167)	(1.225.486)	(8.971.108)	(947.987)	(633.157)	(189.407)	(4.198.256)	(2.736.945)	(1.454.652)	(1.091.847)	(545.767)	(22.533.779)
Pendapatan bukan operasional - bersih	10.121	24	3.397	39	542.935	-	(189.384)	8.934	1.030	160.396	(27.366)	510.126
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(4.458.497)	(232.596)	(417.229)	(123.581)	-	(5.231.903)
Laba bersih	4.950.593	6.659.234	6.814.724	2.523.939	6.643.853	1.260.284	(9.160.682)	651.240	1.090.569	336.398	(2.940.218)	18.829.934
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	626.181
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.203.753
Laporan posisi keuangan konsolidasian												
Kredit yang diberikan - bruto	138.784.783	163.402.908	27.049.793	56.603.364	6.174.114	24.963.069	-	50.125.273	-	734.028	(666.883)	467.170.449
Total Aset	136.546.324	160.654.227	39.209.271	56.823.336	128.696.764	25.026.890	101.293.365	63.965.361	17.444.167	13.270.221	(9.830.164)	733.099.762
Giro	(37.031.828)	(17.056.237)	(41.827.746)	-	(1.198.359)	(19.136.692)	-	(7.507.387)	-	(67.941)	398.541	(123.427.649)
Tabungan	(548.760)	(3.736.665)	(208.994.444)	-	(12.349)	(836.436)	-	(1.607.950)	-	(281.006)	-	(216.017.610)
Deposito Berjangka	(36.499.077)	(6.464.592)	(90.843.597)	-	(4.160.344)	(31.370.914)	-	-	-	(488.825)	276.352	(169.550.997)
Total simpanan nasabah	(74.079.665)	(27.257.494)	(341.665.787)	-	(5.371.052)	(51.344.042)	-	(9.115.337)	-	(837.772)	674.893	(508.996.256)
Total Liabilitas	(74.545.756)	(25.121.684)	(338.136.349)	(465.220)	(17.926.045)	(52.445.688)	(57.048.121)	(11.529.685)	(15.428.860)	(10.552.166)	6.464.086	(596.735.488)

*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

****) Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

*****) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko pada Catatan 61, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah	61.992.640	387.916	38.520	218.866	62.637.942
Beban Bunga dan Syariah	(23.443.855)	(45.441)	(4.146)	(12.076)	(23.505.518)
Pendapatan Bunga dan Syariah - bersih	38.548.785	342.475	34.374	206.790	39.132.424
Pendapatan Premi - Bersih	2.680.570	-	-	-	2.680.570
Pendapatan bunga dan Syariah dan Premi - bersih	41.229.355	342.475	34.374	206.790	41.812.994
Pendapatan Operasional Lainnya	9.008.691	113.554	-	9.730	9.131.975
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	5.495.559	47.357	12.486	438	5.555.840
Total	14.504.250	160.911	12.486	10.168	14.687.815
Pembentukan CKPN dan lainnya	(5.374.246)	2.991	(3.670)	(154.411)	(5.529.336)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	146.568	(47)	-	-	146.521
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	217.055	3.346	-	14.062	234.463
Beban Operasional Lainnya	(10.693.968)	(125.780)	(20.141)	(8.142)	(10.848.031)
Beban Gaji dan Tunjangan	(14.388.684)	(95.807)	(19.435)	(22.394)	(14.526.320)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(25.082.652)	(221.587)	(39.576)	(30.536)	(25.374.351)
Total	(25.082.652)	(221.587)	(39.576)	(30.536)	(25.374.351)
Pendapatan/beban non operasional lainnya	26.136	52.205	-	(48.432)	29.909
Beban pajak	(5.305.287)	(47.945)	-	-	(5.353.232)
Laba bersih	20.361.179	292.349	3.614	(2.359)	20.654.783
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	782.910
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	19.871.873
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang Diberikan	504.659.448	13.110.662	32	5.331.675	523.101.817
Total Aset	824.343.716	20.885.950	2.334.225	7.475.782	855.039.673
Giro	(125.534.036)	(2.434.201)	(84.082)	(1.239)	(128.053.558)
Tabungan	(230.263.488)	(1.197.768)	-	-	(231.461.256)
Deposito Berjangka	(220.969.844)	(2.964.253)	-	-	(223.934.097)
Total Simpanan Nasabah	(576.767.368)	(6.596.222)	(84.082)	(1.239)	(583.448.911)
Total Liabilitas	(665.302.888)	(20.866.724)	(3.385.824)	(7.464.188)	(697.019.624)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian					
Pendapatan bunga dan Syariah Beban bunga dan Syariah*)	49.830.621 (16.358.596)	255.613 (23.988)	23.580 (2.376)	99.028 (14.464)	50.208.842 (16.399.424)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih Pendapatan Premi - bersih	33.472.025 2.626.006	231.625 -	21.204 -	84.564 -	33.809.418 2.626.006
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	36.098.031	231.625	21.204	84.564	36.435.424
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	8.584.119 5.920.308	73.700 26.043	- 34.324	46.276 1.867	8.704.095 5.982.542
Total	14.504.427	99.743	34.324	48.143	14.686.637
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(4.921.810)	25.838	784	38.854	(4.856.334)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	(219.423)	70	-	-	(219.353)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	40.460	(1.344)	-	-	39.116
Beban operasional lainnya: Beban gaji dan tunjangan Beban umum, administrasi dan lainnya*)	(9.293.151) (12.983.577)	(103.361) (77.637)	(28.860) (23.306)	(5.965) (17.922)	(9.431.337) (13.102.442)
Total	(22.276.728)	(180.998)	(52.166)	(23.887)	(22.533.779)
Pendapatan bukan operasional - bersih Beban Pajak	458.131 (5.210.764)	54.452 (21.139)	67 -	(2.524) -	510.126 (5.231.903)
Laba bersih	18.472.324	208.247	4.213	145.150	18.829.934
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	626.181
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	18.203.753
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan	455.298.247	9.587.501	39	2.284.662	467.170.449
Total Aset	710.133.177	15.060.004	3.164.504	4.742.077	733.099.762
Giro	(121.571.613)	(1.854.819)	-	(1.217)	(123.427.649)
Tabungan	(214.945.793)	(1.071.817)	-	-	(216.017.610)
Deposito Berjangka	(166.618.886)	(2.932.111)	-	-	(169.550.997)
Total simpanan nasabah	(503.136.292)	(5.858.747)	-	(1.217)	(508.996.256)
Total Liabilitas	(574.390.876)	(15.031.364)	(2.593.230)	(4.720.018)	(596.735.488)

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 64.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam kondisi normal maupun kondisi *stress* yang sekaligus menjadi dasar bagi Bank dalam mengimplementasikan VBM (*Value Based Management*) melalui pengukuran RORAC (*Return On Risk Adjusted Capital*) serta RORWA (*Return On Risk Weight Asset*). Dengan VBM, Bank dapat mengidentifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dengan demikian Bank dapat fokus mengembangkan bisnis yang paling memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar Basel II (*Standardised Approach*). Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*).

Dalam penerapan SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Desember 2014 sebesar Rp445.254.441 dengan komponen ATMR *counterparty credit risk* sebesar Rp504.774 yang didominasi oleh transaksi *repo*. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka Rp1.863.243 dan Rp67.786.852.

Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan ekonomis. Pendekatan ekonomis (*economic capital*) dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("*Tier I*") dan Modal Pelengkap ("*Tier II*") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("*Tier III*") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Modal:		
Modal inti*)	79.052.150	65.853.989
Modal pelengkap	<u>6.427.547</u>	<u>7.491.432</u>
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u>85.479.697</u>	<u>73.345.421</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	445.254.441	431.632.851
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	67.786.852	57.671.278
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	<u>1.863.243</u>	<u>1.972.041</u>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u>514.904.536</u>	<u>491.276.170</u>

*) Tidak termasuk pengaruh manfaat/(beban) pajak tangguhan masing-masing sebesar (Rp82.730) dan Rp70.285 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual (Bank Mandiri saja) masing-masing sebesar (Rp699.085) dan (Rp1.737.644) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal (lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
CAR untuk modal inti	15,35%	13,40%
CAR untuk risiko kredit	19,20%	16,99%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	16,66%	14,99%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	19,12%	16,92%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	16,60%	14,93%
CAR Minimum Modal Inti	6,00%	5,00%
CAR Minimum Total Modal	9,00-10,00%	8,00%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 16,13% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 16,20%.

58. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,13% dan 1,15%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terhadap jumlah minimum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 122,55% dan 125,85%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 6,89% dan 6,56%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *Financial Institutions Coverage & Solutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts (ADRs)* dan *Global Depository Receipts (GDR)* yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund (ETF)* yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kustodian Bank Mandiri memiliki 608 dan 581 nasabah (tidak diaudit) yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) sebesar Rp261,185,495, USD846,795,769 (nilai penuh), EUR106,336 (nilai penuh) dan HKD84,000,000 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2013 (tidak diaudit) sebesar Rp232.241.890, USD705.528.525 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD16.000.000 (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No.17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat & Agen Pemantau (*Trustee*) untuk Penerbitan obligasi & MTN
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)
- c. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- d. Jasa Penampungan Dana IPO/*Initial Public Offering (Receiving Bank)*
- e. Jasa Agen Penjaminan (*Security Agent*)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 63 (tidak diaudit) emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp41.227.000 dan USD9.900.000 (nilai penuh) (tidak diaudit) dan pada tanggal 31 Desember 2013 mengelola 55 (tidak diaudit) emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp31.633.000 (tidak diaudit).

Baik Wali Amanat maupun Kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

Kegiatan Penitipan Dengan Pengelolaan (Trust)

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *Trustee* dengan nasabah untuk kepentingan Pihak yang menerima manfaat (*Beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan ijin prinsip dan surat penegasan layanan *Trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Mandiri *Trust Service* adalah sebagai:

- a. "**Agen Pembayaran (*Paying Agent*)**" yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. "**Agen Investasi (*Investment Agent*)**" yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan Trust Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *Oil & Gas Company, Corporate* dan *Commercial*, juga nasabah *Non Profit Organization* untuk kegiatan Pendistribusian Hasil Penjualan Gas, Jual-beli/Akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2014	2013
Pemerintah:		
Listrik, gas dan air	6.970.950	9.018.350
Transportasi dan komunikasi	1.371.414	1.609.404
Pertanian	518.548	590.105
Industri	91.200	91.200
Konstruksi	32.149	32.149
Lain-lain	52.848	68.221
	9.037.109	11.409.429

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlanse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

61. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar & risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan perusahaan anak secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan *Basel II Accord* secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank secara langsung maupun tidak langsung diimplementasikan melalui pembentukan komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko & *Good Corporate Governance* (KPR & GCG) dan Komite Audit. Adapun *Executive Committee* dibawah supervisi Direksi terdiri atas *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Risk Management Committee* (RMC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology Committee* (ITC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC) dan *Credit Committee*.

Komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko adalah *Risk Management Committee* (RMC) yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur serta memantau profil risiko serta mengelola seluruh risiko perseroan. Selain itu, *Asset & Liability Committee* (ALCO) juga terkait manajemen risiko dalam penetapan strategi pengelolaan *assets* dan *liabilities* Bank penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan *assets* dan *liabilities* Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

KPR & GCG dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk & Capital Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko (*Risk Management Directorate*).

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat Manajemen Risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four - eye principle* dan 2) *Independent Risk Management* yang dibagi menjadi dua grup, yaitu *Credit Risk & Portfolio Management Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui ERM dan *Market & Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 8 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan dan laporan Tingkat Kesehatan Bank secara semesteran untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

A. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *Return On Risk Adjusted Capital* (RORAC) yang optimal.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, maupun prosedur kredit per segmen bisnis. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four - eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four - eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses peminjaman kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional, sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, Bank menggunakan *Credit Risk Tools* antara lain *Credit Rating* dan *Credit Scoring Tools*, *spread sheet* keuangan, Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* berupa *Watch List Tools* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Processing System (IPS)/Loan Origination System (LOS)* secara *end to end process*.

Rating dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System (BMRS)*, *Small Medium Enterprise Scoring System (SMESS)*, *Micro Banking Scoring System (MBSS)* serta *Consumer Scoring System (application, behaviour, collection dan anti-attrition)*.

Bank telah mengembangkan dan mengimplementasikan *Rating System* untuk "*Financial Institution - Bank*", berupa *Bank Mandiri Financial Institution Rating (BMFIR)*, sehingga Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line* dan *Rating System* untuk "*Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance*".

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional, saat ini BMRS telah diimplementasikan dalam sistem untuk Kantor Luar Negeri. Bank juga telah mengembangkan *Rating System* khusus untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sehingga Bank dapat menentukan tinggi-rendahnya risiko per individual debitur berdasarkan *risk class (rating)*-nya masing-masing, selain itu Bank juga telah melakukan kalibrasi terhadap model *scoring* untuk *Small Medium Enterprise (SME)* sehingga saat ini Bank memiliki 4 model pengukur risiko untuk segmen SME.

Pada triwulan IV 2014, dalam rangka menjaga konsistensi tingkat prediksi model, telah dilakukan kalibrasi atau pengembangan model. Untuk segmen *Consumer Card* telah dikembangkan model aplikasi kartu kredit pre-approved.

Untuk menunjang pengembangan model tersebut, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *Business Unit*. Dengan melakukan pemantauan dan *review* terhadap model *rating* dengan pendekatan metodologi validasi akan diketahui *performance model* secara berkesinambungan. Saat ini validasi model telah dilakukan secara internal oleh *Model Risk Validator*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai *Probability of Default (PD)* dan peringkat (*rating*) debitur. Dalam rangka pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit serta *comply* dengan Basel II, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *Exposure at Default (EAD) and Lost Given Default (LGD)*. Sebagai upaya pemantauan *rating and scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *parameter scoring* dan *rating* yang disusun menurut sektor industri. Hal ini bermanfaat bagi *Business Unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Sejalan dengan kondisi ekonomi global yang belum stabil, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit, melalui *Loan Monitoring System*, Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 dilakukan secara periodik setiap triwulan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *Business Banking*, telah diimplementasikan *Watch List Business Banking* dengan Metode *Individual* untuk debitur dengan limit di atas 2 (dua) miliar Rupiah (nilai penuh) dan Metode *Portfolio* untuk debitur dengan limit kredit sampai dengan 2 (dua) miliar Rupiah (nilai penuh). Dengan deteksi dini debitur *Business Banking* melalui analisa *Watch List*, pengelolaan tingkat NPL (*Non Performing Loan*) debitur *Business Banking* menjadi semakin baik.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, Credit Committee menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.

Pada tingkat *portfolio*, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools Portfolio Guideline* (PG). PG terdiri dari tiga bagian yaitu *Industry Classification*, *Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *Industry Acceptance Criteria* (IAC) yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *Industry Limit* (IL) yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui Kebijakan Limit (*Industry Limit* dan Limit Debitur). Bank telah menerapkan sebuah *Limit Management System Solution* yang terintegrasi untuk mengawasi dan mengatur *limit* dan eksposur, untuk tingkat *individual* dan *portfolio*.

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan *Industry Classification*, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *Portfolio Outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *Risk Management Academy* yang memiliki 18 (delapan belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	43.904.419
Giro pada bank lain	8.983.467	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.117.605	45.113.834
Efek-efek *)		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.782	597.309
Tersedia untuk dijual	253.951	114.626
Non Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.198.554	1.974.474
Tersedia untuk dijual	12.879.298	10.051.962
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.030.776	3.003.478
Diukur pada biaya perolehan	368.852	599.563
Obligasi Pemerintah **)		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.745.205	1.381.747
Tersedia untuk dijual	61.187.145	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	875.973	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.651.696	7.523.929
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.744.804	3.737.613
Tagihan derivatif	71.044	170.878
Kredit yang diberikan		
Korporasi	171.537.913	162.334.201
Komersial dan <i>Business Banking</i>	188.999.684	157.934.782
Konsumer	63.456.545	55.521.352
Mikro dan <i>Retail</i>	34.943.158	26.242.674
Syariah	46.457.570	48.601.789
Piutang pembiayaan konsumen	5.893.135	4.511.545
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	766.524	612.154
Tagihan akseptasi	13.007.132	10.114.889
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.698.106	1.777.864
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	151.250	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	254
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	592.614	-
	793.786.661	683.501.176

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Bank garansi yang diterbitkan	61.139.500	56.380.588
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	33.510.008	28.830.629
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.100.555	15.135.211
<i>Standby letter of credit</i>	11.886.608	8.652.244
	121.636.671	108.998.672

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	2014					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	-	-	-	50.598.840
Giro pada bank lain	6.713.624	33	8.909	3	2.264.262	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.447.823	-	-	-	2.764.929	61.212.752
Efek – efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.782	-	-	-	-	208.782
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	253.951	253.951
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.968.948	-	-	-	229.606	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.826.314	-	-	-	52.984	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.187.494	-	-	-	-	7.187.494
Diukur pada biaya perolehan	513.913	-	-	-	-	513.913
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.745.205	-	-	-	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.138.371	-	-	-	48.774	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.937.094	-	-	-	258.600	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	-	-	875.973
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	13.037.723	-	-	-	200.244	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	-	-	-	19.786.745
Tagihan derivatif	68.111	-	-	-	2.933	71.044
Kredit yang diberikan						
Korporasi	122.280.812	27.566.114	8.293.468	1.634.581	18.399.392	178.174.367
Komersial dan <i>Business Banking</i>	132.977.018	35.569.769	15.559.340	8.985.522	1.953.122	195.044.771
Konsumer	49.340.611	6.835.578	3.848.116	3.827.294	853.996	64.705.595
Mikro dan <i>Retail</i>	20.705.947	8.809.805	2.530.994	3.513.790	1.389.966	36.950.502
Syariah	32.389.459	9.477.884	3.198.689	2.384.871	775.679	48.226.582
Piutang pembiayaan konsumen	3.845.389	1.484.977	429.830	327.791	-	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	649.050	294	4.138	130.255	-	783.737
Tagihan akseptasi	11.052.190	-	-	-	2.061.869	13.114.059

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	2014 (lanjutan)					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.623.970	306.969	115.117	91.410	135.506	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.764.202	-	-	-	-	1.764.202
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	-	-	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	124.549	15.059	6.571	5.071	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	-	-	-	261.870
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	592.614	-	-	-	-	592.614
	637.299.143	90.066.482	33.995.172	20.900.588	31.645.813	813.907.198

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

	2013					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	-	-	-	43.904.419
Giro pada bank lain	12.600.070	3	16.257	-	1.431.745	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	42.488.961	-	-	-	2.730.472	45.219.433
Efek - efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	572.201	-	-	-	25.108	597.309
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	114.626	114.626
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.786.910	-	-	-	187.564	1.974.474
Tersedia untuk dijual	9.776.811	-	-	-	275.525	10.052.336
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.230.777	-	-	-	933.127	3.163.904
Diukur pada biaya perolehan	742.619	-	-	-	-	742.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	13.210	13.210
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	-	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.170.170	-	-	-	42.944	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.049.132	-	-	-	418.844	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	-	-	712.585
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	8.481.703	-	258	-	466.422	8.948.383
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	-	-	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	-	-	-	170.878
Kredit yang diberikan						
Korporasi	119.805.908	26.787.874	9.083.723	2.156.552	11.834.584	169.668.641
Komersial dan <i>Business Banking</i>	112.026.207	29.600.649	12.864.511	6.985.717	1.512.265	162.989.349
Konsumer	41.237.847	6.523.232	3.896.246	4.104.322	841.756	56.603.403
Mikro dan <i>Retail</i>	15.954.854	6.183.077	1.976.325	2.618.920	1.050.607	27.783.783
Syariah	31.899.657	11.961.106	3.286.796	2.477.604	500.110	50.125.273
Piutang pembiayaan konsumen	2.783.608	1.292.806	329.595	238.892	-	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	559.942	517	-	59.232	-	619.691
Tagihan akseptasi	9.248.572	-	-	-	929.798	10.178.370
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.051.404	263.654	98.926	73.008	76.532	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.865.633	-	-	-	-	1.865.633
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	-	-	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	66.147	11.660	3.617	3.357	-	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	-	-	-	254
	545.904.005	82.624.578	31.556.254	18.717.604	23.385.239	702.187.680

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2014					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	59.742.968	8.152	1.417	9.250	1.451.114	61.212.901
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	24.267.611	3.269.169	670.332	605.514	4.750.373	33.562.999
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14.110.804	-	-	-	1.057.310	15.168.114
<i>Standby letter of credit</i>	11.715.440	-	-	-	174.010	11.889.450
	109.836.823	3.277.321	671.749	614.764	7.432.807	121.833.464

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

	2013					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	55.516.417	12.724	11.151	1.556	877.688	56.419.536
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.960.528	4.545.088	678.338	374.280	3.350.927	28.909.161
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14.280.318	-	-	-	937.812	15.218.130
<i>Standby letter of credit</i>	8.464.320	-	-	-	188.026	8.652.346
	98.221.583	4.557.812	689.489	375.836	5.354.453	109.199.173

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	2014						
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	-	50.598.840	-	-	-	-	50.598.840
Giro pada bank lain	-	8.986.831	-	-	-	-	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	61.212.752	-	-	-	-	61.212.752
Efek-efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.782	-	-	-	-	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	-	-	-	-	253.951
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	3.968.616	66.180	2.069	120.556	41.133	4.198.554
Tersedia untuk dijual	-	6.941.062	330.400	300.000	1.340.315	3.967.521	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	4.594.409	343.496	-	1.236.995	1.012.594	7.187.494
Diukur pada biaya perolehan	-	13.021	-	-	-	500.892	513.913
Obligasi Pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.745.205	-	-	-	-	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	-	-	-	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	-	-	-	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	-	-	-	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.582.038	6.014.385	237.127	-	5.404.417	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	19.225.313	-	-	-	561.432	19.786.745
Tagihan derivatif	-	28.468	39.080	1.753	1.743	-	71.044

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	2014 (lanjutan)						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Kredit yang diberikan							
Korporasi	7.584.351	1.054.814	46.806.196	34.632.962	18.648.676	69.447.368	178.174.367
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	32.000	57.281.077	18.561.333	21.282.789	97.887.572	195.044.771
Konsumer	-	-	-	-	13.982.607	50.722.988	64.705.595
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.470.851	216.870	2.701.552	2.540.028	30.021.201	36.950.502
Syariah	949.942	1.462.598	2.559.988	2.054.577	9.062.907	32.136.570	48.226.582
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	1.801	1.744	23.884	6.060.558	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	51.095	732.642	783.737
Tagihan akseptasi	-	285.554	177.222	-	-	12.651.283	13.114.059
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	85.333	989.993	334.860	112.208	147.091	1.603.487	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	-	93.477	-	3.032	-	1.667.693	1.764.202
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	636.502	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	151.250	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	261.870	-	-	-	-	261.870
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	-	592.614	-	-	-	-	592.614
	94.086.376	163.395.121	114.171.555	58.608.357	68.438.686	315.207.103	813.907.198

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

	2013						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	-	43.904.419	-	-	-	-	43.904.419
Giro pada bank lain	-	14.048.075	-	-	-	-	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	45.219.433	-	-	-	-	45.219.433
Efek-efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	-	-	-	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	-	-	-	-	114.626
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	1.676.800	54.850	5	233.675	9.144	1.974.474
Tersedia untuk dijual	-	6.344.982	2.475.980	501.040	360.404	369.930	10.052.336
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.088.087	778.000	-	297.817	-	3.163.904
Diukur pada biaya perolehan	-	24.814	111.216	-	561.589	45.000	742.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	13.210	-	-	-	13.210
Obligasi Pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	-	-	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	-	-	-	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	-	-	-	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	-	-	-	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.733.109	3.427.968	11.933	186.447	3.588.926	8.948.383
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.737.613	-	-	-	-	3.737.613
Tagihan derivatif	-	88.916	57.018	21.459	3.383	102	170.878
Kredit yang diberikan							
Korporasi	1.777.232	1.014.516	41.507.712	34.887.117	16.534.924	73.947.140	169.668.641
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	35.848	48.582.184	14.355.865	19.238.557	80.776.895	162.989.349
Konsumer	-	-	-	-	10.761.702	45.841.701	56.603.403
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.238.390	208.846	2.074.325	3.194.093	21.068.129	27.783.783
Syariah	-	2.715.633	2.264.009	1.640.499	9.309.522	34.195.610	50.125.273
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.140	2.974	17.069	4.622.718	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	77.408	542.283	619.691

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	2013 (lanjutan)						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Tagihan akseptasi	-	681.664	487.461	-	-	9.009.245	10.178.370
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	32.145	121.317	289.348	119.829	128.117	1.872.768	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	1.865.633	1.865.633
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	597.376	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	84.781	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	254	-	-	-	-	254
	84.296.734	124.673.870	100.259.942	53.615.046	60.904.707	278.437.381	702.187.680

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2014						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	35.650	22.765.829	12.783.651	114.381	291.390	25.222.000	61.212.901
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	4.544.091	4.015.754	6.168.228	1.080.620	4.334.146	13.420.160	33.562.999
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	859	-	-	15.167.255	15.168.114
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	474.968	-	-1.063.379	10.351.103	11.889.450
	4.579.741	26.781.583	19.427.706	1.195.001	5.688.915	64.160.518	121.833.464

	2013						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	25.449	21.881.068	11.996.191	97.756	152.729	22.266.343	56.419.536
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.588	2.194.560	6.179.895	1.753.712	4.335.647	14.414.759	28.909.161
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	98.878	3.303.609	10.929	464.094	11.340.620	15.218.130
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	794.207	365.100	182.127	7.310.912	8.652.346
	56.037	24.174.506	22.273.902	2.227.497	5.134.597	55.332.634	109.199.173

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	-	50.598.840	-	50.598.840
Giro pada bank lain	8.983.650	-	3.181	8.986.831	(3.364)	8.983.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.166.661	-	46.091	61.212.752	(95.147)	61.117.605
Efek-efek *) Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.782	-	-	208.782	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	-	253.951	-	253.951
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.198.554	-	-	4.198.554	-	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.879.298	-	-	12.879.298	-	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.019.436	-	168.058	7.187.494	(156.718)	7.030.776
Diukur pada biaya perolehan	376.913	-	137.000	513.913	(145.061)	368.852
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.745.205	-	-	1.745.205	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	-	61.187.145	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	-	21.195.694	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	875.973	-	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	8.581.064	6.689	4.650.214	13.237.967	(1.586.271)	11.651.696
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	-	19.786.745	(41.941)	19.744.804
Tagihan derivatif	71.044	-	-	71.044	-	71.044
Kredit yang diberikan						
Korporasi	167.338.622	-	10.835.745	178.174.367	(6.636.454)	171.537.913
Komersial dan <i>Business Banking</i>	184.394.981	4.069.244	6.580.546	195.044.771	(6.045.087)	188.999.684
Konsumer	59.052.537	4.185.154	1.467.904	64.705.595	(1.249.050)	63.456.545
Mikro dan <i>Retail</i>	33.628.353	1.445.316	1.876.833	36.950.502	(2.007.344)	34.943.158
Syariah	41.529.215	3.050.357	3.647.010	48.226.582	(1.769.012)	46.457.570
Piutang pembiayaan konsumen	5.644.332	361.451	82.204	6.087.987	(194.852)	5.893.135
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	718.817	34.738	30.182	783.737	(17.213)	766.524
Tagihan akseptasi	12.756.849	-	357.210	13.114.059	(106.927)	13.007.132
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	-	-	3.272.972	-	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.697.068	-	67.134	1.764.202	(66.096)	1.698.106
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	-	636.502	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	151.250	-	-	151.250	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	-	261.870	-	261.870
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	592.614	-	-	592.614	-	592.614
	770.804.937	13.152.949	29.949.312	813.907.198	(20.120.537)	793.786.661

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) **Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

	2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	-	43.904.419	-	43.904.419
Giro pada bank lain	14.043.416	-	4.659	14.048.075	(11.591)	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.151.833	-	67.600	45.219.433	(105.599)	45.113.834
Efek-efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	-	597.309	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	-	114.626	-	114.626
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.974.474	-	-	1.974.474	-	1.974.474
Tersedia untuk dijual	10.052.228	-	108	10.052.336	(374)	10.051.962
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.973.004	-	190.900	3.163.904	(160.426)	3.003.478
Diukur pada biaya perolehan	605.619	-	137.000	742.619	(143.056)	599.563
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	13.210	13.210	(13.210)	-
Obligasi Pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	-	1.381.747	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	-	57.213.114	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	-	22.467.976	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	-	712.585	-	712.585
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.141.947	-	2.806.436	8.948.383	(1.424.454)	7.523.929
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	-	3.737.613	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	-	170.878	-	170.878
Kredit yang diberikan						
Korporasi	157.986.759	11.755	11.670.127	169.668.641	(7.334.440)	162.334.201
Komersial dan <i>Business Banking</i>	154.739.774	2.817.586	5.431.989	162.989.349	(5.054.567)	157.934.782
Konsumer	49.297.970	6.214.684	1.090.749	56.603.403	(1.082.051)	55.521.352
Mikro dan <i>Retail</i>	24.643.781	2.310.422	829.580	27.783.783	(1.541.109)	26.242.674
Syariah	45.890.795	2.063.007	2.171.471	50.125.273	(1.523.484)	48.601.789
Piutang pembiayaan konsumen	4.261.667	306.429	76.805	4.644.901	(133.356)	4.511.545
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	576.395	29.361	13.935	619.691	(7.537)	612.154
Tagihan akseptasi	9.931.266	-	247.104	10.178.370	(63.481)	10.114.889
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	-	-	2.563.524	-	2.563.524
Piutang transaksi nasabah	1.776.303	-	89.330	1.865.633	(87.769)	1.777.864
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	-	597.376	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	84.781	-	-	84.781	-	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	-	254	-	254
	663.593.433	13.753.244	24.841.003	702.187.680	(18.686.504)	683.501.176

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	48.380.352	-	12.832.549	61.212.901	(73.401)	61.139.500
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.949.328	-	1.613.671	33.562.999	(52.991)	33.510.008
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.640.852	-	1.527.262	15.168.114	(67.559)	15.100.555
<i>Standby letter of credit</i>	11.421.217	-	468.233	11.889.450	(2.842)	11.886.608
	105.391.749	-	16.441.715	121.833.464	(196.793)	121.636.671

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	48.299.302	-	8.120.234	56.419.536	(38.948)	56.380.588
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	28.433.865	-	475.296	28.909.161	(78.532)	28.830.629
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.847.770	-	1.370.360	15.218.130	(82.919)	15.135.211
<i>Standby letter of credit</i>	8.652.346	-	-	8.652.346	(102)	8.652.244
	99.233.283	-	9.965.890	109.199.173	(200.501)	108.998.672

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	2014		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	50.598.840
Giro pada bank lain	8.983.650	-	8.983.650
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.166.661	-	61.166.661
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.782	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	253.951
NonPemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.198.554	-	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.879.298	-	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.985.688	33.748	7.019.436
Diukur pada biaya perolehan	376.913	-	376.913
Obligasi Pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.745.205	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	875.973
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	5.559.651	3.021.413	8.581.064
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	19.786.745
Tagihan derivatif	71.044	-	71.044
Kredit yang diberikan			
Korporasi	146.874.797	20.463.825	167.338.622
Komersial dan <i>Business Banking</i>	172.979.056	11.415.925	184.394.981
Konsumer	59.051.893	644	59.052.537
Mikro dan <i>Retail</i>	33.628.344	9	33.628.353
Syariah	40.918.294	610.921	41.529.215
Piutang pembiayaan konsumen	2.971.623	2.672.709	5.644.332
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	437.508	281.309	718.817
Tagihan akseptasi	11.317.695	1.439.154	12.756.849
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	-	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.697.068	-	1.697.068
Tagihan terkait dengan transaksi			
ATM dan kartu kredit	636.502	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	151.250	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	261.870
Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan	592.614	-	592.614
Jumlah	730.865.280	39.939.657	770.804.937

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2013		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	43.904.419
Giro pada bank lain	14.043.416	-	14.043.416
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.151.833	-	45.151.833
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	597.309	-	597.309
Tersedia untuk dijual	114.626	-	114.626
NonPemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.974.474	-	1.974.474
Tersedia untuk dijual	10.052.228	-	10.052.228
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.959.365	13.639	2.973.004
Diukur pada biaya perolehan	605.619	-	605.619
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-
Obligasi Pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.381.747	-	1.381.747
Tersedia untuk dijual	57.213.114	-	57.213.114
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.467.976	-	22.467.976
Diukur pada biaya perolehan	712.585	-	712.585
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	5.159.351	982.596	6.141.947
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.737.613	-	3.737.613
Tagihan derivatif	170.878	-	170.878
Kredit yang diberikan			
Korporasi	142.472.699	15.514.060	157.986.759
Komersial dan <i>Business Banking</i>	145.537.095	9.202.679	154.739.774
Konsumer	49.297.970	-	49.297.970
Mikro dan <i>Retail</i>	24.643.781	-	24.643.781
Syariah	45.890.795	-	45.890.795
Piutang pembiayaan konsumen	2.080.847	2.180.820	4.261.667
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	399.827	176.568	576.395
Tagihan akseptasi	8.712.777	1.218.489	9.931.266
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	2.563.524	-	2.563.524
Piutang transaksi	1.776.303	-	1.776.303
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	597.376	-	597.376
Tagihan kepada pemegang polis	84.781	-	84.781
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	254	-	254
Jumlah	634.304.582	29.288.851	663.593.433

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk Obligasi Pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-linked* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	2014		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	46.577.539	1.802.813	48.380.352
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.614.464	334.864	31.949.328
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.342.399	2.298.453	13.640.852
<i>Standby letter of credit</i>	10.734.006	687.211	11.421.217
	100.268.408	5.123.341	105.391.749

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2013		Jumlah
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	
Rekening Administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	47.709.398	589.904	48.299.302
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	27.870.525	563.340	28.433.865
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.689.200	2.158.570	13.847.770
<i>Standby letter of credit</i>	8.371.796	280.550	8.652.346
	<u>95.640.919</u>	<u>3.592.364</u>	<u>99.233.283</u>

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*)

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia 2 tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2014 dan 2013.

Entitas Anak:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014			Jumlah
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	
Aset				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.689	-	-	6.689
Kredit yang diberikan				
Korporasi	-	-	-	-
Komersial dan <i>Business Banking</i>	2.303.730	845.899	919.615	4.069.244
Konsumer	2.986.310	701.251	497.593	4.185.154
Mikro dan <i>Retail</i>	643.855	427.955	373.506	1.445.316
Syariah	1.913.840	509.640	626.877	3.050.357
Piutang pembiayaan konsumen	246.687	83.539	31.225	361.451
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	31.098	2.492	1.148	34.738
	<u>8.132.209</u>	<u>2.570.776</u>	<u>2.449.964</u>	<u>13.152.949</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2013			
	<u>1 - 30 hari</u>	<u>31 - 60 hari</u>	<u>61 - 90 hari</u>	<u>Jumlah</u>
Aset				
Kredit yang diberikan				
Korporasi	11.755	-	-	11.755
Komersial dan <i>Business Banking</i>	1.757.189	540.986	519.411	2.817.586
Konsumer	5.099.735	638.381	476.568	6.214.684
Mikro dan <i>Retail</i>	1.727.348	306.227	276.847	2.310.422
Syariah	1.143.850	277.571	641.586	2.063.007
Piutang pembiayaan konsumen	215.377	65.433	25.619	306.429
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	24.892	538	3.931	29.361
	<u>9.980.146</u>	<u>1.829.136</u>	<u>1.943.962</u>	<u>13.753.244</u>

- (ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	2014					<u>Jumlah</u>
	<u>Korporasi</u>	<u>Komersial dan Business Banking</u>	<u>Konsumer</u>	<u>Mikro dan Retail</u>	<u>Syariah</u>	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	8.945.903	4.807.554	-	19.794	930.689	14.703.940
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(6.379.260)	(2.901.267)	-	(19.762)	(443.733)	(9.744.022)
Nilai tercatat	2.566.643	1.906.287	-	32	486.956	4.959.918
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai Bruto	1.889.842 *)	1.772.992 *)	1.467.904	1.857.039	2.716.321	9.704.098
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.868)	(863.302)	(622.985)	(729.128)	(837.578)	(3.055.861)
Nilai tercatat	1.886.974	909.690	844.919	1.127.911	1.878.743	6.648.237
Jumlah Nilai Bruto	10.835.745	6.580.546	1.467.904	1.876.833	3.647.010	24.408.038
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.382.128)	(3.764.569)	(622.985)	(748.890)	(1.281.311)	(12.799.883)
Jumlah nilai tercatat	<u>4.453.617</u>	<u>2.815.977</u>	<u>844.919</u>	<u>1.127.943</u>	<u>2.365.699</u>	<u>11.608.155</u>

*) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kredit (lanjutan)

	2013					Jumlah
	Korporasi	Komersial dan Business Banking	Konsumer	Mikro dan Retail	Syariah	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	9.132.532	3.899.302	-	20.900	-	13.052.734
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(7.055.726)	(2.507.298)	-	(19.979)	-	(9.583.003)
Nilai tercatat	2.076.806	1.392.004	-	921	-	3.469.731
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai Bruto	2.537.595 *)	1.532.687 *)	1.090.749	808.680	2.171.471	8.141.182
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.469)	(732.782)	(488.084)	(471.680)	(920.583)	(2.617.598)
Nilai tercatat	2.533.126	799.905	602.665	337.000	1.250.888	5.523.584
Jumlah Nilai Bruto	11.670.127	5.431.989	1.090.749	829.580	2.171.471	21.193.916
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.060.195)	(3.240.080)	(488.084)	(491.659)	(920.583)	(12.200.601)
Jumlah nilai tercatat	4.609.932	2.191.909	602.665	337.921	1.250.888	8.993.315

*) Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

(iii) Giro pada bank lain

	2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	278.081	-	278.081
Mata uang asing	8.705.569	3.181	8.708.750
Jumlah	8.983.650	3.181	8.986.831
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(183)	(3.181)	(3.364)
	8.983.467	-	8.983.467

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	201.729	-	201.729
Mata uang asing	13.841.687	4.659	13.846.346
Jumlah	14.043.416	4.659	14.048.075
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.932)	(4.659)	(11.591)
	14.036.484	-	14.036.484

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2014		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Bank Indonesia	25.211.529	-	25.211.529
Call money	6.866.000	-	6.866.000
Deposito berjangka	3.773.340	-	3.773.340
Tabungan	1.055	-	1.055
Jumlah Rupiah	<u>35.851.924</u>	-	<u>35.851.924</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	17.524.775	-	17.524.775
Call money	5.824.715	45.053	5.869.768
Penempatan "Fixed Term"	1.956.676	1.038	1.957.714
Deposito berjangka	8.571	-	8.571
Jumlah mata uang asing	<u>25.314.737</u>	<u>46.091</u>	<u>25.360.828</u>
Jumlah	61.166.661	46.091	61.212.752
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(49.056)</u>	<u>(46.091)</u>	<u>(95.147)</u>
	<u>61.117.605</u>	-	<u>61.117.605</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	2013		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Bank Indonesia	18.795.721	-	18.795.721
Call money	2.785.000	-	2.785.000
Deposito berjangka	2.106.101	-	2.106.101
Tabungan	1.373	-	1.373
Jumlah Rupiah	<u>23.688.195</u>	-	<u>23.688.195</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	15.821.000	-	15.821.000
Call money	3.751.527	66.079	3.817.606
Penempatan "Fixed Term"	1.879.969	1.521	1.881.490
Deposito berjangka	11.142	-	11.142
Jumlah mata uang asing	<u>21.463.638</u>	<u>67.600</u>	<u>21.531.238</u>
Jumlah	45.151.833	67.600	45.219.433
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(37.999)</u>	<u>(67.600)</u>	<u>(105.599)</u>
	<u>45.113.834</u>	-	<u>45.113.834</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Efek-efek

	2014		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)***)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)***)	
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	208.782	-	208.782
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	253.951	-	253.951
Jumlah Pemerintah	462.733	-	462.733
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.120.964	-	6.120.964
Sertifikat Bank Indonesia	5.159.650	-	5.159.650
Obligasi	4.656.797	86.960	4.743.757
<i>Medium term notes</i>	1.598.085	-	1.598.085
Obligasi Syariah Perusahaan	358.980	137.000	495.980
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	361.690	-	361.690
Saham	175.974	-	175.974
Wesel ekspor	145.638	160	145.798
Jumlah Rupiah	18.577.778	224.120	18.801.898
Mata uang asing:			
Obligasi	4.687.897	-	4.687.897
Wesel ekspor	978.920	80.938	1.059.858
<i>Treasury bills</i>	229.606	-	229.606
Jumlah mata uang asing	5.896.423	80.938	5.977.361
Jumlah non Pemerintah	24.474.201	305.058	24.779.259
Jumlah	24.936.934	305.058	25.241.992
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(18.066)	(283.713)	(301.779)
	24.918.868	21.345	24.940.213

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-linked Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

	2013		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)***)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)***)	
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	572.200	-	572.200
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	139.735	-	139.735
Jumlah Pemerintah	711.935	-	711.935
Non Pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.430.396	-	6.430.396
Obligasi	3.444.560	86.768	3.531.328
Obligasi Syariah Perusahaan	593.841	137.000	730.841
<i>Medium term notes</i>	601.040	-	601.040
Wesel ekspor	157.068	23.695	180.763
Sertifikat Bank Indonesia	134.766	-	134.766
Saham	479	-	479
Jumlah Rupiah	11.362.150	247.463	11.609.613
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	1.708.827	80.437	1.789.264
Obligasi	2.346.785	13.210	2.359.995
<i>Treasury bills</i>	187.563	-	187.563
Saham	-	108	108
Jumlah mata uang asing	4.243.175	93.755	4.336.930
Jumlah non Pemerintah	15.605.325	341.218	15.946.543
Jumlah	16.317.260	341.218	16.658.478
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.246)	(300.820)	(317.066)
	16.301.014	40.398	16.341.412

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-linked Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	2014		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	943.156	52.451	995.607
Lain - lain	<u>2.096.922</u>	<u>2.987.568</u>	<u>5.084.490</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.040.078</u>	<u>3.040.019</u>	<u>6.080.097</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	4.348.509	607.131	4.955.640
Lain - lain	<u>1.199.166</u>	<u>1.003.064</u>	<u>2.202.230</u>
Jumlah mata uang asing	<u>5.547.675</u>	<u>1.610.195</u>	<u>7.157.870</u>
Jumlah	8.587.753	4.650.214	13.237.967
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(27.559)</u>	<u>(1.558.712)</u>	<u>(1.586.271)</u>
	<u>8.560.194</u>	<u>3.091.502</u>	<u>11.651.696</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	2013		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	672.234	28.485	700.719
Lain - lain	<u>2.294.038</u>	<u>1.486.839</u>	<u>3.780.877</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.966.272</u>	<u>1.515.324</u>	<u>4.481.596</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.041.602	373.307	2.414.909
Lain - lain	<u>1.134.073</u>	<u>917.805</u>	<u>2.051.878</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.175.675</u>	<u>1.291.112</u>	<u>4.466.787</u>
Jumlah	6.141.947	2.806.436	8.948.383
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(18.322)</u>	<u>(1.406.132)</u>	<u>(1.424.454)</u>
	<u>6.123.625</u>	<u>1.400.304</u>	<u>7.523.929</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vii) Tagihan akseptasi

	2014		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah	818.961	119.046	938.007
Mata uang asing	11.937.888	238.164	12.176.052
Jumlah	12.756.849	357.210	13.114.059
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(39.894)	(67.033)	(106.927)
	12.716.955	290.177	13.007.132

	2013		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah	650.861	81.296	732.157
Mata uang asing	9.280.405	165.808	9.446.213
Jumlah	9.931.266	247.104	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.388)	(28.093)	(63.481)
	9.895.878	219.011	10.114.889

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	2014		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	
Rupiah	6.005.783	82.204	6.087.987
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	6.005.783	82.204	6.087.987
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(162.460)	(32.392)	(194.852)
	5.843.323	49.812	5.893.135

	2013		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	
Rupiah	4.568.096	76.805	4.644.901
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	4.568.096	76.805	4.644.901
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(107.346)	(26.010)	(133.356)
	4.460.750	50.795	4.511.545

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah			
Obligasi	18.528.319	-	18.528.319
SBSN	696.994	-	696.994
Saham	561.432	-	561.432
Jumlah	19.786.745	-	19.786.745
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(41.941)	-	(41.941)
	19.744.804	-	19.744.804

	2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah			
Obligasi	3.109.940	-	3.109.940
SBSN	418.390	-	418.390
Saham	209.283	-	209.283
Jumlah	3.737.613	-	3.737.613
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-
	3.737.613	-	3.737.613

(x) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	753.555	30.182	783.737
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	753.555	30.182	783.737
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.492)	(10.721)	(17.213)
	747.063	19.461	766.524

	2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	605.756	13.935	619.691
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	605.756	13.935	619.691
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.161)	(3.376)	(7.537)
	601.595	10.559	612.154

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	2014		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai*) **)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	17.131.168	9.722.545	26.853.713
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	25.054.519	1.461.962	26.516.481
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1.532.352	580.055	2.112.407
<i>Standby letters of credit</i>	<u>1.633.091</u>	<u>76.283</u>	<u>1.709.374</u>
Jumlah Rupiah	<u>45.351.130</u>	<u>11.840.845</u>	<u>57.191.975</u>
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	31.249.184	3.110.004	34.359.188
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.894.809	151.709	7.046.518
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	12.108.500	947.207	13.055.707
<i>Standby letters of credit</i>	<u>9.788.126</u>	<u>391.950</u>	<u>10.180.076</u>
Jumlah mata uang asing	<u>60.040.619</u>	<u>4.600.870</u>	<u>64.641.489</u>
Jumlah	105.391.749	16.441.715	121.833.464
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(12.515)</u>	<u>(184.278)</u>	<u>(196.793)</u>
	<u>105.379.234</u>	<u>16.257.437</u>	<u>121.636.671</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

**) Termasuk saldo sebesar Rp105.585 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp12.515.

	2013		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai*) **)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	17.488.468	6.289.497	23.777.965
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	23.108.797	394.720	23.503.517
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.173.772	865.481	3.039.253
<i>Standby letters of credit</i>	<u>1.626.837</u>	<u>-</u>	<u>1.626.837</u>
Jumlah Rupiah	<u>44.397.874</u>	<u>7.549.698</u>	<u>51.947.572</u>
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	30.810.835	1.830.736	32.641.571
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	5.325.068	80.576	5.405.644
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	11.673.997	504.880	12.178.877
<i>Standby letters of credit</i>	<u>7.025.509</u>	<u>-</u>	<u>7.025.509</u>
Jumlah mata uang asing	<u>54.835.409</u>	<u>2.416.192</u>	<u>57.251.601</u>
Jumlah	99.233.283	9.965.890	109.199.173
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6.847)</u>	<u>(193.654)</u>	<u>(200.501)</u>
	<u>99.226.436</u>	<u>9.772.236</u>	<u>108.998.672</u>

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

**) Termasuk saldo sebesar Rp38.979 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp6.847.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

(i) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah *Primary Reserve Ratio* (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), *Secondary Reserve* (cadangan likuiditas), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tanggal 31 Desember 2014, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 8,00% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk cadangan GWM LDR adalah sebesar 0,00% dan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 17,74% dari total dana pihak ketiga Rupiah (Bank Mandiri saja). Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,49% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan (Bank Mandiri saja).

Secondary reserve (cadangan likuiditas) adalah alat likuid Bank pendukung *primary reserve* dengan fungsi sebagai cadangan likuiditas terhadap kebutuhan dana yang tidak terjadwal. Dalam mengelola *Secondary Reserve*, Bank memiliki batasan cadangan likuiditas dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2014, cadangan likuiditas berada di atas *safety level* (tidak diaudit).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga dalam valuta Rupiah dan valuta asing. LDR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat, yang secara kontraktual umumnya berjangka pendek, digunakan untuk membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Pada tanggal 31 Desember 2014, LDR Bank Mandiri sebesar 82,02%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen - komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2014, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Saat ini Bank sudah mempersiapkan diri dalam rangka menghadapi kemungkinan bertambah ketatnya likuiditas pasar akibat tren peningkatan suku bunga.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress-testing* yang telah dilakukan pada Triwulan IV tahun 2014 telah dipaparkan kepada Manajemen dan Komite Pemantau Risiko. Hasil *stress-testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas. Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap*, penjualan surat berharga, maupun strategi pendanaan dan strategi *pricing*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam rangka mengantisipasi dampak krisis di kawasan Eropa terhadap kondisi likuiditas dan bisnis Bank baik secara langsung maupun tidak langsung, Bank telah menetapkan pengaktifan *Business Command Center* (BCC) guna mengelola dan memantau secara intensif kondisi likuiditas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) valuta asing. Dalam menjalankan fungsinya, BCC mengelola kecukupan likuiditas dan LDR valas melalui penyediaan likuiditas valas untuk pencairan kredit secara selektif dan memonitor pergerakan sumber dana valas secara harian. Dengan demikian cadangan likuiditas valas dapat dipertahankan di atas batas minimal cadangan likuiditas dan batasan LDR. Disamping itu, BCC juga mengkoordinir program peningkatan sumber dana valas yang murah dan stabil.

Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis di kawasan Eropa maupun karena berbagai *issue* di dalam negeri, BCC juga memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara ROI 5 tahun dibandingkan UST 5 tahun, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku bunga Rupiah dan USD *interbank*, *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1M serta informasi pasar yang terkini.

Semenjak pengaktifan BCC tersebut, cadangan likuiditas valas Bank dapat dikendalikan di atas batasan dan realisasi LDR Valas pada level maksimum 85%.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Entitas Anak untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "*discounted*" adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	2014						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	50.598.840	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	8.986.831	-	8.986.831	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.212.752	47.146	58.248.141	2.457.422	440.043	20.000	-	-
Efek-efek -bruto	40.766.937	17.323.194	2.075.531	1.976.050	3.580.668	4.495.210	4.762.028	6.554.256
Obligasi Pemerintah	86.153.906	-	-	-	1.052.579	2.711.475	28.914.851	53.475.001
Tagihan lainnya transaksi perdagangan -bruto	13.237.967	-	2.302.838	5.404.823	4.393.521	130.434	-	1.006.351
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali -bruto	19.786.745	-	19.221.736	224.907	190.341	149.761	-	-
Tagihan derivatif - bruto	71.044	-	27.868	28.901	7.070	-	7.205	-
Kredit yang diberikan - bruto	523.101.817	-	63.912.709	43.218.783	51.880.300	80.924.119	85.845.374	197.320.532
Piutang pembiayaan konsumen -bruto	6.087.987	-	179.792	363.226	545.443	1.054.396	3.212.860	732.270
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan -bruto	783.737	-	32.984	66.067	98.344	179.153	373.401	33.788
Tagihan akseptasi - bruto	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Aset lain - lain -bruto	6.679.410	151.250	3.684.510	351.280	226.860	268.479	496.661	1.500.370
	830.582.032	17.521.590	212.770.511	58.901.698	67.211.063	89.942.222	123.612.380	260.622.568
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.120.537)							
Jumlah	810.461.495							

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "discounted" adalah sebagai berikut (lanjutan):

2014 (lanjutan)								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	128.053.558	-	128.053.558	-	-	-	-	-
Tabungan	231.461.256	-	231.461.256	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	223.934.097	-	145.211.535	56.898.704	15.368.405	5.657.460	797.993	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.499.062	-	3.499.062	-	-	-	-	-
Interbank call money	2.892.000	-	2.737.188	154.812	-	-	-	-
Deposito berjangka	11.140.783	-	10.586.175	490.735	14.988	48.885	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali								
Liabilitas derivatif	6.112.589	-	2.107.718	1.483.760	-	-	-	2.521.111
Liabilitas akseptasi	157.055	-	46.978	62.934	4.111	8.871	34.161	-
Efek-efek yang diterbitkan	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Beban yang masih harus dibayar	2.009.625	-	85.256	199.966	149.884	-	900.007	674.512
Liabilitas lain-lain	3.880.273	161.512	3.652.683	8.562	48.447	9.069	-	-
Pinjaman yang diterima	5.723.644	13.716	2.997.615	1.915.585	796.728	-	-	-
Pinjaman subordinasi	24.227.104	-	1.109.324	292.942	2.199.999	3.547.707	16.147.167	929.965
	3.746.574	-	7.192	10.652	-	17.845	3.538.259	172.626
	659.951.679	175.228	535.054.271	66.328.891	23.378.456	9.299.032	21.417.587	4.298.214
Perbedaan jatuh tempo	170.630.353	17.346.362	(322.283.760)	(7.427.193)	43.832.607	80.643.190	102.194.793	256.324.354
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	150.509.816	-	-	-	-	-	-	-

2013								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	43.904.419	-	43.904.419	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	14.048.075	-	14.043.416	-	-	-	4.659	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	45.219.433	1.373	43.954.749	739.262	451.449	5.000	67.600	-
Efek-efek - bruto	27.119.614	11.320.938	1.532.767	656.046	849.961	1.804.544	5.907.151	5.048.207
Obligasi Pemerintah	82.227.428	-	-	1.676.924	2.193.940	2.331.306	15.595.465	60.429.793
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	8.948.383	-	2.134.816	3.418.925	2.360.346	42.881	-	991.415
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	3.737.613	-	3.528.330	-	209.283	-	-	-
Tagihan derivatif - bruto	170.878	-	67.411	60.427	11.993	21.143	9.904	-
Kredit yang diberikan - bruto	467.170.449	-	26.757.680	41.825.558	43.556.313	84.188.905	70.729.092	200.112.901
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.644.901	-	155.548	309.232	446.017	857.443	2.481.137	395.524
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	619.691	-	26.846	55.598	74.402	146.742	316.103	-
Tagihan akseptasi - bruto	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	312.739	-	-
Aset lain-lain - bruto	5.111.568	84.781	3.244.665	222.017	179.813	349.634	354.286	676.372
	713.100.822	11.407.092	142.613.370	52.707.452	53.192.962	90.060.337	95.465.397	267.654.212
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.686.504)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	694.414.318	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	123.427.649	-	123.427.649	-	-	-	-	-
Tabungan	216.017.610	-	216.017.610	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	169.550.997	-	124.058.734	29.183.396	7.783.782	8.272.470	252.615	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.053.019	-	3.053.019	-	-	-	-	-
Interbank call money	1.280.850	-	1.280.850	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	8.109.444	-	7.150.699	896.650	16.325	45.170	600	-
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali								
Liabilitas derivatif	4.656.149	-	2.123.705	-	-	-	-	2.532.444
Liabilitas akseptasi	226.168	-	62.858	98.005	40.247	25.058	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	312.739	-	-
Beban yang masih harus dibayar	1.779.597	-	105.862	-	349.715	-	749.392	574.628
Liabilitas lain-lain	3.326.475	113.360	3.148.459	45.042	17.266	2.348	-	-
Pinjaman yang diterima	4.693.648	35.395	2.273.207	2.101.919	283.127	-	-	-
Pinjaman subordinasi	15.997.188	-	840.767	585.742	124.091	580.520	12.145.813	1.720.255
	4.465.615	-	3.540	697.805	-	14.192	3.555.356	194.722
	566.762.779	148.755	486.809.682	37.352.022	11.473.998	9.252.497	16.703.776	5.022.049
Perbedaan jatuh tempo	146.338.043	11.258.337	(344.196.312)	15.355.430	41.718.964	80.807.840	78.761.621	262.632.163
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	127.651.539	-	-	-	-	-	-	-

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	128.175.515	-	128.175.515	-	-	-	-	-
Tabungan	231.691.459	-	231.671.754	2.116	3.654	5.534	7.016	1.385
Deposito berjangka	226.605.886	-	146.487.168	57.738.717	15.668.823	5.838.927	872.251	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.528.725	-	3.528.725	-	-	-	-	-
Interbank call money	2.894.450	-	2.739.324	155.126	-	-	-	-
Deposito berjangka	11.182.720	-	10.621.641	494.481	16.131	50.464	3	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.102.062	-	2.112.416	1.491.646	-	-	-	3.498.000
Liabilitas derivatif	171.654	-	48.010	87.714	16.906	8.892	10.132	-
Liabilitas akseptasi	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.251.606	-	85.256	201.790	156.076	-	1.068.805	739.679
Beban yang masih harus dibayar	3.880.273	161.512	3.652.683	8.562	48.447	9.069	-	-
Liabilitas lain - lain	5.723.644	13.716	2.997.615	1.915.585	796.728	-	-	-
Pinjaman yang diterima	25.569.067	-	1.154.315	306.295	2.206.935	3.621.506	17.176.527	1.103.489
Pinjaman subordinasi	4.627.132	-	8.847	117.289	107.144	234.014	3.970.731	189.107
Jumlah	666.518.252	175.228	536.782.000	67.329.560	23.816.738	9.777.601	23.105.465	5.531.660

2013								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	123.543.328	-	123.543.328	-	-	-	-	-
Tabungan	216.286.171	-	216.265.286	2.404	3.417	6.099	7.245	1.720
Deposito berjangka	171.390.385	-	124.921.887	29.655.486	8.027.275	8.528.992	256.745	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.205.555	-	3.063.994	11.500	130.061	-	-	-
Interbank call money	1.282.437	-	1.282.437	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	8.158.509	-	7.201.145	892.768	17.410	46.583	603	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.624.407	-	2.126.407	-	-	-	-	3.498.000
Liabilitas derivatif	236.600	-	63.278	104.199	44.634	24.489	-	-
Liabilitas akseptasi	10.178.370	-	3.262.723	3.743.463	2.859.445	312.739	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.934.125	-	105.862	-	363.217	-	870.173	594.873
Beban yang masih harus dibayar	3.326.475	113.360	3.148.459	45.042	17.266	2.348	-	-
Liabilitas lain - lain	4.693.648	35.395	2.273.207	2.101.919	283.127	-	-	-
Pinjaman yang diterima	17.582.966	-	849.673	688.858	299.726	390.238	12.810.655	2.543.816
Pinjaman subordinasi	5.781.029	-	5.222	805.504	-	338.291	4.417.962	214.050
Jumlah	573.224.005	148.755	488.112.908	38.051.143	12.045.578	9.649.779	18.363.383	6.852.459

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	61.212.901	-	61.212.901	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	33.562.999	-	33.562.999	-	-	-	-	-
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.168.114	-	3.051.334	6.304.302	2.102.277	1.726.150	1.984.051	-
Standby letter of credit	11.889.450	-	11.889.450	-	-	-	-	-
Jumlah	121.833.464	-	109.716.684	6.304.302	2.102.277	1.726.150	1.984.051	-

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Keterangan	2013						
	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh					
		Tempo	<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	56.419.536	-	56.419.536	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	28.909.161	-	28.909.161	-	-	-	-
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.218.130	-	8.952.660	4.658.213	927.134	665.123	15.000
<i>Standby letter of credit</i>	8.652.346	-	8.652.346	-	-	-	-
	109.199.173	-	102.933.703	4.658.213	927.134	665.123	15.000

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

a. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yaitu (Bank Mandiri saja):

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp Miliar)	741,97	(1.385,91)
31 Desember 2013		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp Miliar)	772,23	(1.386,55)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu (Bank Mandiri saja):

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

- b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp Miliar)	364,83	(364,83)
31 Desember 2013		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp Miliar)	391,45	(391,45)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	2014									Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	50.598.840	50.598.840
Giro pada Bank Lain	8.590.820	-	-	-	-	-	-	-	396.011	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	51.206.117	2.457.421	460.043	-	-	-	-	-	7.089.171	61.212.752
Efek-efek	892.209	746.794	2.312.544	1.039.026	3.639.565	834.477	1.025.325	4.032.782	26.244.215	40.766.937
Obligasi Pemerintah	24.639.971	36.563.156	1.856.405	2.778.085	4.908.718	3.445.060	4.252.959	5.271.003	2.438.549	86.153.906
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	461.390	2.340.453	2.694.478	-	-	-	-	-	7.741.646	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.303.413	224.907	-	-	-	-	-	-	1.258.425	19.786.745
Tagihan Derivatif	-	-	2.591	7.205	-	-	-	-	61.248	71.044
Kredit yang Diberikan	96.671.308	297.791.259	42.805.757	13.879.416	8.747.645	1.707.278	2.046.484	6.584.185	52.868.485	523.101.817
Piutang Pembiayaan Konsumen	179.792	363.226	1.599.839	1.875.422	1.337.437	663.174	69.097	-	-	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	32.984	66.067	277.498	256.752	116.649	33.686	101	-	-	783.737
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	13.114.059	13.114.059
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.679.410	6.679.410
	200.978.004	340.553.283	52.009.155	19.835.906	18.750.014	6.683.675	7.393.966	15.887.970	168.490.059	830.582.032
Simpanan nasabah										
Giro	101.224	-	119.879.757	-	-	-	-	-	8.072.577	128.053.558
Tabungan	284.059	202.956.339	24.736.147	4.798	2.218	741	643	2.063	3.474.248	231.461.256
Deposito berjangka	156.605.581	46.088.403	20.428.258	810.653	1.202	-	-	-	-	223.934.097
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	277.802	848.428	2.320.750	-	-	-	-	-	52.082	3.499.062
Interbank call money	2.737.188	154.812	-	-	-	-	-	-	-	2.892.000
Deposito berjangka	10.955.675	126.235	58.873	-	-	-	-	-	-	11.140.783
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.107.718	1.483.760	-	-	-	2.521.111	-	-	-	6.112.589
Liabilitas Derivatif	-	4.741	10.157	34.161	-	-	-	-	107.996	157.055
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	13.114.059	13.114.059
Efek-efek yang Diterbitkan	-	199.966	149.884	401.267	498.740	174.512	-	-	585.256	2.009.625
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.352	94.395	-	-	-	-	-	-	3.782.526	3.880.273
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.723.644	5.723.644
Pinjaman yang Diterima	7.735.910	5.393.804	8.202.389	611.561	2.145.871	-	-	137.569	-	24.227.104
Pinjaman Subordinasi	-	53.261	-	3.477.533	-	-	-	215.780	-	3.746.574
	180.808.509	257.404.144	175.786.215	5.339.973	2.648.031	2.696.364	643	355.412	34.912.388	659.951.679
Jumlah gap repricing suku bunga	20.169.495	83.149.139	(123.777.060)	14.495.933	16.101.983	3.987.311	7.393.323	15.532.558	133.577.671	170.630.353

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*) (lanjutan)

	2013									Jumlah	
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.904.419	43.904.419
Giro pada Bank Lain	13.493.751	-	-	-	-	-	-	-	554.324	-	14.048.075
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	38.504.749	739.262	456.449	-	-	-	-	-	5.518.973	-	45.219.433
Efek-efek	236.152	325.742	1.958.391	4.895.292	866.258	1.349.396	875.330	2.458.270	14.154.783	-	27.119.614
Obligasi Pemerintah	25.715.827	41.995.076	2.319.801	2.474.912	909.173	665.094	2.668.063	4.731.537	747.945	-	82.227.428
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	419.555	1.117.641	1.281.609	-	-	-	-	-	6.129.578	-	8.948.383
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.109.940	-	-	-	-	-	-	-	627.673	-	3.737.613
Tagihan Derivatif	141	2.808	9.910	9.904	-	-	-	-	148.115	-	170.878
Kredit yang Diberikan	64.508.752	287.164.291	28.548.718	16.053.374	13.422.945	1.517.421	1.374.267	4.455.408	50.125.273	-	467.170.449
Piutang Pembiayaan Konsumen	155.548	309.232	1.303.460	1.522.976	958.161	346.657	48.867	-	-	-	4.644.901
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	26.846	55.598	221.144	242.864	73.239	-	-	-	-	-	619.691
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.178.370	-	10.178.370
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.111.568	-	5.111.568
	<u>146.171.261</u>	<u>331.709.650</u>	<u>36.099.482</u>	<u>25.199.322</u>	<u>16.229.776</u>	<u>3.878.568</u>	<u>4.966.527</u>	<u>11.645.215</u>	<u>137.201.021</u>	-	<u>713.100.822</u>
Simpanan nasabah											
Giro	67.941	-	115.678.457	-	-	-	-	-	7.681.251	-	123.427.649
Tabungan	257.653	193.029.400	19.939.414	4.485	2.760	1.216	503	2.469	2.779.710	-	216.017.610
Deposito berjangka	124.051.544	29.190.586	16.056.252	252.613	2	-	-	-	-	-	169.550.997
Simpanan dari bank lain											
Giro dan tabungan	-	3.004.511	20.309	-	-	-	-	-	28.199	-	3.053.019
Interbank call money	1.280.850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.280.850
Deposito berjangka	7.158.699	943.650	6.495	600	-	-	-	-	-	-	8.109.444
Liabilitas atas Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.123.705	-	-	-	-	-	2.532.444	-	-	-	4.656.149
Liabilitas Derivatif	-	-	5.456	-	-	-	-	-	220.712	-	226.168
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.178.370	-	10.178.370
Efek-efek yang Diterbitkan	-	-	349.715	349.277	400.114	74.628	-	-	605.863	-	1.779.597
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	3.326.475	-	3.326.475
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4.693.648	-	4.693.648
Pinjaman yang Diterima	5.099.895	1.347.114	6.270.728	212.706	1.327.303	1.030.421	-	109.021	600.000	-	15.997.188
Pinjaman Subordinasi	-	761.719	-	-	3.484.429	-	219.467	-	-	-	4.465.615
	<u>140.040.287</u>	<u>228.276.980</u>	<u>158.326.826</u>	<u>819.681</u>	<u>5.214.608</u>	<u>1.106.265</u>	<u>2.752.414</u>	<u>111.490</u>	<u>30.114.228</u>	-	<u>566.762.779</u>
Jumlah gap repricing suku bunga	<u>6.130.974</u>	<u>103.432.670</u>	<u>(122.227.344)</u>	<u>24.379.641</u>	<u>11.015.168</u>	<u>2.772.303</u>	<u>2.214.113</u>	<u>11.533.725</u>	<u>107.086.793</u>	-	<u>146.338.043</u>

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen Pricing

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko suku bunga, Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iii) Manajemen Pricing (lanjutan)

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

(iv) Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang terdiri dari *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	155.766.942	156.659.716	892.774
Euro	2.224.762	1.890.731	334.031
Dolar Singapura	2.059.589	1.866.616	192.973
Yen	401.073	395.352	5.721
Dolar Australia	774.508	760.231	14.277
Pound Sterling	132.803	96.711	36.092
Dolar Hong Kong	184.732	153.471	31.261
Lain - lain	369.815	162.277	207.538 ^{*)}
Jumlah			<u><u>1.714.667</u></u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	148.978.357	140.158.990	8.819.367
Euro	2.132.334	1.503.939	628.395
Dolar Singapura	1.893.112	1.390.022	503.090
Yen	240.251	216.552	23.699
Dolar Australia	245.192	110.196	134.996
Pound Sterling	109.730	75.494	34.236
Dolar Hong Kong	184.732	17.664	167.068
Lain - lain	346.604	99.662	246.942 ^{**)}
Jumlah			<u><u>10.557.793</u></u>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 57)			<u><u>85.479.697</u></u>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,35%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,01%
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2014 jika menggunakan modal bulan November 2014 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):			
Modal bulan November 2014			84.566.955
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,48%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,03%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	141.365.598	140.351.277	1.014.321
Euro	1.935.689	2.082.806	147.117
Dolar Singapura	2.059.465	1.844.423	215.042
Yen	365.560	350.394	15.166
Dolar Australia	330.601	316.297	14.304
Pound Sterling	125.039	128.600	(3.561)
Dolar Hong Kong	114.489	95.404	19.085
Lain - lain	399.775	68.702	331.073 ^{*)}
Jumlah			1.752.547
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	132.096.093	123.119.352	8.976.741
Euro	1.866.473	1.941.095	(74.622)
Dolar Singapura	1.825.666	1.168.757	656.909
Yen	278.931	218.604	60.327
Dolar Australia	274.483	128.647	145.836
Pound Sterling	91.414	53.023	38.391
Dolar Hong Kong	90.147	71.065	19.082
Lain - lain	386.530	53.708	332.822 ^{**)}
Jumlah			10.155.486
Jumlah Modal <i>Tier I</i> dan <i>Tier II</i> dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			73.345.421
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			13,85%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,40%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2013 jika menggunakan modal bulan November 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2013	72.846.777
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	13,94%
Rasio PDN (Keseluruhan)	2,42%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2014								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.224.413	85.928	481.322	62.604	97.572	13.804	19.308	115.331	2.100.282
Giro pada Bank Indonesia	10.219.573	-	-	-	-	-	-	-	10.219.573
Giro pada bank lain	7.579.897	409.804	162.660	139.075	82.621	24.974	93.226	216.493	8.708.750
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.205.086	46.091	84.386	-	-	-	-	25.265	25.360.828
Efek-efek	5.861.307	4.006	230.426	1.563	-	134.010	-	-	6.231.312
Obligasi Pemerintah	11.993.008	-	-	-	-	-	-	-	11.993.008
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.862.883	218.857	3.849	63.113	8.317	136	715	-	7.157.870
Tagihan derivatif	65.816	1.324	343	-	897	-	-	73	68.453
Kredit yang diberikan	76.537.941	1.213.058	898.449	16.025	575	-	32	-	78.666.080
Tagihan akseptasi	12.063.826	91.219	6.518	14.489	-	-	-	-	12.176.052
Aset lain - lain	728.215	30.847	2.528	374	59.275	1.281	1	1	822.522
Jumlah aset	158.341.965	2.101.134	1.870.481	297.243	249.257	174.205	113.282	357.163	163.504.730
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	47.112.193	1.096.615	545.908	138.179	39.576	6.994	56.665	78.622	49.074.752
Tabungan	24.062.830	70.142	541.669	27.142	26.977	234	3.146	7.997	24.740.137
Deposito berjangka	29.237.617	72.535	156.535	5.213	21.564	2.445	8.841	-	29.504.750
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	1.028.364	1.689	10.411	-	-	-	-	-	1.040.464
Interbank call money	2.477.000	-	-	-	-	-	-	-	2.477.000
Liabilitas derivatif	110.210	299	-	-	1.122	-	-	246	111.877
Liabilitas akseptasi	12.063.826	91.219	6.518	14.489	-	-	-	-	12.176.052
Beban yang masih harus dibayar	712.280	2.096	29.263	-	19	4.994	9	7	748.668
Liabilitas lain - lain	2.986.073	119.429	61.664	30.741	4.936	1.472	5.292	7.989	3.217.596
Pinjaman yang diterima	19.871.372	-	-	-	-	-	-	-	19.871.372
Pinjaman subordinasi	215.780	-	-	-	-	-	-	-	215.780
Jumlah liabilitas	139.877.545	1.454.024	1.351.968	215.764	94.194	16.139	73.953	94.861	143.178.448
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	18.464.420	647.110	518.513	81.479	155.063	158.066	39.329	262.302	20.326.282
Rekening administratif bersih	(9.712.141)	(294.365)	(310.117)	(17.978)	(120.719)	(135.807)	1.855	(39.403)	(10.628.675)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	2013								
	DolarAmeri kaSerikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.395.902	145.158	604.656	53.146	179.707	17.107	4.927	1.161	2.401.764
Giro pada Bank Indonesia	9.611.764	-	-	-	-	-	-	-	9.611.764
Giro pada bank lain	12.009.554	1.030.876	177.172	155.209	87.242	21.345	79.945	285.003	13.846.346
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.259.107	168.127	101.032	-	-	-	-	2.972	21.531.238
Efek-efek	4.223.713	8.889	201.726	4.286	-	37.458	-	593	4.476.665
Obligasi Pemerintah	8.814.005	-	-	-	-	-	-	-	8.814.005
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.015.426	316.951	36.879	62.526	-	7.614	-	27.391	4.466.787
Tagihan derivatif	147.533	30	471	-	80	-	-	-	148.114
Kredit yang diberikan	69.567.153	86.746	745.045	-	-	2.123	-	-	70.401.067
Tagihan akseptasi	9.293.690	75.937	3.790	72.125	-	-	671	-	9.446.213
Aset lain - lain	393.946	206	1.945	185	-	10	-	-	396.292
Jumlah aset	140.731.793	1.832.920	1.872.716	347.477	267.029	85.657	85.543	317.120	145.540.255
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	48.199.274	1.059.833	509.154	92.360	82.391	28.977	29.616	18.871	50.020.476
Tabungan	20.872.085	-	466.574	10.795	-	-	-	1.306	21.350.760
Deposito berjangka	27.582.578	79.969	118.901	5.873	32.488	33.793	13.168	5.754	27.872.524
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	976.179	198	11.656	-	-	-	-	1	988.034
Interbank call money	60.850	-	-	-	-	-	-	-	60.850
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	219.880	138	-	-	241	-	447	6	220.712
Liabilitas akseptasi	9.293.690	75.937	3.790	72.125	-	-	671	-	9.446.213
Beban yang masih harus dibayar	543.052	1.555	26.416	-	24	4.643	321	50	576.061
Liabilitas lain - lain	2.079.538	678.339	7.816	36.264	12.054	98	9.983	12.092	2.836.184
Pinjaman yang diterima	11.868.708	-	-	-	-	-	-	-	11.868.708
Pinjaman subordinasi	219.467	-	-	-	-	-	-	-	219.467
Jumlah liabilitas	121.915.301	1.895.969	1.144.307	217.417	127.198	67.511	54.206	38.080	125.459.989
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	18.816.492	(63.049)	728.409	130.060	139.831	18.146	31.337	279.040	20.080.266
Rekening administratif bersih	-	(72.495)	(441.867)	(45.162)	(131.533)	2	(41.951)	(1.749)	(734.755)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	<u>Peningkatan 5%</u>	<u>Penurunan 5%</u>
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	440.969	(440.969)
31 Desember 2013		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	446.965	(446.965)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi trading book termasuk Surat Berharga yang dimiliki Grup dalam *portfolio* tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2014 dan 2013.

	<u>2014</u>			<u>Nilai Wajar</u>
	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	
Aset				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.287.852	2.644.429	-	19.932.281
Tersedia untuk dijual	4.694.543	8.438.706	-	13.133.249
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.855.829	39.265	-	2.895.094
Tersedia untuk dijual	9.018.496	52.168.649	-	61.187.145
Tagihan derivatif	-	71.044	-	71.044
Jumlah Aset	<u>33.856.720</u>	<u>63.362.093</u>	<u>-</u>	<u>97.218.813</u>
Liabilitas				
Liabilitas derivatif	-	157.055	-	157.055
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	<u>157.055</u>	<u>-</u>	<u>157.055</u>
	<u>2013</u>			
	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	11.687.464	1.345.455	-	13.032.919
Tersedia untuk dijual	5.868.507	4.298.455	-	10.166.962
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.743.500	90.253	-	1.833.753
Tersedia untuk dijual	1.744.391	55.468.723	-	57.213.114
Tagihan derivatif	-	170.878	-	170.878
Jumlah Aset	<u>21.043.862</u>	<u>61.373.764</u>	<u>-</u>	<u>82.417.626</u>
Liabilitas				
Liabilitas derivatif	-	226.168	-	226.168
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	<u>226.168</u>	<u>-</u>	<u>226.168</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Surat berharga yang masuk dalam kategori tidak likuid pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp40.572.829 (64,03% dari jumlah aset tingkat 2) dan Rp44.301.082 (72,18% dari jumlah aset tingkat 2) yaitu Obligasi Pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*) dan masuk dalam klasifikasi tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over-the-counter* dan Obligasi Pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	2014		2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Efek-efek				
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.030.776	7.008.937	3.003.478	2.989.733
Diukur pada biaya perolehan*)	368.852	367.872	599.563	569.722
Obligasi Pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	21.052.909	22.467.976	22.278.994
Diukur pada biaya perolehan*)	875.973	902.039	712.585	749.935
Kredit yang diberikan	505.394.870	503.813.342	450.634.798	449.509.644
Piutang pembiayaan konsumen	5.893.135	6.241.516	4.511.545	4.772.654
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	766.524	767.149	612.154	609.468
	541.525.824	540.153.764	482.542.099	481.480.150
Liabilitas				
Efek-efek yang diterbitkan	2.009.625	2.008.124	1.779.597	1.679.335
Pinjaman yang diterima	24.227.104	24.143.015	15.997.188	15.944.696
Pinjaman subordinasi	3.746.574	3.839.041	4.465.615	4.656.186
	29.983.303	29.990.180	22.242.400	22.280.217

*) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain - lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek - efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

- (iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

- (iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu - waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Kerangka kerja *Operational Risk Management* (ORM) mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank. Bank telah memiliki *ORM Policy*, *ORM Standard Operating Procedures*, dan *ORM Technical Operating Procedures* yang meliputi baik aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Selain itu, Bank telah memiliki prosedur pengelolaan dan langkah - langkah mitigasi risiko atas 8 (delapan) jenis risiko untuk Produk dan Aktivitas Baru (PAB).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko operasional, Bank sudah melakukan hal-hal sebagai berikut yaitu: (i) menetapkan *framework* pengelolaan risiko operasional, (ii) melakukan *review* secara berkala terhadap ketentuan dan prosedur pengelolaan risiko operasional, (iii) melakukan penguatan Manajemen Risiko Operasional (MRO) ke seluruh unit kerja kantor pusat dan kantor wilayah, (iv) membuat *Whistle Blowing System* yang dinamakan "*Letter to CEO*" sebagai media komunikasi antara seluruh pegawai dan vendor dengan CEO (Direktur Utama) dalam hal pelaporan *fraud* atau indikasi *fraud* dan (v) melakukan implementasi perangkat *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools) dan sistem aplikasi yang dinamakan *Integrated Mandiri Operational Risk System* (i-MORs).

ORM Tools yang dipergunakan untuk pelaksanaan ORM adalah sebagai berikut:

A. *Risk & Control Self Assessment* (RCSA)

RCSA dipergunakan untuk identifikasi dan penilaian risiko yang melekat pada aktivitas dan penilaian kualitas kontrol.

B. *Mandiri Form Operational Risk System* (MFORs)

Bank menggunakan MFORs untuk mencatat kerugian-kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing-masing unit kerja.

C. *Key Indicator* (KI)

KI merupakan indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key proses* dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*.

D. *Issue & Action Management* (IAM)

IAM merupakan perangkat untuk mendokumentasikan *issue*/permasalahan terkait risiko operasional. *Issue*/permasalahan tersebut dianalisa penyebabnya dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Dalam hal pengelolaan risiko operasional, Unit Risk Management berperan sebagai *second line of defense* dan Internal Audit sebagai *third line of defense*. Sedangkan Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional dari masing-masing unit kerja Bank.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional tingkat korporasi (*bankwide*) yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia secara periodik.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Operasional (lanjutan)

Menghitung Modal yang Diperlukan untuk Mengcover Risiko Operasional

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk perhitungan beban modal risiko operasional.

Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional (Bank Mandiri saja) di tahun 2014 adalah sebesar Rp5.422.948,13 (tidak diaudit), dengan nilai alpha sebesar 15% selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan hal tersebut, nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp67.786.851,59 (tidak diaudit) yang merupakan 12,5 kali beban modal risiko operasional (Bank Mandiri saja). Bank telah melakukan simulasi perhitungan menggunakan metode *Standardised Approach* yang sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko.

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan Vendor

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN).

Pada tanggal 31 Desember 2014 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.078.350 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD977.900 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2014 adalah 90,68%.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2013 dengan *system blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD2.583.700 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur eMAS tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2014 nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.328.900 (nilai penuh) dan bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.253.300 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2014 adalah 96,75%.

b. Perkara Hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp89.110. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.411.270 dan Rp4.686.426. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp507.707 dan Rp634.375 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tahun 2004 dan 2005, kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649, sehubungan BSM dalam melaksanakan fungsi intermedierinya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*.

Rincian SKPKB dan STP tersebut adalah sebagai berikut: kantor pusat di Jakarta sebesar Rp25.542, kantor cabang di Jambi sebesar Rp1.589, kantor cabang di Solo sebesar Rp5.831, kantor cabang di Bandar Lampung sebesar Rp2.378 dan kantor cabang di Pekalongan sebesar Rp 2.309.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, BSM tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

BSM berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *Murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Ditjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *Murabahah* yang dilakukan oleh BSM terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *Murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang - undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang - undang tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Selanjutnya dalam tahun 2010, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang - undang No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *Murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN BSM yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649.

BSM berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh BSM tidak akan ditagihkan kepada BSM sesuai maksud dan tujuan dari undang - undang tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Trade Financing dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program (TFFP)*, yaitu *Confirmation Bank Agreement (CBA)*, *Issuing Bank Agreement (IBA)* dan *Revolving Credit Agreement (RCA)*.

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit (L/C)*. Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank* dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

e. Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali

Pada tanggal 31 Januari 2013, Bank Mandiri bersama PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") (Entitas Anak Bank Mandiri), telah melakukan penandatanganan "Kesepakatan Bersama tentang Kemitraan Strategis Guna Mewujudkan Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali". Dalam kesepakatan tersebut, disetujui mengenai kepemilikan bersama Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) di BSHB, dimana Bank Mandiri tetap menjadi pemegang saham mayoritas dari BSHB.

Pada tanggal 29 April 2013, Bank Mandiri bersama dengan PT Taspen, PT Pos Indonesia dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") (Entitas Anak Bank Mandiri) telah menandatangani perjanjian bersyarat penyeteroran saham dimana disetujui BSHB akan mengeluarkan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang diambil bagian oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) dengan perincian setoran modal dan komposisi kepemilikan akhir adalah Bank Mandiri sebesar 58,25%; PT Taspen (Persero) sebesar 20,2%, PT Pos Indonesia (Persero) sebesar 20,2%; dan Pemegang Saham Individual sebesar 1,35% dari total saham yang dikeluarkan dan disetor penuh BSHB.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Bank Mandiri bersama dengan PT Taspen dan PT Pos Indonesia, telah menandatangani perjanjian antar pemegang saham yang mengatur mengenai antara lain transaksi penyeteroran saham sebagaimana diperjanjikan dalam perjanjian bersyarat penyeteroran saham. Perjanjian antar pemegang saham juga mengatur tata kelola perusahaan, pengalihan saham, komitmen dan kesepakatan sehubungan dengan BSHB dan mengatur hubungan antar para pemegang saham BSHB setelah Tanggal Efektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

e. Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali (lanjutan)

Sebagai realisasi dari perjanjian antar pemegang saham, pada tanggal 22 Desember 2014 BSHB telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang diambil bagian oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) sesuai dengan komposisi yang sudah disepakati.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut belum berlaku efektif, sampai dengan diterimanya laporan perubahan pemegang saham BSHB oleh OJK Perbankan.

f. Perjanjian jual beli saham bersyarat antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Kimia Farma (Persero) Tbk., serta PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes sehubungan dengan penjualan saham PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

Pada tanggal 23 Desember 2013 Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

- i. Tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% kepemilikan atas InHealth yang rencananya akan diselesaikan selambat-lambatnya 30 Juni 2014, dimana kepemilikan Bank Mandiri adalah sebesar 60%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10%; dan
- ii. Tahap 2, yaitu pengambilalihan 20% kepemilikan BPJS Kesehatan atas InHealth oleh Bank Mandiri yang rencananya akan diselesaikan selambat-lambatnya 31 Desember 2014, sehingga total kepemilikan Bank Mandiri adalah menjadi sebesar 80%. Komposisi kepemilikan saham pada InHealth setelah transaksi tahap 2 menjadi Bank Mandiri memiliki 80%, PT Kimia Farma (Persero) 10% dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10% dari total saham yang di keluarkan dan disetor penuh InHealth.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi InHealth. Selanjutnya, Bank Mandiri juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No.S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Pada tanggal 2 Mei 2014 telah dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, antara Bank Mandiri bersama PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli, dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual. Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60%.

Berkaitan dengan pelaksanaan tahap kedua transaksi akuisisi InHealth, Bank Mandiri telah mengajukan permohonan atas Ijin Penyertaan Modal sesuai Surat No. FST/965/2014 tanggal 30 Desember 2014 kepada OJK. Pelaksanaan tahap kedua transaksi akuisisi InHealth dilakukan setelah Ijin Penyertaan Modal dari OJK diterima oleh Bank Mandiri. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bank Mandiri belum menerima persetujuan dari OJK atas transaksi akuisisi InHealth tahap kedua.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 7,75% dan 7,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,5% dan 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

64. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Reklasifikasi tersebut dilakukan dalam rangka penyajian beban premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah sebagai bagian dari beban operasional lainnya-lain-lain - bersih.

	31 Desember 2013		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			
Pendapatan dan beban operasional			
Beban bunga dan beban syariah	(17.432.216)	1.032.792	(16.399.424)
Beban operasional lainnya			
Lain-lain - bersih	(2.171.250)	(1.032.792)	(3.204.042)
Laporan arus kas konsolidasian			
Arus kas dari aktivitas operasional			
Pembayaran beban bunga dan beban Syariah	(17.291.592)	1.032.792	(16.258.800)
Beban operasional lainnya	(1.295.075)	(1.032.792)	(2.327.867)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

65. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengeluarkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank Mandiri dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perubahan Struktur Organisasi

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No. KEP.DIR/001/2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut sebagai berikut:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 7 (tujuh) Direktorat yaitu *Treasury & Markets, Corporate Banking, Commercial Banking, Transaction Banking, Consumer Banking, Micro & Business Banking* dan *Distributions*;
2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 7 (tujuh) Direktorat yaitu *Risk Management and Compliance, Human Capital, Finance & Strategy, Wholesale Risk, Retail Risk, Corporate Transformation* dan *Internal Audit*;
3. *Shared Services* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat *Technology & Operations*.

Adapun susunan Direksi Bank Mandiri juga mengalami perubahan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No. KEP.DIR/002/2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pembidangan Tugas dan Wewenang serta Penetapan Direktur Pengganti. Susunan Direksi tersebut menjadi sebagai berikut:

1 Januari 2015

Direksi	
Group CEO	: Budi Gunadi Sadikin
Deputy Group CEO	: Riswinandi
Direktur Consumer Banking	: Abdul Rachman
Direktur Distributions	: Sentot A. Sentausa
Direktur Risk Management & Compliance	: Ogi Prastomiyono
Direktur Finance & Strategy	: Pahala N. Mansury
Direktur Corporate Banking	: Fransisca N. Mok
Direktur Commercial Banking	: Sunarso
Direktur Technology & Operations	: Kresno Sediarsi
Direktur Treasury & Markets	: Royke Tumilaar
Direktur Micro & Business Banking	: Hery Gunardi

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Penyertaan pada PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk dapat mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp 100 miliar dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014, Bank Mandiri telah memperoleh ijin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian perusahaan anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF"). Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp 51 miliar sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF.

Selanjutnya masih terdapat beberapa tahapan sebelum MUF dapat melakukan kegiatan operasional, diantaranya adalah diperolehnya izin usaha perusahaan pembiayaan dari OJK Institusi Keuangan Non Bank.

67. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 - 6/10 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ASET		
Kas	18.719.445	17.226.616
Giro pada Bank Indonesia	47.772.187	40.602.631
Giro pada Bank Lain		
Pihak berelasi	306.556	100.701
Pihak ketiga	<u>8.100.465</u>	<u>13.334.609</u>
	8.407.021	13.435.310
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(3.181)</u>	<u>(4.659)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	8.403.840	13.430.651
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		
Pihak berelasi	1.610.050	2.731.740
Pihak ketiga	<u>49.624.245</u>	<u>36.760.561</u>
	51.234.295	39.492.301
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(93.197)</u>	<u>(105.099)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	51.141.098	39.387.202
Efek-efek		
Pihak berelasi	7.194.304	4.331.214
Pihak ketiga	<u>11.701.317</u>	<u>9.605.262</u>
	18.895.621	13.936.476
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(242.728)</u>	<u>(414.115)</u>
	18.652.893	13.522.361
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	82.462.907	79.843.595
Tagihan Lainnya -Transaksi Perdagangan		
Pihak berelasi	6.414.623	3.904.858
Pihak ketiga	<u>6.368.419</u>	<u>4.746.703</u>
	12.783.042	8.651.561
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1.586.271)</u>	<u>(1.424.454)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan - bersih	11.196.771	7.227.107
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	<u>18.528.320</u>	<u>3.103.351</u>
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	18.528.320	3.103.351
Tagihan Derivatif		
Pihak berelasi	5.807	2.792
Pihak ketiga	<u>65.237</u>	<u>168.086</u>
Jumlah Tagihan Derivatif	71.044	170.878
Kredit yang Diberikan		
Pihak berelasi	68.918.738	56.955.282
Pihak ketiga	<u>406.348.088</u>	<u>360.022.748</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan	475.266.826	416.978.030
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(15.927.985)</u>	<u>(15.002.015)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan -bersih	459.338.841	401.976.015

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ASET (lanjutan)		
Tagihan Akseptasi		
Pihak berelasi	252.138	779.807
Pihak ketiga	<u>12.861.921</u>	<u>9.398.563</u>
	13.114.059	10.178.370
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(106.927)</u>	<u>(63.481)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	13.007.132	10.114.889
Penyertaan Saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp31.984 dan Rp54.899 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	4.203.384	3.104.566
Biaya Dibayar Dimuka	1.279.377	907.842
Pajak Dibayar Dimuka	2.417.736	1.108.430
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing - masing sebesar Rp5.514.581 dan Rp4.807.311 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	8.201.998	6.893.588
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.472.270 dan Rp1.288.191 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	1.092.928	889.842
Aset Lain - lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing - masing sebesar Rp238.443 dan Rp276.350 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	6.745.987	4.646.847
Aset Pajak Tangguhan	<u>3.803.324</u>	<u>4.093.766</u>
JUMLAH ASET	<u>757.039.212</u>	<u>648.250.177</u>

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	1.156.366	762.130
Simpanan Nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	19.544.634	26.904.930
Pihak ketiga	<u>103.498.022</u>	<u>89.345.932</u>
Jumlah Giro	<u>123.042.656</u>	<u>116.250.862</u>
Tabungan		
Pihak berelasi	119.123	199.373
Pihak ketiga	<u>229.335.488</u>	<u>213.929.281</u>
Jumlah Tabungan	<u>229.454.611</u>	<u>214.128.654</u>
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi	33.454.266	28.249.099
Pihak ketiga	<u>190.374.268</u>	<u>141.089.425</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>223.828.534</u>	<u>169.338.524</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	576.325.801	499.718.040
Simpanan dari Bank Lain		
Giro dan Tabungan		
Pihak berelasi	135.886	159.681
Pihak ketiga	<u>3.482.457</u>	<u>2.960.349</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>3.618.343</u>	<u>3.120.030</u>
Interbank call money		
Pihak berelasi	42.000	137.000
Pihak ketiga	<u>2.892.000</u>	<u>1.250.850</u>
Jumlah Interbank call money	<u>2.934.000</u>	<u>1.387.850</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	-	30.000
Pihak ketiga	<u>11.139.843</u>	<u>8.123.254</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>11.139.843</u>	<u>8.153.254</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>17.692.186</u>	<u>12.661.134</u>
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		
Pihak berelasi	-	1.509.324
Pihak ketiga	<u>6.112.589</u>	<u>3.146.825</u>
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	<u>6.112.589</u>	<u>4.656.149</u>
Liabilitas Derivatif		
Pihak berelasi	8.679	372
Pihak ketiga	<u>148.376</u>	<u>224.462</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif	<u>157.055</u>	<u>224.834</u>
Liabilitas Akseptasi		
Pihak berelasi	1.366.249	445.929
Pihak ketiga	<u>11.747.810</u>	<u>9.732.441</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi	<u>13.114.059</u>	<u>10.178.370</u>
Efek-efek yang Diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing - masing sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	85.256	105.862

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	195.147	197.807
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.315.544	2.808.305
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan	744.342	1.515.818
Pajak Lain-lain	<u>846.223</u>	<u>352.611</u>
Jumlah Utang Pajak	<u>1.590.565</u>	<u>1.868.429</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	4.825.081	4.323.446
Provisi	667.644	822.582
Liabilitas Lain - lain	9.343.302	8.896.985
Pinjaman yang Diterima		
Pihak berelasi	611.792	-
Pihak ketiga	<u>20.753.703</u>	<u>13.994.173</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima	<u>21.365.495</u>	<u>13.994.173</u>
Pinjaman Subordinasi		
Pihak berelasi	1.924.800	1.944.800
Pihak ketiga	<u>1.836.774</u>	<u>2.525.815</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi	<u>3.761.574</u>	<u>4.470.615</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>659.707.664</u>	<u>565.688.861</u>
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar.		
Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.476.308	17.476.308
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	98.192	126.010
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(582.234)	(1.413.082)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah Ditentukan Penggunaannya	9.779.446	7.431.162
Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>58.893.169</u>	<u>47.274.251</u>
Jumlah Saldo Laba	<u>68.672.615</u>	<u>54.705.413</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>97.331.548</u>	<u>82.561.316</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>757.039.212</u>	<u>648.250.177</u>

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2014</u>	<u>2013*)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	55.092.073	43.339.930
Beban bunga	<u>(20.408.409)</u>	<u>(13.803.482)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	<u>34.683.664</u>	<u>29.536.448</u>
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	8.297.069	7.544.114
Laba selisih kurs - bersih	1.560.499	1.812.685
Lain - lain	<u>3.808.803</u>	<u>3.921.070</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	13.666.371	13.277.869
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.426.530)	(3.907.443)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	4.240	9.124
Pembalikan Penyisihan Kerugian	174.035	1
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2.578	(2.769)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	183.617	24.514
Beban Operasional Lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(8.613.202)	(7.537.377)
Beban umum dan administrasi	(9.082.350)	(7.752.465)
Lain - lain - bersih	<u>(2.429.955)</u>	<u>(2.343.568)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(20.125.507)</u>	<u>(17.633.410)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>24.162.468</u>	<u>21.304.334</u>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	<u>23.361</u>	<u>367.131</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>24.185.829</u>	<u>21.671.465</u>
Beban Pajak		
Kini	(4.674.771)	(4.528.782)
Tanggungan	<u>(82.730)</u>	<u>70.285</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih	<u>(4.757.501)</u>	<u>(4.458.497)</u>
LABA BERSIH	<u>19.428.328</u>	<u>17.212.968</u>
Pendapatan Komprehensif Lain		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(27.818)	53.316
Keuntungan/(Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	1.038.560	(1.231.853)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain	<u>(207.712)</u>	<u>246.370</u>
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	<u>803.030</u>	<u>(932.167)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	<u>20.231.358</u>	<u>16.280.801</u>

*) Direklasifikasi, lihat Lampiran 6/10.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agi Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggung	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.476.308	126.010	(1.413.082)	7.431.162	47.274.251	54.705.413	82.561.316
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	-	-	(27.818)	830.848	-	19.428.328	19.428.328	20.231.358
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	11.666.667	17.476.308	98.192	(582.234)	9.779.446	58.893.169	68.672.615	97.331.548

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agi Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggung	Saldo Laba*)			Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	11.666.667	17.195.760	72.694	(427.599)	5.927.268	36.216.397	42.143.665	70.651.187
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2012	-	-	-	-	-	(4.651.220)	(4.651.220)	(4.651.220)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2012 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	1.503.894	(1.503.894)	-	-
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	-	-	53.316	(985.483)	-	17.212.968	17.212.968	16.280.801
Keuntungan dari penjualan Entitas Anak kepada entitas sepengendali dan lainnya (lihat Catatan 40b)	-	280.548	-	-	-	-	-	280.548
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	11.666.667	17.476.308	126.010	(1.413.082)	7.431.162	47.274.251	54.705.413	82.561.316

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2014	2013*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	53.060.073	41.236.356
Penerimaan pendapatan operasional lainnya - provisi dan komisi lainnya	8.297.069	7.544.114
Pembayaran beban bunga	(20.037.516)	(13.673.033)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	26.339.529	26.635.916
Pembelian Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(26.147.846)	(25.456.801)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	1.170.384	(389.302)
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	1.202.694	918.211
Beban operasional lainnya - lain-lain	(2.307.540)	(1.605.446)
Beban gaji dan tunjangan	(8.111.567)	(6.818.290)
Beban umum dan administrasi	(8.185.850)	(7.039.429)
Pendapatan bukan operasional - bersih	23.361	373.747
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.077.133)	(5.117.989)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	20.225.658	16.608.054
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.204.800)	(1.182.586)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(400.950)	(843.318)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(4.131.481)	(2.136.731)
Kredit yang diberikan	(61.274.958)	(76.232.808)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(15.424.969)	11.219.011
Pajak dibayar dimuka	(1.309.306)	(1.107.577)
Biaya dibayar dimuka	(371.535)	(140.385)
Aset lain - lain	(2.061.231)	1.086.923
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.607.206	3.002.556
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	7.051.277	9.114.254
Tabungan	15.564.787	31.572.095
Deposito berjangka	57.476.599	21.179.285
Interbank call money	1.546.150	935.750
Liabilitas segera	394.236	(932.101)
Utang pajak lainnya	778.526	(1.289.056)
Liabilitas lain - lain	1.561.282	1.048.608
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	21.026.491	11.901.974

*) Direklasifikasi, lihat Lampiran 6/10.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2014</u>	<u>2013*)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(3.888.574)	(4.459.784)
Kenaikan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(1.794.649)	(4.958.007)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	103	14.749
Pembelian aset tetap	(2.020.891)	(1.322.377)
Pembelian aset tidak berwujud	(387.165)	(348.424)
Penjualan saham PT Bumi Daya Plaza	1g -	264.000
Penjualan saham PT Usaha Gedung Mandiri	1g -	132.000
Pembelian saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	(990.000)	-
Setoran modal PT Bank Sinar Harapan Bali (Entitas Anak)	-	(32.377)
Setoran modal PT Mandiri AXA General Insurance (Entitas Anak)	(87.000)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9.168.176)	(10.710.220)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan atas efek-efek yang diterbitkan	(20.606)	(190.214)
Kenaikan atas pinjaman yang diterima	7.761.385	3.133.509
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(709.041)	(672.335)
Kenaikan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.456.440	4.656.149
Pembayaran dividen	(5.461.126)	(4.651.220)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.027.052	2.275.889
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14.885.367	3.467.643
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	109.208	2.883.248
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>109.222.901</u>	<u>102.872.010</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>124.217.476</u>	<u>109.222.901</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	18.719.445	17.226.616
Giro pada Bank Indonesia	47.772.187	40.602.631
Giro pada bank lain	8.407.021	13.435.310
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.495.538	37.958.344
Sertifikat Bank Indonesia	823.285	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>124.217.476</u>	<u>109.222.901</u>
Informasi Tambahan Arus Kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(582.234)	(1.413.082)
Pembelian aset tetap yang masih terutang	(949.120)	(812.181)
Penyetoran modal ke Bank Syariah Mandiri melalui mekanisme <i>Inbreng</i>	-	(30.778)

*) Direklasifikasi, lihat Lampiran 6/10.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Reklasifikasi tersebut dilakukan dalam rangka penyajian beban premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah sebagai bagian dari beban operasional lainnya - lain-lain - bersih.

	31 Desember 2013		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan laba rugi komprehensif - Entitas Induk			
Pendapatan dan beban operasional			
Beban bunga	(14.732.324)	928.842	(13.803.482)
Beban operasional lainnya			
Lain-lain - bersih	(1.414.726)	(928.842)	(2.343.568)
Laporan arus kas - Entitas Induk			
Arus kas dari aktivitas operasional			
Pembayaran beban bunga	(14.601.875)	928.842	(13.673.033)
Beban operasional lainnya	(676.604)	(928.842)	(1.605.446)